

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil Ustadz Salim A. Fillah

Salim Akhukum Fillah atau yang bernama asli Arif Nursalim dikenal dengan nama Ustadz Salim A. Fillah lahir di Kulon Progo, daerah Istimewa Yogyakarta pada 21 Maret 1984. Sejak kecil sudah menyukai buku dan tulis menulis. Ketika menginjak jenjang masa SMA sudah mulai aktif dalam kegiatan tulis-menulis. Dalam aktivitas kepenulisan mulai dikenal saat menerbitkan buku pertamanya yang berjudul *Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan* yang diluncurkan pada tahun 2003 melalui publisher Pro- U Media. Adapun beberapa karya-karya buku dari Ustadz Salim A Fillah adalah sebagai berikut ini.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1 Karya Buku Ustadz Salim A Fillah**

NO	JUDUL BUKU	TAHUN
1.	Nikmatnya Pacaran Setelah Pernikahan	2003
2.	Agar Bidadari Cemburu Padamu	2004
3.	Gue Never Die	2005
4.	Bahagia Merayakan Cinta	2005
5.	Saksikan Bahwa Aku Seorang Muslim	2007
6.	Jalan Cinta Para Pejuang	2008
7.	Dalam Dekapan Ukhuwah	2010
8.	Menyimak Kicau Merajut Makna	2012
9.	Menggali Ke Puncak Hati	2015
10.	Bersamamu di Jalan Berliku	2016
11.	Rihlah Dakwah	2016
12.	Sunnah Sederham Surga	2017

Ustadz Salim A Fillah menyakini bahwa menulis dapat mendatangkan potensi keberkahan karena dengan cara

---

<sup>1</sup> Karya Buku Ustadz Salim A Fillah, diakses pada tanggal 27 Mei, 2023. <http://salimafillah.com/buku/>

menulis dapat menyapa manusia lainya melalui tulisan yang dibuatnya. Namun bukan hanya sekedar menyapa tapi melakukan sapaan dakwah kepada ribuan manusia karena dengan cara menulis secara tidak langsung dapat bersilaturahmi ke plosok negeri yang begitu banyak saudara. Dan dalam bentuk kepedulian diantara saudara dengan memberikan saran, masukan kritik hingga cercaan dan kecaman yang semua itu untuk memperkaya jiwa dalam artian tanpa respon saudara yang lainya dengan menunjukkan suatu kelebihan ataupun kekurangan diri yang tak bisa diketahui tanpa adanya respon mereka. Ustadz Salim A Fillah juga terlibat dalam beberapa organisasi keagamaan di kota kelahirannya, seperti menjadi pengasuh di Majelis Jejak Nabi di Masjid Jogokariyan, Yogyakarta, serta menjadi staf di Biro Da'wah Forum Silaturrahim Remaja Masjid Yogyakarta dan Departemen Pembinaan KSAI Al Uswah. Selain itu, ia juga aktif di Biro Pembinaan Kader Muballigh Takmir Masjid Jogokariyan.

## **2. Profil Akun Instagram Ustadz Salim A Fillah**

Ustadz Salim A Fillah mulai aktif dalam menggunakan platform media sosial instagram pada bulan september 2013, kini Ustadz Salim A Fillah memiliki jumlah unggahan dalam media sosial instagram pribadinya mencapai 3.811 postingan dan jumlah pengikut yang mencapai 1,4 Juta. Dalam kurun waktu satu tahun 2022 Ustadz Salim A Fillah mengunggah kontennya yang mencapai 788 postingan dengan kategori 488 foto dan 340 vidio pada akun media sosial instagramnya. Konten yang diunggah pada akun media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah berjenis foto dan vidio yang bertujuan untuk promosi dan dakwah. Dalam aktifitas kegiatan promosi untuk mengajak ummat islam bilama ingin melaksanakan ibadah haji dan umrah bersama PT Jejak Imani Berkah Bersama, dalam ranah dunia pendidikan bersama Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu dan dalam hasil karya yang berbentuk buku ada publisher yang bernama Proumedia yang menaungi dalam urusan cetak buku dan katalog penjualan buku serta bentuk selain karya buku ada karya film series dan kajian islami berseries yang bernama saforiginalofficial dimana di dalam hasil karya film dan

kajian tersebut banyak mengandung pesan-pesan dakwah. Selain konten dengan tujuan promosi yang diunggah oleh Ustadz Salim A Fillah terdapat juga unggahan foto dan video yang mengandung kata-kata motivasi atau *quote* kebaikan-kebaikan yang ditunjukkan kepada para pengikutnya yang dinamai sholihin untuk lelaki dan sholihat untuk perempuan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang sesuai validitas dan reliabilitas terkait masalah isi pesan dakwah dalam akun media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah. Maka dilakukan tahap interpretasi data sampel yang sesuai dengan variabel pesan dakwah dari Endang Saifuddin Ashari mengenai pesan akidah, akhlak dan syariah dengan pengambilan sampel melalui kurun waktu satu tahun 2023 dimulai pada bulan Januari hingga Desember yang telah melalui proses klasifikasi dan jenis pesan dakwah yang sesuai dengan variabel pesan dakwah oleh Endang Saifuddin dengan ketiga coder tersebut.

**Tabel 4.2 Himpunan Nomor Sampel Pesan Dakwah Akidah**

Variabel Pesan	Nomor Sampel	Jenis Pesan
Pesan Akidah	83, 116, 90, 10, 107, 19 45, 98, 15, 110, 9, 46, 102, 53, 61, 2, 20, 93, 52, 47, 74, 16, 56, 43, 22, 55, 11, 84	Iman kepada Allah Swt
	48, 14, 21, 27, 26, 30, 25, 24, 64, 28, 58, 112, 115, 80	Iman kepada qadha & qadhar
	37 dan 39	Iman kepada Rasulullah
	97	Iman kepada hari akhir

**Tabel 4.3 Himpunan Data Sampel Pesan Dakwah Akhlak**

Variabel Pesan	Nomor Sampel	Jenis Pesan
Pesan Akhlak	83, 107, 79, 69, 77, 20, 100, 98, 54, 42, 10, 45, 80, 78, 22, 46, 61, 64, 115.	Akhlak kepada Allah
	116, 90, 8, 40, 35, 59, 4, 51, 105, 89, 43, 41, 33, 1, 36, 76, 56, 18, 92, 71, 29, 17, 66, 109, 49, 15, dan 72.	Akhlak kepada sesama manusia

**Tabel 4.4 Himpunan Data Sampel Pesan Dakwah Syariah**

Variabel Pesan	Nomor Sampel	Deskripsi Kandungan Sampel
Pesan Syariah	116, 107, 1, 62, 60, 46 dan 77.	Ibadah
	83, 90, 43, 45, 49, 81, 41, 15, 27, 9, 102, 86, 30, 53, 36, 69, 89, 66, 72, 64, 68, 109, 91, 36, 52, 76, 42, 56, 18, 32, 71, 88, dan 84	Muamalah

Berkaitan dengan perolehan data pesan diatas memberikan suatu jawaban atas rumusan masalah pertama, yaitu tentang apa saja pesan dakwah yang terdapat pada akun Ustadz Salim A Fillah dengan variabel teori pesan dakwah dari Endang Saifuddin. Adapun pesan dakwah yang terdapat pada akun Ustadz Salim A Fillah terdiri dari jenis yakni Akidah, akhlak dan syariah hal ini memberikan suatu jawaban atas rumusan masalah pertama mengenai apa saja pesan dakwah yang terdapat pada akun Ustadz Salim A Fillah sebagai berikut :

1. Pesan Akidah

Dalam pesan akidah terdiri dari Iman kepada Allah, iman kepada qadha dan qadhar Allah, iman kepada Rasul dan iman kepada hari akhir. Berkaitan dengan pesan akidah mengenai iman kepada Allah membahas mengenai hubungan antara manusia dengan allah ataupun dengan manusia lain yang berlandaskan dengan ketakwaan dan keimanan dengan cara melakukan segala amalan bathin dan

zhahir. Sedangkan dalam iman kepada qadha dan qadhar menenai persoalan rezeki yang sudah Allah jamin dan ikhtiar dalam mencari jodoh yang baik. Lebih lanjut tentang iman kepada rasul dimana kita wajib untuk memuliakan dan mengikut sunnah rasul dengan membersihkan diri dengan cara bersiwak dan memakai wewangian, terakhir pada konteks iman kepada hari akhir yaitu yaumul hisab dimana pada sampel ini membahas tentang hari pembalasan atas segala amal baik buruk ataupun baik dan semua amal itu akan dihitung meski sebesar dzarrah.

2. Pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia. Adapun mengenai akhlak kepada Allah Swt mengenai akhlak kepada Allah Swt berkaitan dengan rasa taat dan tawakal terlebih lagi persoalan jodoh yang selalu berbaik sangka atas segala rencananya terlebih lagi persoalan jodoh dan selalu berserah diri kepadanya dan tak hanya itu, sebagai hamba wajib melakukan ibadah dan amalan-amalan seperti sholat, zakat puasa dan haji yang hanya ditujukan kepada Allah dengan benar-benar ikhlas tanpa ada unsur ria dan sum'ah. Lebih lanjut mengenai akhlak kepada sesama manusia ini bertujuan untuk menciptakan konsep kehidupan interaksi sesama manusia lain yang dengan damai, aman dan tentram sesuai dengan anjuran pada firman Allah Swt untuk saling menghargai dan menghormati sesama terlebih lagi dalam isi kandungan pada akhlak kepada sesama manusia ialah hubungan keluarga meliputi suami dan istri serta anak untuk menciptakan hubungan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahmah dengan mengenai interaksi diantara mereka untuk menciptakan suatu pola hubungan antara suami dan istri serta anak yang saling mengerti bahwa setiap individu bisa saling menghargai, mengasihi dan menghormati dalam membina suatu hubungan kemanusiaan yang baik dalam ikatan rumah tangga.

3. Pesan Syariah meliputi Ibadah dan Muamalah

Dalam sampel syariah terbagi menjadi dua jenis yaitu pembahasan pada konteks ibadah dan muamalah. Ibadah merupakan suatu kegiatan penghambaan kepada sang pencipta adapun inti kandungan pada sampel ibadah berkaitan mengenai seorang hamba yang menjaga kualitas



ibadahnya terutama berkaitan dengan sholat. Karena sejatinya ibadah merupakan suatu aturan yang di landasi oleh kewajiban seorang hamba untuk mematuhi, mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah Swt dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini. Dengan demikian hakikat dari seorang hamba yakni melaksanakan ibadah-ibadah yang telah Allah maktubkan dengan harapan untuk menjadi hamba yang patuh, nurut dan melaksanakan berbagai ibadah guna mencapai rasa taat kepada Allah Swt. Lebih lanjut mengenai pembahasan pada sampel 62 berkaitan mengenai puasa ramadhan yang berfungsi sebagai bentuk ketaatan kepada Allah, salah satunya seperti ibadah puasa dan ini seperti latihan atau *training center* bagi akhlak pada tiap diri seseorang mukmin dikarenakan metode puasa adalah salah satu cara untuk melawan hawa nafsu dan dorongan-dorongan setan yang terkadang menggoda untuk melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan dosa.

Selanjutnya mengenai muamalah yang menjelaskan tentang kisi-kisi memilih pasangan yang sesuai dengan tuntunan agama islam agar diharapkan bisa tercipta keluarga yang sakinah mawadah dan warahmah. Namun ketika memilih pasangan hendaknya melalui jalur yang terkawal, sejalan dengan syariat islam yang bertujuan agar tidak menimbulkan suatu kemaksiatan yang tidak diridhoi oleh Allah Swt. Mengenai sampel syariah muamalah berkaitan dengan proses menuju pernikahan. Pertama membahas tentang ta'aruf dan khitbah. Kata ta'aruf yang berasal dari kata arafa yang terdapat dalam surat al-Hujarat ayat 13. Arti dari kata tersebut adalah saling mengenal kepribadian, latar belakang, starta sosial keluarga, pendidikan, dan agama. Hal yang sangat penting dalam proses ta'aruf dimulai dengan mengutamakan pengetahuan tentang agama pasangan calon. Setelah terjalin rasa cocok, langkah selanjutnya adalah khitbah atau peminangan. Sedangkan definisi dari kata khitbah berarti pinangan atau lamaran yang didefinisikan sebagai upaya untuk meminta perjodohan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan sebelum dilaksanakan suatu pernikahan. Sedangkan tujuan dari ta'aruf dan khitbah sebelum dilaksanakan suatu prosesi pernikahan adalah untuk menjaga martabat sebagai manusia yang telah diberikan

kemuliaan oleh Allah Swt agar tidak terjerumus kepada perilaku yang akan menimbulkan dosa dan fitnah.

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pesan dakwah Ustadz Salim A Fillah pada unggahan instagram dengan membagi tiga jenis kategori pesan. Hal ini sesuai dengan teori dari Endang Saifuddin Anshari yaitu meliputi Pesan Akidah, Syariah dan Akhlak. Setelah melakukan penelitian dengan proses dokumentasi dan analisa terhadap 90 sampel pada tiap unggahan postingan video Ustadz Salim A Fillah di Instagram pada tahun 2022. Dari hasil interpretasi oleh *interpretes* menyepakati bahwa terdapat kandungan pesan dakwah dalam unggahan video di akun media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah. Maka penulis menganalisis berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

#### 1. Pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram Ustadz Salim A. Fillah

##### a) Pesan Akidah dalam akun instagram Ustadz Salim A. Fillah

Dari kesepakatan interpretasi oleh *interpretes* terdapat 47 pesan akidah pada media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah. Pesan akidah ini terdapat pada nomor sampel berikut: 83, 116, 90, 10, 107, 19, 45, 98, 15, 110, 9, 102, 46, 53, 61, 2, 20, 93, 52, 47, 74, 16, 84, 43, 112, 114, 27, 26, 30, 48, 22, 25, 24, 64, 14, 55, 28, 115, 11, 56, 80, 21, 58, 37, 39, 111 dan 97. Adapun pesan akidah yang terdapat pada akun instagram Ustadz Salim A Fillah sebagai berikut:

Dari kesepakatan ini terhadap postingan video Ustadz Salim A Fillah pada akun sosial media istagram terdapat pesan akidah meliputi iman kepada Allah Swt, Iman qadha dan qadhar, Iman kepada Rasul serta Iman kepada hari akhir. Dalam pesan akidah iman kepada Allah Swt terdapat pada sampel 83, 116, 90, 10, 107, 19, 45, 98, 15, 110, 9, 46, 102, 53, 61, 2, 20, 93, 52, 47, 74, 16, 56, 43, 22, 55, 11 dan 84.

**Tabel 4.5 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Uraian kalimat
83	Kemudian minafusikum artinya sejiwa, jadi hubungan suami istri bukan cuma hubungan fisik jangan sampai hanya hubungan yang sifatnya fisik tetapi juga hubungan yang sifatnya jiwa betul -betul kesatuan jiwa. Makanya kalau kata Khalil Gibran penyair dari Lebanon jangan kau kira cinta itu datang karena pendekatan yang tekun dan kebersamaan yang lama bukan, cinta itu anak kecocokan jiwa kalau kecocokan jiwa itu tidak ada, cinta itu sebenarnya tidak pernah hadir dalam hitungan tahun bahkan juga milenial jadi urusannya adalah kesejiwaan makanya kalau kemarin kita membahas tentang kriterinya apa sih calon yang diinginkan itu sebaiknya agama yang menjadi sebuah ukuran yang paling penting karena agama itu kan cara memandang hidup, cara memandang mati cara memandang pencipta hidup dan mati cara memandang hidup sesudah mati cara memandang yang hidup dan cara memandang yang mati lengkap sebagai pandangan kalau itu tidak sinkron, repot tidak cocok jadi kenapa kemudian kesejiwaan itu berasal dari keimanan yang sama itu yang menjadi poin penting. <sup>2</sup>
116	Dasar semua cinta adalah rasa hormat. Pecinta sejati tak cuma mengajak berbahagia : dia menjaga rasa hormat padamu, Pencipatamu, & aturanNya <sup>3</sup>
90	Nah itu alasan ketika menolak seseorang itu sebaiknya syar'i. Makanya Imam Ahmad

<sup>2</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 22, 2022. <https://www.instagram.com/p/CgbMmcxBYjo/>

<sup>3</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Desember 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CmogNJrhY6n/>



	<p>punya nasihat, kalau kamu mau menikah, kamu lihat dulu kamu suka atau tidak dengan dia, dengan penampilan. Dari apa yang kemudian kamu lihat. Meskipun kamu suka . Ya udah kamu pilih, oh yang itu cantik. Lalu kamu kenali dia, tanya lebih jauh bagaimana agamanya, bagaimana akhlaknya. Kalau dijawab agama dan akhlaknya baik, kamu jalan terus. Tetapi begitu dijawab agama dan akhlaknya jelek, kamu harus berhenti. Berarti itu menolak karena agama. ? Agama, maka ini syar 'i, ini tetap berkah, ini tetap baik. Sebaliknya kamu yakin ada guru mu punya anak perempuan, wah ini shehnya soleh, pasti anak perempuannya shalihah. Ya biasanya kaya gitu tuh. Pokoknya saya mau nikah sama anaknya sheh ini, kenapa? Karena pasti solih anak ya. Oh anak kiai. Anak kiai ini. Terus kemudian ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi nikah. Maaf saya gak kuat liat wajahnya. Gitu-gitu. Nah, yang seperti ini kata Imam Ahmad bahaya, karena dia menolak bukan karena agama, tetapi menolak karena sesuatu yang tidak disyaratkan dalam urusan, urusan hadis tadi. Jadi lebih baik itu tertarik dulu, baru selidiki agama. Daripada yakin agamanya dulu, kemudian baru melihat wah menarik atau tidak. Nah ini akan menjadi masalah dikemudian hari.<sup>4</sup></p>
10	<p>Kita sering didekatkan pada masalah, kita sudah tafakur, kita sudah mencoba menempuh berbagai jalan untuk</p>

<sup>4</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChHhOIEBcwT/>

	<p>menyelesaikan masalah ini dan tetap saja buntu. Seorang ulama memberi nasihat pada saat itu, barangkali yang kamu perlukan bukan tafakur, yang kamu perlukan adalah istighfar. Ada begitu banyak masalah di dunia ini, yang oleh Allah dibukakan jalan keluarnya dengan istighfar kita, bukan dengan tafakur kita.<sup>5</sup></p>
107	<p>Wanita shalilah itu Fashalihatu Qanitatun Wanita Atun Hafidhah. Maka kualifikasi perempuan itu pertama -tama kalau dia Salih itu konitah. Ada hubungan yang sangat kuat dengan Allah. Maka kita bisa melihat pada Hajar, pada Maryam, pada Bunda Khadijah, pada Fatimah Al -fihri, sampai kemudian dari Ratu Agang Tegang Rejo, itu ditandai dengan kuatnya mereka menjaga kualitas ibadahnya untuk menjaga kekuatan ruhaninya. Karena perempuan itu pasti mengalami siklus hormonal yang sangat mempengaruhi emosinya. Dan pada kondisi -kondisi hormonal yang memang tidak bisa ditolak itu, emosi berperan sangat kuat itu, kadang-kadang menjadikan sikap keputusan respon terhadap sesuatu kadang -kadang menjadi terganggu. Itu sangat bisa diminimalisasi dengan memiliki kekuatan ruhania yang kokoh.<sup>6</sup></p>
19	<p>Sabar. berikan kabar gembira kepada orang - orang yang sabar kenapa karena orang yang dapat musibah harus gembira kalau dia sabar karena satu innallah ma'ashobirin Allah bersama orang yang sabar kalau ada orang bilang sama kita aku akan selalu bersama mu saja kita senang sekali sekali lah ini Allah</p>

<sup>5</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 17, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYznrhiiR/>

<sup>6</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Oktober 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CkLBwUWDeiO/>

	<p>bilang aku bersama kalian bahwa orang - orang yang sabar kenapa orang yang dapat musibah harus berbahagia karena mendapatkan kabar gembira karena Allah mengatakan wallahu yuhim bus sabirin Allah cinta sama orang -orang yang sabar lah ada yang bilang I love you sejak kita senang banget ini Allah yang bilang I love you kenapa orang yang mendapatkan musibah harus senang mendapatkan kabar gembira karena apa? Karena innamā yuwaffaṣ-ṣābirūna ajrahum bigairi ḥisāb. engkau orang -orang yang bersabar pahalanya digernapkan disempurnakan tanpa batas kita kerja di perusahaan yang gajinya unlimited ada enggak hanya kerja sama Allah dalam kesabaran yang diberikan.<sup>7</sup></p>
45	<p>Bapaknya sih akhwat gak seneng sama dia, ibu nya sih akhwat gak seneng sama dia, akhwatnya pun gak seneng sama dia. Nekat betul Liana ini ya. Hebat, patut diacungi jempol nekatnya. Tetapi coba, cinta tidak bisa dipaksakan, pernikahan juga tidak bisa dipaksakan. Kalau memang jawabannya adalah tidak, ya tapi gak apa -apa. Lamar dulu aja, bismillah. Siapa tahu Allah itu kalau mengubah hati, kalau mengubah hati dalam waktu satu detik dari yang benci jadi cinta mudah. Dan cinta jadi benci itu juga mudah. Jadi bismillah dulu, kalau memang mau melamar, lamar dulu. Ditolak bukan akhir dunia, insyaAllah. Ketika kita sudah berikhtiar, ikhtiar itu membuka pintu kebaikan yang lain. Mudah -mudah dengan itu, ya nanti akan diberikan oleh Allah ganti yang lebih baik, yang lebih mulia, yang lebih mencintai dan menyayangi antum dan</p>

<sup>7</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZjeQWkB7nv/>

	menerima apa adanya. Jadi gak masalah laki - laki, habiskan jatah kegagalanmu anak muda. <sup>8</sup>
98	Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Bersiap terbang dari Dubai ke Amsterdam Dan sedikit <i>qoute</i> hari ini adalah bagaimana kemudian kita merasakan kehadiran Allah Swt dikala kita sunyi. Dikala kita sendiri dan dan lebih -lebih semua orang akan mengakui kebesaran Allah ketika dia merasa dalam bahaya ketika dia merasa dalam keadaan yang penuh dengan misalnya kalau buka pesawat itu. Maka selalu ingat kepada Allah kita juga yakin di pesawat ini ada pilot yang mengendalikan bagaimana kehidupan kita pun kita yakin ada Allah yang selalu mengaturnya sedangkan Allah sebaik - baik mengatur sebaik -baik yang berentuk keadaan hidup kita. <sup>9</sup>
15	Apa kriteria anda soal jodoh? Agama kan? Agama itu apa? Ilmu? Amal? Dua -duanya. Ilmu dan amal. Ditambah komitmen untuk terus menjadi lebih baik. Ciri -ciri orang agamanya baik. Oh, kali ini saya bisa sebutkan cirinya anda, boleh catat. Satu, hubungannya dengan Allah. Dua, hubungannya dengan Ibu. Tiga, hubungannya dengan sebaya, empat, mulai dengan anak kecil. Kalau empat ini beres, insyaallah soleh. Satu, hubungan dengan Allah. Anda tidak bisa berharap kepada lelaki yang tidak setia kepada Allah. Yang kedua, sama Ibu. Anda tidak bisa berharap dihormati oleh sama lelaki yang tidak menghormati Ibu yang sendiri. Tiga, hubungannya dengan teman sebaya. Tanya teman -teman sebayanya. Dia itu suka

<sup>8</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 10, 2022. <https://www.instagram.com/p/Ca7Rnxchh1v/>

<sup>9</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 14, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cid0M51BKWa/>

	nikung nggak? Dia itu suka kianat nggak? Yang terakhir, hubungannya dengan anak kecil. Maka dari itu guru -guru TPA, prospektif. <sup>10</sup>
110	Jika lelah berfikir : rehatkan dengan dzikir. Jika bosan bersabar ; segerakan dengan syukur. Jika gerah bermaksiat ; sejukan dengan istighfar. <sup>11</sup>
9	Pernikahan itu bagian dari misi ibadah kepada Allah SWT Maka, di dalam pernikahan itu, supaya kita mampu melaksanakan misi ibadah Yang kita cari adalah keberkahannya Karena berkah berarti Ziyadatul khairi fi kullihal Bertambah kebaikan di segala keadaan Semakin mesra dengan Allah SWT Di semua peristiwa. Semakin dekat kepada Allah SWT Di berbagai ujian hidup. <sup>12</sup>
46	Tidak perlu melupakannya, lama -lama insyaallah itu tidak akan mengganggu kan yang penting bukan lupa atau ingat tetapi apakah dia mengganggu atau tidak maka dengan memfokuskan diri kita kepada Allah ya, mengingat Allah menunjukan semua amal kita untuk Allah setiap ibadah teguhkan niat kita semuanya untuk Allah S.W.T ya kita programkan hidup kita supaya memiliki goal yang jelas goal akhirnya surga goal dunianya khusul khutimah dan puncak kesuksesan kita nantinya nah kemudian di breakdown menjadi program -program sehingga kita kemudian menghabiskan energi kita untuk melakukan kegiatan -kegiatan yang baik insyaallah dengan begitu tidak usah dilupakan, lama-lama tidak akan

<sup>10</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 29, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZUQ2xQBrhk/>

<sup>11</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 15, 2022. <https://www.instagram.com/p/Ck9tvPysxxo/>

<sup>12</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 16, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYxDI15BTWF/>



	mengganggu jadi targetnya itu bukan melupakan tapi ingatannya tidak mengganggu kan gitu bergabunglah, berkumpul dengan orang-orang soalnya yang memiliki fokus yang bisa kita dengan mereka berlomba-lomba dalam kebaikan. <sup>13</sup>
102	jadikan mereka Ya Allah kau ampuni semua dosanya, jadikan mereka ya Allah kau terima semua amal ibadahnya jadikan mereka ya Allah orang-orang yang Kau ridhoi mendapatkan surga jadikan mereka ya Allah sebagai orang-orang yang dikenang sebagai pahlawan sepak bola indonesia ya Allah ya Rahman ya Rahim. Mereka datang dari rumahnya untuk mendukung tim kesayangannya, mereka datang untuk menunjukkan cintanya kepada sepak bola indonesia mereka ingin sepak bola indonesia terhormat, mereka ingin sepak bola indonesia mulia, mereka ingin sepak bola indonesia berprestasi mereka ingin sepakbola menjadi sebab harumnya nama bangsa di seluruh dunia. Maka ya Allah atas niat-niat mereka yang baik berikan pahala terbaikmu kepada mereka ya Allah, ya Allah terimalah mereka sebagai orang-orang yang ridho kepadamu terimalah mereka sebagai orang-orang yang juga kau ridhoi <sup>14</sup>
53	Aku heran ada pemuda mengeluhkan kefakiran : sedang Allah menjanjikan kecukupan dalam pernikahan. <sup>15</sup>
61	Pernikahan itu tidak bisa dipaksakan. Cinta juga tidak bisa dipaksakan. Kalau memang salah satu pihak harus mundur, dia punya

<sup>13</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 12, 2022. [https://www.instagram.com/p/CbABvg\\_Bjvb/](https://www.instagram.com/p/CbABvg_Bjvb/)

<sup>14</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/CjVLoa5hE6d/>

<sup>15</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 27, 2022. <https://www.instagram.com/p/CblYS-BB7a2/>

	<p>tanggung jawab sih sebenarnya untuk menjelaskan apa sih alasannya mundur. Tapi di luar itu, jangan pernah merasa harus bisa memaksa atau meyakinkan dia kembali untuk balik. Karena kalau dipaksakan tidak akan baik hasilnya. Maka insyaallah, karena boleh jadi Allah menyediakan yang lebih baik daripada yang sudah lewat. Insyaallah tidak ada masalah.<sup>16</sup></p>
2	<p>kalau kita bisa seneng sama orang yang tidak taat sama Allah yang bikin seneng itu apanya? Penampilan fisik itu sementara? Sangat sementara terbukti menurut research pasangan yang jelek lebih awet, mbokya kalau cari itu kalau memang tertarik juga soal fisik cari yang salih dulu, salihah itu, insyaallah, meski pun tidak cantik tapi tetap salihah. Ini beneran, ini soal bagaimana mempertimbangkan selera kita satu selera kita masih berkesalahan. Jadi perbaiki dulu selera kita kemudian mohon sama Allah ya Allah, Allahumma inni asaruta hubba wahubba mat yuhibbu wahubba ila amali yukaribuni ila hubbi ya Allah, aku minta cintaku dan aku minta cintanya orang ini mencintai dan aku mohon cinta kepada Allah yang bisa mendekatkan aku kepada cintanya kan enak.<sup>17</sup></p>
20	<p>kita tidak perlu meribet -ribetkan kriteria - kriteria yang kita inginkan tentang jodoh cukuplah ketakwaan kepada Allah dikatakan kepada Imam Hassan al -Basri, aku punya seorang anak perempuan kepada siapa? aku menikahkan mu Al -Hassan al -Basri rahimahullah ta 'ala mengatakan nikahkan</p>

<sup>16</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 14, 2022. <https://www.instagram.com/p/CcU4odshqPD/>

<sup>17</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 8, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYcewjNBve/>

	<p>dengan seorang lelaki yang bertakwa sebab jika lelaki itu mencintai anakmu dia pasti akan memuliakannya dan jika bahkan lelaki itu tidak mencintai anakmu dia pasti tidak akan pernah menyakitinya ketakwaan itu cukup, sesudah itu bagaimana kemudian diperlihatkan oleh Allah nantinya dengan perasaan kebaikan kita itu kita berada dalam kehidupan pernikahan bukan lagi untuk jatuh cinta, tetapi untuk bangun cinta dengan upaya-upaya besar yang kita melakukan.<sup>18</sup></p>
93	<p>Tadz sedikit <i>qoute</i> hari ini. Sedikit <i>qoute</i> hari ini ada pemandangan gunung di belakang kita yang begitu indah dari kejauhan maka istilah orang Jawa Sri Gunung ada sesuatu yang memang sebaiknya kita nikmati dari Jawa karena kalau dekat belum tentu seindah ketika dari Jawa Assalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh.<sup>19</sup></p>
52	<p>Ya Allah jangan biarkan aku ini sendiri dalam kehidupan ini dan molah sebaik-baik yang memberi waris sebenarnya doa ini ditujukan untuk mendapatkan anak yang soleh yang akan melanjutkan perjuangan dan mewarisi beliau tapi tentu kalau di karunia putra yang melanjutkan pasti ada pasangannya terlebih dahulu jadi bisa doa ini dibaca juga kita bisa membaca doa yang diajarkan oleh para ibadur Rahman, doa ini lebih indah lagi. Ya Allah anugerahkanlah untukku pasanganku dan anak keturunanku supaya bisa menjadi penyujuk mata bagiku dan jadikanlah aku sebagai imamnya orang-orang bertakwa dan disini kalau kita minta</p>

<sup>18</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 05, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZkr3LPhhHm/>

<sup>19</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 18, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChYVEzrB-d5/>

	kepada Allah pasangan dan anak -anak yang menjadi kuratah ayun kan berarti pasangan dan anaknya akan dianugerahkan dulu oleh Allah. <sup>20</sup>
47	Allah selalu menjawab doa kita. Tapi kadang jawabnya ialah : Tidak hambaKU. Aku punya anugrah yang lebih baik untukmu dari yang kau minta. <sup>21</sup>
74	Bagaimana cara melupakan mantan atau orang yang pernah kita suka? Kayaknya melupakan sama sekali gak bisa, artinya ya tetep inget. Mau dilupakan gimana ya kecuali di otak kita kayak hard disk yang bisa dihapus sektor tertentu gitu ya. Benceker. Gak bisa dilupakan sama sekali, gak bisa. Yang terpenting jangan fokus kepada mantan. Fokuslah untuk membangun cinta yang baru kepada yang sudah dihalalkan oleh Allah S .W .T. Kalau belum ada, fokuslah kepada cintanya Allah. Allah lebih cinta kepada kita dari mantan kita. Orang tua kita lebih mencintai kita dari mantan kita. Rasulullah S .A .W. lebih mencintai kita dari mantan kita. InsyaAllah kalau kita fokus pada cinta -cinta yang benar-benar ini. Ya, terlupakan juga sih. Terlupakan sama sekali? Gak. Sesekali muncul gak apa -apa. Yang penting istirahat. <sup>22</sup>
16	Seperti apapun keadaan kita pada saat ini yakin Allah maha pengampun Allah maha penerima tobat bagaimana kalau saya sudah bertobat tapi terulang lagi dosanya tobat lagi, terulang lagi dosanya, tobat lagi, terulang lagi dosanya pertanyaan serupa pernah diajukan kepada Imam Hassan Albasri ya imam,

<sup>20</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 26, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/Cbiv6sqBgiY/>

<sup>21</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 14, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CbEAOuJh8Js/>

<sup>22</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 13, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CevXg68F11S/>

	<p>apakah kami ini tidak malu kami bertobat dari sebuah dosa, lalu berdosa yang sama lalu bertobat lagi, berdosa lagi, bertobat lagi, berdosa lagi malu kami untuk bertobat lagi ya imam kepada Allah jangan, kata Imam jangan malu untuk bertobat karena sesungguhnya itulah kemenangan shaitan ketika kemudian seorang merasa dosaku tidak akan dianggu Allah itu kemenangan besarnya shaitan atas manusia kata Imam Hassan Albasri kecewakan selalu shaitan kalian kecewakan dia yang telah mengajak kalian untuk berdosa dengan bertobat kepada Allah.<sup>23</sup></p>
56	<p>Tips romantis ke istri ketika masak. Cara romantis ke istri saat masak ketika masak sendiri bisa membantu. Termasuk romantis yang paling romantis nih kalau kita bisa ya masak berdua saling membantu atau kita melayani apa yang diperlukan oleh istri ketika masak atau kemudia kita bantu dia nyuci perangkat-perangkat yang dia pakai ketika dia masak atau kita peluk dari belakang MasyaAllah gitu ya meskipun dia sedang keringetan bau terasi bau bumbu-bumbu dapur ungkapan cinta seterusnya kepada dia ya nanti ya kita mengungkapkan bahwa kita menantikan masakan terlezat di dunia oleh koki terbaik yang memasak dengan cinta. nanti ketika sudah selesai masak ya romantisnya adalah mengupayakan bahwa ini memang benar-benar enak tapi kalaupun tidak enak kita bisa tetap memuji istri kita dengan hidangannya dengan upaya yang lainnya. Insyallah yang Seperti itu menjadi kebaikan.<sup>24</sup></p>

<sup>23</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 30, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZVJu6mBc0z/>

<sup>24</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cb7FcQ6BYb9/>



43	<p>Memuliakan suami dengan khidmah itu juga adalah pahala yang sangat besar. Seorang lelaki itu akan menjadi seorang yang penuh kasih sayang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang istri kalau merasa diperhatikan. MashaAllah, Mi, rambutmu ini kemarin habis sampuan merk apa? Kok wangi? Cuma ngomong begitu pada istri, Pak. Suenengnya sehari semalam, Pak. Akan pula seorang istri merasakan satu dorongan untuk menghitmahi suaminya lebih-lebih. Kalau suaminya memberikan perhatian pada hal -hal kecil, ya kemudian dia hadirkan sebagai pelayanan bagi suaminya. Ucapan saling mensyukuri, saling berterima kasih. MashaAllah. Jadi ini rumah tangga. Ada tangga menuju kepada keridhaan Allah SWT.<sup>25</sup></p>
22	<p>Ada kalimat Imam Syafi'i yang selalu saya jadikan pegangan juga dalam hidup ini. Ridha alnaas ghayat la tudrak. Mencari ridhonya manusia itu tujuan yang tidak pernah tergapai. Bikin semua orang seneng sama kita itu hal yang mustahil. Fahrís lima yang fa 'uk maka sudahlah kamu, semangat saja pada apa yang bermanfaat bagimu dan berharaplah kepada ridhonya Allah, tidak usah pedulikan lebih -lebih ucapan manusia. Dalam satu sisi, ini sangat bermanfaat bagi kita untuk hidup walaiz tadi. Orang itu maksimal apa yang bisa dia lakukan untuk membahayakan kita dengan kata-kata maupun perbuatannya, itu maksimal yang dia lakukan ya sejauh yang diizinkan Allah untuknya. Nggak akan lebih. Ya kan? Seluruh dunia itu bermufakat untuk</p>

<sup>25</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cax8bgPhWY2/>

	memberi maharad kepada kita. Kalau Allah nggak ngizinkan terjadi apa nggak?. <sup>26</sup>
55	Siapa yang jujur sama Allah tentang cita-cita akan terpenuhi. Cita-cita pertama apa yang perlu kita tanamkan yakni cita-cita surganya firdausil a'ala. Yang kedua cita-cita mati, pengen mati kayak apa. Ada seorang ikut Nabi berperang kemudian dia dapat bagian ghonimah, lalu dia bilang apa ini Rasulallah, ini ghonimah bagian kamu kata orang itu, enggak saya itu perang bersama kamu bukan untuk ini, dan untuk apa? saya pengen berperang bersamamu, lalu saya kena anak panah disini, mati menghadap Allah dalam keadaan seperti itu, lalu saya diri ridhai Allah, apa komentar Rasulallah? kalau dia jujur dengan cita -citanya Allah pasti benar. <sup>27</sup>
11	Bagaimana caranya istiqomah ustadz? “wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, maka dia harus menghadirkan Allah dalam kehidupannya. Murakobah, merasa diawasi oleh Allah, gitu ya. Di setiap waktu, di setiap kesempatan di manapun, dia menyadari bahwa satu saat kela dia akan kelak.menjadi orang yang menyaksikan. Menyaksikan seluruh film hidupnya. Karena kita ini kan selalu .dishoot ya sama. Rokip dan Atit. Jadi, Rokip dan Atit ini kan yang selalu merekam kita. Kameranya nggak kenal habis baterai, nggak kenal penuh memori, tetap merekam terus. Dari gata balik sampai kita mati. No, jadi yang di situ kita selalu sadari. Itu yang akan kita tonton di akhirat kela dihadapan Allah S.W.T. Jadi, jadilah pemeran film kehidupan

<sup>26</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 7, 2022. [https://www.instagram.com/p/CZpxOVqBM\\_1/](https://www.instagram.com/p/CZpxOVqBM_1/)

<sup>27</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 28, 2022. [https://www.instagram.com/p/Cbn\\_EpRBP5/](https://www.instagram.com/p/Cbn_EpRBP5/)

	yang paling baik.”
84	Jadi ketika kemudian, suatu yang paling berat, paling malang, paling susah itu didoakan dengan berkah jadinya juga indah. Itu karena orientasinya adalah keberkahan wajama abaynama fi khayr dan semoga Allah menghimpun kalian berdua dalam kebaikan. Maksudnya khayr fi dunya, yaitu di dalam kehidupan dunia, al khayr itu ketaatan - ketaatan-ketaatan. Sementara al khayr fi l - akhirah itu ar -riddho wa -l -jannah, riddho nya Allah dan syurga nya Allah. Jadi itu orientasinya. Kalau orang menikah dengan orientasi ini seperti tadi yang di ceritakan oleh Aqil bin Abi Thalib, doanya doa berkah, maka insyaAllah akan menjadi semua kebaikan. <sup>28</sup>
Interpertasi i sampel	Nomor Sampel : 83, 116, 90, 10, 107, 19 45, 98, 15, 110, 9, 46, 102, 53, 61, 2, 20, 93, 52, 47, 74, 16, 56, 43, 22, 55, 11 dan 84.
	Dalam sampel akidah iman kepada Allah menurut interpertasi narasumber terbagi menjadi dua hal, yakni tentang Iman kepada Allah dan implementasi Iman tersebut. 1. Adapun mengenai keimanan yang terdapat pada sampel 83, 19,45, 98, 53,61, 2, 20, 52, 47, 74, 16, 55, 11 dan 84. Mengenai hal ini seperti contoh kecocokan jiwa di vidio sampel 83 yang diperoleh dari rasa iman kepada Allah yang berkaitan dengan hubungan antara manusia, dan tak hanya itu, sebagai manusia selalu merasakan kehadiran, dibersamai bahkan diawasi oleh Allah sepanjang waktu disegala kondisi dan situasi manakala hidup di dunia ini. Maka ketaatan, ketakwaan dan segala hal yang

<sup>28</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 22, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CgTmzznFaZj/>

	<p>mengandung perintah atau aturan maka sebagai manusia wajib untuk mematuhi dan melaksanakan semua itu dengan sebaik-baiknya.</p> <p>2. Adapun mengenai implementasi dari iman terdapat pada sampel 116, 90, 10, 107, 110, 9, 46, 102, 93, 56, 43 dan 22. Implementasi iman ini merupakan suatu praktik secara langsung bagi seorang hamba ketika ia sudah mantap untuk beriman dan menjalankan segala perintah dari-Nya. Hal inilah bagaimana sikap dari seorang hamba atas dasar iman tersebut karena akan menjadi suatu nilai kewajiban sebagai hamba untuk melaksanakan ibadah seperti sholat, melakukan amalan berdzikir, istighfar yang seperti terkandung dalam sampel 110 dan 116, 110.</p>
--	--

Dalam tabel sampel di atas terdiri dari 28 sampel mengenai iman kepada Allah yang berkaitan tentang konsep hubungan antara manusia dengan Allah Swt ataupun dengan manusia yang lain yang berlandaskan dengan ketakwaan dan keimanan, adapun mengenai hubungan ini berfungsi sebagai suatu kewajiban seorang hamba kepada sang pencipta dan sebagai manusia sosial yang seringkali melakukan interaksi bersama manusia lain agar tercipta rasa saling menghargai, tolong menolong dan juga mengasihi sesama hal ini juga diperkuat pada firman Allah Swt pada surah An-Nisa ayat 1 sebagai berikut:<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Al-Qur'an, An-Nisa ayat 1, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),78.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ  
 وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
 الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS. An-Nisa: 1)

Konseptual hubungan antar manusia dengan Allah Swt ataupun dengan manusia lainnya ialah dalam arti seorang hamba yang menjaga hubungannya dengan Allah dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt dan antar sesama manusia yang lainnya. Seorang hamba yang menjaga hubungan dengan Allah Swt dengan selalu menarapkan sifat Husnudzon Billah yaitu selalu berprasangka baik kepada kepada Allah Swt atas segala kondisi dan situasi yang saat itu terjadi pada setiap hamba dan mentaati segala perintah dan menjalankan segala perintah wajibnya seperti halnya dengan ibadah sholat menjahui segala hal yang dilarang serta melaksanakan amal-amal shalih yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Adapun konteks mengenai amalan yang dikerjakan oleh tiap manusia dapat di bagi menjadi dua hal yakni amalan bathin dan zhahir menurut M. Hasbi Ask Shiddqy. Mengenai amalan bathin dan zhahir memiliki perbedaanya masing-masing seperti amalan bathin yang hanya terfokus pada tingkat rasa kepercayaan dan akhlak kepada Allah semata melalui perasaan pada tiap diri manusia. Seperti iman kepada Allah, Rasul, malaikat, kitab dan hari kiamat serta qadha dan qadhar lalu pada persoalan akhlak yakni tobat bersyukur,



menepati janji, sabar, tawadhu dan menjahui dendam dan dengki. Sedangkan dengan amalan zhahir saling berkaitan dengan amalan bathin dimana bila amalan bathin hanya mengandalkan tingkat kepercayaan atas iman pun perasaan dari hati manusia kepada Allah tapi amalan zhahir mengandung makna aksi langsung dalam melaksanakan segala amalan bathin tersebut seperti membaca dua kalimah syahadat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, beristigfar pun berdoa.<sup>30</sup>

Kedua hal ini semata-mata untuk meraih ketakwaan, ridho dan semakin dekat dengan Allah Swt dengan amal-amal shalih yang hanya ditunjukkan kepada Allah Swt. Sebagaimana hubungan dengan Allah begitupun hubungan diantara sesama ummat muslim yang lainnya untuk selalu saling berlomba-lomba dalam melaksanakan kebaikan dan segala amal-amal shalih yang bertujuan untuk ditunjukan kepada Allah Swt, berkaitan tentang prasangka baik begitupun dengan sesama manusia untuk selalu menerapkan perasangka baik diantara sesama ummat muslim lainnya. Hal ini juga semata-mata untuk meraih ridho Allah Swt disegala kondisi dan situasi dalam menjalani kehidupan untuk berharap keberkahan serta Rahmat dari Allah Swt yang ada kaitannya dalam firman Allah di Al-Qur'an pada surah Al-Hujarat ayat 10.<sup>31</sup>

(إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾)

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-Hujarat: 10)

<sup>30</sup> Busri Endang, *Futurologi dan Phenomologi Nilai Spriritual (Hubungan Allah, Manusia dan Alam)*, Jurnal Visi Ilmu pendidikan, 746.

<sup>31</sup> Al-Qur'an, An-Nisa ayat 1, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),78.

Selain mengharap Rahmat dan ridho Allah Swt untuk mendapatkan keberkahan dalam menjalani kehidupan. Seyogyanya bagi seorang hamba juga berikhtiar dalam segala urusan serta memiliki rasa tawakal kepada Allah Swt yang berarti semua urusan hidupnya diserahkan, dipasrahkan hanya kepada Dzat yang maha mengatur segalanya terlebih lagi persoalan rezeki yang telah tergaris dan tertulis oleh Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt pada surat Saba Ayat 39:<sup>32</sup>

(قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

(39)

Artinya: “Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.” (QS. Saba: 39)

Ayat diatas menjelaskan tentang rezeki yang telah Allah berikan kepada setiap hamba dan tak mungkin tertukar agar nantinya diberikan kepada setiap hamba yang hidup dimuka bumi ini, mengenai hal ini sesuai dengan pesan akidah pada nomor sampel 48,14, dan 21 yang saling berkaitan tentang rezeki kepada setiap manusia yang sudah Allah Swt jamin.

<sup>32</sup> Al-Qur'an, An-Saba ayat 39, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),433.

**Tabel 4.6 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Uraian kalimat
48	Jodoh . Jodoh Allah jadikan sebagai misteri Sebagai mana riski Allah jadikan sebagai misteri Tidak ada orang yang tahu Dimana dia akan mati Tidak ada orang yang tahu apa yang akan diupaya Besok tidak ada orang yang tahu Siapa jodohnya sebelum Allah subhanahu wa ta 'ala menetapkan bagi mereka Lalu Menjadikan pernikahan Yang langgeng dunia akhirat untuk mereka Misteri itu berguna bagi kita. Ketidaktauan itu bermakna bagi kita Bermanfaat bagi kita Supaya kita berperasangka yang paling baik Berdoa meminta yang paling baik Mengikhtiarkan yang paling baik Bertawakal yang paling baik Kepada Allah subhanahu wa ta 'ala Ketidaktauan itu indah Lalu membuat kita memasrahkannya Kepada Allah. <sup>33</sup>
14	Maka dikatakan seperti oleh Imam Hassan Al Basri, aku tenang karena riskiku yang menjadi jatahku tidak akan jatuh kepada orang lain dan musibah yang bukan jatahku tidak akan menimpaku ini yang membuat kita tenang sehingga dalam soal-soal seperti itu juga ringan saja kita berbagi ringan saja kita melepas apa -apa yang memang semuanya adalah milik Allah dan bukan milik kita. <sup>34</sup>
21	Ngaji itu membuat kita tahu mana yang harus dikhawatirkan mana yang enggak apa yang biasanya membuat kita khawatir sesuatu yang kadang -kadang justru ternyata sampun dijamin sama Allah subhanahu wa ta 'ala

<sup>33</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 15, 2022. <https://www.instagram.com/p/CbGfky1hID0/>

<sup>34</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 21, 2022. <https://www.instagram.com/p/CY98R7bhAU1/>

	<p>contoh rejeki sudah dijamin tapi kita khawatir ada yang belum dijamin tapi kita gak khawatir contoh apakah kita masuk surga apa enggak itu belum dijamin tapi karena jarang ngaji biasanya lebih khawatir kepada yang pertama daripada yang kedua kenapa rejeki jaminan wamamin dabbating fil 'ard illa allah hiriskuha tidak ada yang melata di bumi melainkan Allah subhanahu wa ta 'ala menjamin riskinya lu melata itu apa kata imam ibnu katsir jalannya gak pakai kaki gak pakai anggota gerak oleh Allah subhanahu wata 'ala dijamin riskinya.<sup>35</sup></p>
Interpertasi Sampel	<p>Dalam sampel nomor sampel 48,14, dan 21 ini berkaitan dengan rezeki untuk setiap hamba yang telah Allah jamin. :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari ketiga sampel ini menurut interpertasi narasumber membahas mengenai tiga hal, yaitu Jodoh, musibah dan kematian. Ketiga hal ini masing-masing menjadi ketentuannya Allah pada setiap hambanya, dan sebagai seorang hamba menjemput rezeki itu dengan sebaik-baiknya yang diridhoi oleh Allah swt. Seperti jodoh yang dijemput, diusahakan dengan cara yang benar melalui proses-prose yang sesuai dengan syariat islam seperti taaruf.</li> </ol>

Adapun persoalan konteks rezeki yang sudah dijamin oleh Allah Swt kepada setiap hambanya hal ini ada kaitanya pada surah At-Talaq ayat 3 berkaitan dengan rezeki :<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 06, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZnNugCB1P3/>

<sup>36</sup> Al-Qur'an, At-Talaq Ayat 3, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),559.

(وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَبَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾)

Artinya: “Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. At-Talaq: 3)

Sebagaimana pada nomor sampel 48, 14 dan 21 tentang persoalan rezeki yang telah Allah jamin pada setiap hamba. Namun meskipun rezeki sudah tertakar dan tak mungkin tertukar, seyogyanya sebagai seorang hamba diwajibkan untuk selalu berikhtiar dengan arti untuk berusaha dengan tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan segala keinginan atau harapan yang ingin dicapai. Adapun berkaitan dengan rezeki, menurut Quraish Shihab seorang ahli yang menekuni bidang Al-Qur'an dan tafsir dalam tafsir Al-Misbah memberikan suatu klasifikasi mengenai pembagian rezeki berdasarkan Al-Qur'an yang bersifat material dan spiritual yang terdiri dari rezeki sebagai kebutuhan pokok makhluk hidup, rezeki berupa harta benda yang dinafkahkan, rezeki berupa makanan yang halal dan haram, rezeki yang bermanfaat dari bumi dan langit dan rezeki yang mulia yaitu surga. Sedangkan manifestasi dari rezeki yang bersifat spiritual yaitu berkaitan dengan hati dan jiwa yang memiliki rasa ketenangan dalam batin, pengetahuan, iman serta surga.<sup>37</sup> Dalam konteks rezeki dan ikhtiar keduanya saling bersamaan dalam mengiringi setiap perjalanan kehidupan bagi setiap manusia. Sedangkan dalam konteks ikhtiar terdapat pada sampel nomor 27, 26, 30, 25, 24, 64, 28, 58

---

<sup>37</sup> Muhammad Azryyan Syafiq, Akhmad Dasuki, Cecep Zakarial El Bilad, *Konsep Rezeki Dalam Al-Qur'an (Prespektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*, Jurnal for Islamic Studies, Vol.6, No.1, 2023, 451-455.

**Tabel 4.7 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
27	<p>Yang pertama ada pertanyaan tentang bagaimana ikhtiar untuk mendapatkan jodoh. Jawabannya sama, memperbahaya istighfar, mohon ampun kepada Allah, subhanahu wa ta 'ala. Kemudian tentu ada ikhtiarnya ya. Jadi tidak ada tuntunan surat khusus apa yang dibaca untuk mendapatkan jodoh itu tidak. Baca Al -Quran saja secara umum, tidak masalah. Tapi ada mungkin juga doa yang bisa dibaca. Doanya Nabi Zakaria ketika mengharapkan untuk mendapatkan putra, yaitu, Ya Allah, jangan biarkan aku sendirian di bumi ini dan engkaulah sebaik -baik memberi waris. Kemudian setelah berdoa, beristighfar, ya, kemudian beramal, sholat, yang lain, apapun bentuknya, ikhtiar bisa ditempuh kalau akhwat boleh dengan cara, ya, meminta tolong kepada walinya, bapaknya, pamannya, kakaknya, abangnya, adeknya, untuk membantu. Sebenarnya bukan membantu, itu tugas utamanya di mereka mencarikan suami yang soleh, ya. Itu insyaAllah akan menjadi sebuah kebaikan.<sup>38</sup></p>
26	<p>Kemudian dulu saya pengalaman, jadi saya nikah 2 kali keguguran baru ada Hilma. Habis Hilma ada 2 kali keguguran dan jarak panjang. Kemudian kami disarankan ihtiar untuk mendetoks tubuh. Itu caranya dengan mengkonsumsi perasaan jeruk nipis. Setiap pagi sebelum makan apapun, minum apapun, itu selama kurang lebih 15 hari. Itu tanpa dicampur apapun? Tanpa dicampur apapun. Hari pertama satu jeruk nipis per orang. Per orang? Suami seri ya? Hari kedua 3. Hari ketiga 5. Hari keempat 7. Hari kelimat 9.</p>

<sup>38</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 12, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZ2oDPSBs0/>



	Sampai hari ke 8, 15 kan. Nanti hari ke 9 turun lagi 13. Hari ke 11, 9. Sampai habis 15 hari. Alhamdulillah dari beberapa teman yang sudah kita sarankan itu berhasil. Kalau saya dulu, habis itu terus berubah. Ada Nawam, 2 tahun kemudian ada Jaisan, 2 tahun kemudian ada Labib, dan sebagainya. <sup>39</sup>
30	Kemudian dulu saya pengalaman, jadi saya nikah 2 kali keguguran baru ada Hilma. Habis Hilma ada 2 kali keguguran dan jarak panjang. Kemudian kami disarankan ihtiar untuk mendetoks tubuh. Itu caranya dengan mengkonsumsi perasaan jeruk nipis. Setiap pagi sebelum makan apapun, minum apapun, itu selama kurang lebih 15 hari. Itu tanpa dicampur apapun? Tanpa dicampur apapun. Hari pertama satu jeruk nipis per orang. Per orang? Suami seri ya? Hari kedua 3. Hari ketiga 5. Hari keempat 7. Hari kelima 9. Sampai hari ke 8, 15 kan. Nanti hari ke 9 turun lagi 13. Hari ke 11, 9. Sampai habis 15 hari. Alhamdulillah dari beberapa teman yang sudah kita sarankan itu berhasil. Kalau saya dulu, habis itu terus berubah. Ada Nawam, 2 tahun kemudian ada Jaisan, 2 tahun kemudian ada Labib, dan sebagainya. <sup>40</sup>
25	Jangan putus asa dan jangan hilang harapan. Perbanyak istighfar, salah satu jalan supaya Allah mengaruniakan karunianya kepada kita. Perbanyak istighfar, perbanyak istighfar, perbanyak istighfar. Ikhtiar fisik yang dicontohkan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, hujan -hujan berdua. <sup>41</sup>
24	Iktir fisik yang dicontohkan Ibnu Qayyim Al-

<sup>39</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 10, 2022. [https://www.instagram.com/p/CZxfN--Bh\\_n/](https://www.instagram.com/p/CZxfN--Bh_n/)

<sup>40</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 15, 2022. [https://www.instagram.com/p/CZ\\_yGpihcMT/](https://www.instagram.com/p/CZ_yGpihcMT/)

<sup>41</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 9, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZv6l7ThbX2>

	<p>Jauziyyah hujan -hujan berdua. Wah, ini cara yang paling banyak tahu, itu teknisnya gimana? Cari tempat yang tertutup tapi atasnya bisa hujan. Kemudian hujan -hujan berdua sambil berdoa kepada Allah mohon dikarunai ke turunan. Harus pakai alas kaki gak usah? Gak masalah, pakai baju lengkap juga gak masalah. Karena hujan -hujan di sini menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam Atibun Nabawi, karena Allah itu, Allah menghidupkan bumi sesudah matinya itu dengan air hujan. Kita nanam biji, kita sirami pakai air sumur sendiri, itu peresentase tumbuhnya pasti lebih kecil dari pada air hujan, lalu biji -biji itu tumbuh. Ya Allah, Tuhan. Maka karena kita ini tercipta dari tanah sama dengan bahannya bumi, mungkin ada bagian-bagian yang selama ini nonaktif, selama ini tidak subur, disiram dengan air hujan, maka insyaAllah menjadi subur. tanah kering di siram air hujan ya. Itu bisa subur, apalagi manusia yang terbuat dari tanah.<sup>42</sup></p>
64	<p>Di antara ikhtir kita menuju pernikahan adalah ta 'aruf. Sebenarnya ta 'aruf ini istilah umum, saling mengenal di antara manusia. Tetapi secara khusus dia dimaknai, bagaimana kita menjalani proses dengan terkawal, didampingi oleh para asatid, didampingi oleh para senior, didampingi oleh para sesepuh atau orang tua kita sendiri, untuk saling mengenal di antara kedua calon, gitu ya, dengan mengetahui data-datanya, sampai kemudian melakukan interview wawancara. Kita ketahui kebaikan agama seseorang, dari bagaimana hubungannya dengan Allah, ketika setia pada Allah,</p>

<sup>42</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 9, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZu6w1DBVw6/>

	<p>insyaallah setia pada pasangan, bagaimana hubungannya dengan ibu, menghormati ibu, menghormati pasangan, bagaimana hubungannya dengan teman sebaya, dan bagaimana hubungannya dengan anak -anak kecil. Inshaallah ini akan menjadi ta 'aruf yang baik untuk kita.<sup>43</sup></p>
28	<p>Sabar, ucapan manusia ialah tidak berbahaya yang terpenting selalu berikhtiar kepada Allah Swt. Dulu Prof. Dr Amien Rais itu sebelas tahun belum dikarunia keturunan kemudia umroh dan berdoa kepada Allah dan Alhamdulillah Allah Swt berikan putra. Saya dulu menunggu 3 tahun untuk menunggu anak pertama saya bahkan anak kedua saya malah 7 tahun. Jangan berputus asa kepada Allah terus berdoa, terus berikhtiar kepada Allah jangan dipakai untuk stress dipakai rileks karena kondisi sikis juga sangatlah mempengaruhi karena Anak itu amanah dari Allah Swt. Jadi tidak punya anak bukan berarti sebuah kehinaan dimata Allah Swt seperti Ibunda Aisyah, Ibunda Hafсах dan para istri Nabi Saw juga ada yang tidak memiliki putra dan itu bukan berarti mengurangi kemuliaan mereka. Dan sebaliknya banyak anak juga merupakan sebuah ujian bagaimana tumbuh besarnya dan seperti Nabi Yakub ketika putranya banyak malah diuji oleh Allah Swt dengan cukup berat.<sup>44</sup></p>
58	<p>Yang belum memiliki jodoh, semoga dipertemukan dengan jodoh terbaik. Yang sudah menikah, semoga Allah awetkan rumah tangganya. yang sudah memiliki</p>

<sup>43</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/CdPxnZChnKM/>

<sup>44</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 12, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZ3gV-xBjov/>

	<p>hutang, semoga dilancarkan rezeki dan lunas yang merasa kecewa, semoga Allah lapangkan hatinya Yang belum pernah ke Baitullah, semoga Allah panggil Umroh. Yang sedang punya masalah, semoga Allah lancarkan urusannya.<sup>45</sup></p>
Interpretasi Sampel	<p>Menurut interpretasi narasumber mengenai sampel nomor 27, 26, 30, 25, 24, 64, 28, 58 mengenai usaha atau ikhtiar untuk menemukan jodoh dan mewujudkan keinginan pada setiap cita-cita yang diinginkan oleh setiap hamba.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kumpulan sampel 27, 25, 64 dan 58 mengandung pada konteks ikhtiar untuk menemukan jodoh yaitu dengan cara ta'aruf dan memperbanyak istighfar dimana ada kemungkinan keberhasilannya.</li> <li>2. Sedangkan pada kumpulan sampel 26, 30, 24, 28 mengandung konteks tentang ikhtiar untuk mewujudkan suatu keinginan yaitu agar diberikan keturunan dengan cara mendetoks tubuh melalui jeruk nipis dan hujan-hujan. Adapun inti dari sampel ini, adalah untuk melakukan perubahan dalam diri seorang dengan bentuk ikhtiar atau usaha untuk merubah nasib atau keadaan dan ketentuan ini juga ada dalam al-qur'an pada surah Ar-Ra'ad ayat 11.</li> </ol>

Semua sampel diatas berkaitan dengan persoalan ikhtiar seorang hamba sudah termaktubkan kedalam. surah An-Najm ayat 39.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 09, 2022. <https://www.instagram.com/p/CcGrG5OhpPc/>

<sup>46</sup> Al-Qur'an, An-Najm 39, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),528.

(وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾)

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,” (QS.An-Najm: 39)

Penjelasan pada ayat diatas ialah pentingnya seorang hamba untuk berikhtiar dan kerja keras dalam kehidupannya. Seorang hamba diberi tugas untuk berusaha sebaik mungkin, mengubah diri, dan bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan. Namun, seringkali manusia terdistraksi kepada Allah disaat menjemput rezeki pun keinginan yang sedang diusahakan, karena bertumpu pada segala usaha dan kerja keras yang telah dilakukan untuk menjemput dua hal tersebut dan seringkali ada stigma mengenai kalimat segala “usaha tidak akan mengkhianati hasil” memang sedikit klise namun semuanya yang ada di bumi ialah yang mengatur Allah Swt termasuk keberhasilan atau kegagalan pada setiap apa yang inginkan. Padahal konseptual rezeki dan ikhtiar itu senada dan saling berkaitan yang pada akhirnya Allah Swt lah yang menentukan hasil akhirnya. Hal ini juga diperkuat atas prespektif dari M. Quraish Shihab berkaitan dengan Allah Swt adalah sang pemilik dan pemberi rezeki yang hakiki namun saat ingin memperolehnya harus ada suatu pergerakan atau usaha sebagai bentuk *wasilah* dalam memperoleh rezeki tersebut.<sup>47</sup>

Sedangkan dalam nomor sampel 112, 115 dan 80 mengandung isi pesan akidah yang berkaitan dengan rasa syukur kepada Allah. Dalam arti luasnya tentang bersyukur terhadap pemberian dari Allah Swt mulai dari nikmat kesehatan, rezeki, keluarga, kehidupan, dan masih banyak lagi.

---

<sup>47</sup> Muhammad Azryan Syafiq, Akhmad Dasuki, Cecep Zakarial El Bilad, *Konsep Rezeki Dalam Al-Qur'an (Prespektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)*, Jurnal for Islamic Studies, Vol.6, No.1, 2023, 451.

**Tabel 4.8 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
112	Tad, sedikit <i>qoute</i> ini, Tad. Sedikit <i>qoute</i> hari ini, masya Allah. Ketika rasa lapar, itulah lauk yang paling lezat. Makanan sederhana bisa menjadi sangat istimewa. Hikmah dari kita berbagi, Hikmah dari kita bersua dengan saudara-saudara kita yang sangat memerlukan, Menjadikan kita bersyukur, Dan ketika kita bersyukur, segalanya menjadi berlipat - lipat. <sup>48</sup>
115	Ini Allah sudah memberikan kepada kita kehidupan yang sehar layak disyukuri. Nikmat Allah itu tidak pernah kurang. Kadang -kadang syukur kita yang kurang sehingga kita kemudian merasa kita kekurangan sesuatu. Padahal kelebihan yang ada jauh lebih banyak. Kayak orang jerawat, orang jerawat itu luas jerawatnya yang ada di ujung hidung dibandingkan luas seluruh wajah itu seperduharatusnya. Tetapi kadang - kadang orang fokus pada jerawatnya itu seperduharatus dari luas seluruh wajahnya. 199 bagian dari 200 alias 99 setengah persen wajahnya yang baik - baik saja, bahkan sangat sehat, sangat indah kemudian luput dari rasa syukurnya. <sup>49</sup>
80	Mari belajar bersyukur hingga syukur itu lebih nikmat daripada nikmat yang disyukuri. Sebab mampu bersyukur memang karunia lebih tinggi. <sup>50</sup>

<sup>48</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 24, 2022. <https://www.instagram.com/p/CIUvF6YPY7p/>

<sup>49</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Desember 24, 2022. <https://www.instagram.com/p/CmjAreLh83I/>

<sup>50</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 06, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cfq-hzWBoKs/>



Interpertasi	<p>Manusia adalah ciptaan Allah Swt dimana setiap kejadian itu sudah disetting oleh Allah. Baik ketika mengalami kesedihan atau kebahagiaan, misalnya dalam kandungan di vidio sampel 112 itu mengandung makna bersyukur tentang makanan yang sudah tersedia terlebih lagi di pengungsian yang seapa adanya itu lebih-lebih bisa makan pun syukur Alhamdulillah. Lalu untuk vidio sampel 115 mengenai jerawat yang seringkali muda-mudi merasa sedih karena munculnya jerawat di area muka, padahal kalau kita bisa mengubah prespektif bahwa munculnya jerawat itu karena adanya faktor-faktor kebersihan yang kurang kita rawat. Mislanya sarung bantal atau permukaan layar hp yang kotor karena kita tidak menjaga kebersihan tangan kita atau bisa alat kosmetik yang kurang cocok untuk jenis kulit kita. Sehingga dari kejadian-kejadian itu kita bisa mengambil hikmahnya dan mensyukurinya karena dari kejadian itu kita bisa mawas terhadap kesehata untuk diri ini.</p>
--------------	--

Rasa syukur yang tulus akan membantu kita menjaga hubungan yang baik dengan Allah dan mendapatkan berkah-Nya dalam hidup ini dan di akhirat kelak. Hal ini juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Ibrahim ayat 34:<sup>51</sup>

(وَعَاثَكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَذَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾)

<sup>51</sup> Al-Qur'an, Ibrahim ayat 34, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),261.

Artinya: “Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).” (QS.Ibrahim : 34)

Ayat di atas mengandung pesan yang penting tentang pentingnya rasa syukur terhadap Allah. Allah Swt menjelaskan tentang konsekuensi bagi seorang hamba tatkala mensyukuri atau bahkan mengingkari nikmat-Nya. Maka Allah memberikan suatu peringatan bahwa jika seseorang hamba bersyukur kepada-Nya atas nikmat-nikmat yang diberikan-Nya, maka Allah akan menambahkan lebih banyak lagi kebaikan dan berkah dalam kehidupan mereka. Ini menunjukkan bahwa rasa syukur yang tulus dan ikhlas kepada Allah Swt akan memberikan dampak terhadap diri seorang hamba dan akan dihargai oleh Allah dengan pemberian nikmat-Nya yang jauh lebih besar lagi. Ada berbagai manfaat mengenai dampak dari bersyukur menurut tafsir Miftahul Ghoib karya dari Imam Ar-Razi dan juga seorang ahli ilmu dalam bidang fiqih mengemukakan pendapatnya bahwa bertambahnya nikmat seseorang terdiri dari berbagai macam salah satunya nikmat ruhaniyah dan nikmat jasmani. Adapun nikmat ruhani akan memberikan suatu perasaan cinta kepada Allah Swt bahkan menurutnya akan bertambah kedudukan yang lebih tinggi dari pada kedudukan para shiddiqin dan berkaitan dengan nikmat jasmaniyah akan memberikan suatu stimulus rasa kebahagiaan bagi agama dan dunianya.<sup>52</sup>

Sebaliknya, jika seseorang mengingkari atau mengabaikan nikmat-nikmat yang diberikan Allah, maka seorang hamba akan menghadapi konsekuensi yang sangatlah pedih. Hal ini karena Allah telah menyebutkan bahwa azab-Nya sangat pedih bagi mereka yang tidak

---

<sup>52</sup> Karimulloh, Novika Grasiawaty, Riselligia Caninsti, *Tiga Tema Konsep Bersyukur dalam Perspektif Al-Qur'an : Sebuah Literatur Review*, Jurnal Studi Al-Qur'an. Vol. 17, No. 2, Tahun 2021, 258.

-Nya dan tidak bersyukur kepada-menghargai nikmat Nya. Ayat di atas pula mengajarkan untuk pentingnya rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari. Bersyukur kepada Allah bukan hanya tentang mengucapkan terima kasih, tetapi juga tentang mengakui nikmat-Nya, menghargainya, dan menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak-Nya. Rasa syukur yang tulus juga memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, menjadikan mereka lebih rendah hati, lebih sabar, dan lebih ikhlas dalam menjalani kehidupan nantinya.

Sedangkan dalam pesan akidah pada sampel 37 dan 39 mengandung arti untuk mengikuti sunnah dan memuliakan Nabi Muhammad Saw.

**Tabel 4.9 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
37	Maka Bapak -Bapak pulang. Sunnah pulang juga termasuk sunnah yang jarang diamalkan. Bapak -Bapak berangkat pagi hari sama pulang segeran mana Pak? Pas berangkat, pulang juga harus lebih seger Pak sunnahnya. Anas ibn Malik bercerita, tidak pernah Rasulullah mengetuk pintu rumah, mengucap salam kepada keluarganya, melainkan beriau dalam keadaan sudah bersiwak dan sudah memakai wangi. Nggak pernah Pak pulang itu bau mulut, nggak pernah Rasulullah. Pulang dalam keadaan bau busuk. Enggak. Seger, fresh, bau wangi. Nabi Sallallahu Aleyhiwassallaam itu. Gimana suami -suami ibu -ibu kalau pulang wangi seger bersih? Jangan -jangan kalau wangi seger bersih ibu -ibu curi gain lagi. Padahal mengamalkan sunnah. <sup>53</sup>
39	diceritakan ketika itu Khadijah dalam keadaan sakit, menjelang wafatnya,

<sup>53</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 27, 2022. <https://www.instagram.com/p/CadPrRjB8dL/>

	<p>kemudian Khadijah menangis wahai Khadijah kenapa kau menangis? kata Nabi aku yang Rasulullah dulu memiliki kekayaan, memiliki kebangsawanan, memiliki kemuliaan kalau disebut kemuliaan maknanya adalah kedermawan wahai Khadijah kenapa kau menangis? apakah kau menyesal karena menikah denganku dan kau kehilangan semua itu? bukannya Rasulullah aku menangis karena barangkali sebentar lagi Allah mencabut nyawaku maka aku tidak bisa lagi menjadi pendampingmu, tidak bisa lagi menolongmu, membantumu dan menjagamu. Ucapan khadijah dalam kitab al-Busyru ini yang sangat mashur dikatan khadijah disitu aku masih ingin menjadi seseorang yang ingin membelamu, menolongmu, membantumu. Kepada suatu saat ketika engkau memerlukan bantuanku apa yang bisa aku lakukan kepadamu sedangkan aku sudah mati kalau tulang belulangku bermanfaat bagimu ya Rasul, maka galilah kuburanku, ambilah tulang belulangku gunakan untuk perjuangmu.<sup>54</sup></p>
<p>Interpretasi Sampel</p>	<p>Adapun sampel 37 dan 39 menurut interpretasi narasumber mengandung arti untuk mengikuti sunnah dan mencintai nabi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam sampel 37 mengikuti sunnah nabi yaitu dengan cara bersiwak yang bilamana dilakukan akan memberikan suatu dampak kebersihan dan kesehatan pada gigi dan hal ini adalah salah satu inti dari ajaran islam dimana ketika sholat saja kita diharuskan untuk membersihkan diri kita agar tidak terkena hadas kecil apalagi besar dan senada dengan kegiatan bersiwak tadi</li> </ol>

<sup>54</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 1, 2022. <https://www.instagram.com/p/CaicO6QBZXG/>

	<p>anjuran agar memakai wewangian adalah salah satu tuntunan nabi ketika melakukan sholat terlebih lagi jika memakai wewangian itu dalam sampel ini dilakukan di dalam rumah agar menyenangkan istri yang bertujuan untuk menciptakan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahmah.</p> <p>2. Sedangkan dalam sampel 39 mengenai iman kepada rasul dengan cara mengikuti sunah dan mencintai Nabi Muhammad dengan sepenuh hati seperti yang dilakukan oleh Ibunda kita Khadijah yang mensupport nabi dengan hartanya dan saat ini kita bisa mengikuti jejak ibunda khadijah tentang cinta dan memuliakan nabi di waktu bulan kelahirannya.</p>
--	---

Berkaitan dengan sampel 37 dan 39 mengandung makna tentang implementasi mengenai sunnah Nabi Muhammad Saw berkaitan dengan menjaga kebersihan dan memakai wewangian terhadap diri seseorang hal ini karena salah satu bagian dari perintah agama islam kepada setiap hambanya. Islam menjunjung tinggi mengenai kesehatan dan kebersihan pada diri seseorang terlebih lagi dalam sampel 37 berkaitan dengan hubungan romantika dalam kehidupan berumah tangga yang bertujuan untuk menghadirkan rasa *mawaddah* atau cinta kepada pasangan. Mengenai itu Kontruksi Pernikahan menurut Buya Hamka dalam konteks *mawaddah* di pernikahan memang perlu adanya usaha bagi suami dan istri itu melakukan beberapa hal agar menjaga hubungan tersebut. Seperti membersihkan diri baik secara lahiriah ataupun rohaniah dengan tujuan untuk memberikan dampak kesehatan dalam diri seorang, kedua mengenai bersolek yang bisa diartikan untuk menyenangkan

pasangan tak hanya itu memakai wewangian juga merupakan salah jalan untuk menyenenagkan pasangan.<sup>55</sup>

Lebih lanjut mengenai sampel 39 , mengenai mencintai nabi dan memuliakanya hal ini tak lain agar mendapatkan syafaat darinya pun rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt. Adapun definisi syafaat adalah suatu bentuk pertolongan yang nantinya akan didapatkan di akhirat kela untuk ditujukans kepada setiap orang yang akan dibebaskan dari segala hukuman yang semestinya ia terima dan menjalani hukuman tersebut di neraka, namun dengan adanya bentuk syafaat atau pengampunan maka hukuman tersebut dihapuskan kemudian akan masuk kedalam surga. Namun perlu digaris bawahi mengenai syafaat adalah suatu keputusan mutlak dan sepenuhnya milik Allah dan selain itu hanyalah sebagai perantara yang dapat memberikan syafaat jika memang di ridhoi oleh Allah Swt.<sup>56</sup> Hal ini juga sudah dimaktubkan oleh Allah Swt kedalam dalam Al-Qur'an pada surah Al-Ahzab ayat 21:<sup>57</sup>

(لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21)

Ayat di atas membawa pesan penting tentang posisi dan peran Nabi Muhammad SAW sebagai teladan yang sempurna bagi umat Muslim. Nabi Muhammad tidak hanya diutus sebagai pembawa wahyu dan risalah

<sup>55</sup> Nurlina, *Kontruksi Pernikahan Samara Prespektif Buya Hamka*, Jurnal Al-Himayah Vol.3, No. 1, 2019, 60-62.

<sup>56</sup> Mahbub Junaidi, *KONSEP SYAFAAT DALAM ISLAM Telaah Kritis atas Hadist Nabi Tentang Syafaat di Hari Kiamat*, Jurnal Studi Keagamaan Pendidikan dan Humaniora Vol. 8 No. 2, 2021, 149-50.

<sup>57</sup> Al-Qur'an, Al-Ahzab ayat 21, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),421.



dari Allah, tetapi juga sebagai contoh nyata yang harus diikuti dalam segala aspek kehidupan. Dalam Ayat di atas, Allah menekankan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah suri teladan yang baik bagi umat Muslim. Bagi mereka yang mengharap rahmat Allah dan keselamatan di hari kiamat, mengikuti teladan dan petunjuk yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW adalah jalan yang benar. Nabi Muhammad SAW memperlihatkan kepada umatnya bagaimana menjalani kehidupan yang benar, beribadah kepada Allah dengan tulus, berinteraksi dengan sesama manusia dengan keadilan, kasih sayang, dan akhlak yang mulia. Ayat di atas juga menyoroti pentingnya mengingat Allah dalam kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad SAW secara konsisten mengingat Allah dalam segala hal yang dilakukannya, baik dalam ibadah maupun dalam tindakan sehari-hari. Hal ini mengajarkan umat Muslim untuk senantiasa mengingat Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka, sehingga mereka dapat hidup dengan kesadaran yang tinggi dan berorientasi pada tujuan akhir mereka, yaitu mendapatkan rahmat Allah dan persiapan yang baik untuk hari kiamat. Dalam kesimpulannya, ayat Al-Ahzab 21 menggarisbawahi pentingnya mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan yang baik dalam kehidupan agama dan dunia. Berkenaan dengan ayat di atas juga sebagai pengingat bagi umat muslim atas peran penting dari Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan mengajak untuk mengambil contoh dari perilaku, ibadah, dan akhlak mulia yang beliau tunjukkan melalui sumber hadis.

Selanjutnya dalam pesan akidah iman kepada hari akhir terdapat pada sampel 97.

**Tabel 4.10 Uraian Pesan Dakwah Akidah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
97	itu sedikit <i>qoute</i> hari ini, tadz? sedikit <i>qoute</i> hari ini. Kita baru antri chek-in nanti imigrasi semua akan diperiksa kita bisa membayangkan pemeriksaan imigrasi saja begitu kadang rumit dan menyebabkan kita bisa membayangkan pemeriksaan di Yaumul Hisab ketika seluruh yang kita punya seluruh yang kita nikmati di alam disemesta ini diperiksa oleh Allah dihisab oleh Allah dan Allah amat maha teliti Hisabnya mari Hisab diri kita sebelum dihisab oleh Allah nantinya karena mudah -mudah dengan kita banyak menghisab diri kita di dunia menjadi ringan Hisab kita di akhirat Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. <sup>58</sup>
Interpertasi Sampel	Adapun pesan akidah iman kepada hari akhir terdapat pada sampel 97 mengenai yaumul hisab di hari akhir. Sebagai manusia yang hidup di muka bumi ini segala tindak-tanduk kita akan dinilai oleh Allah Swt meskipun itu bernilai kebaikan atau keburukan yang dimana nanti akan ada balasannya dan di sampel ini mengingatkan kita akan tindak-tanduk itu.

Pada sampel ini membahas berkaitan tentang hari perhitungan atau Yaumul Hisab. Yaumul hisab merupakan hari perhitungan dari segala kegiatan atau amal-amal yang dikerjakan oleh tiap manusia di dunia. Hal ini sudah dijelaskan dalam surah Al-Zalzalah ayat 7-8:<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/CibLR5bhjwK/>

<sup>59</sup> Al-Qur’an, Al-Zalzalah ayat 7-8, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur’an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),100.

(لَهَا يَوْمَئِذٍ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ  
شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾)

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (QS. Al-Zalzalah: 7-8)

Ayat di atas menekankan prinsip keadilan Allah dalam memberikan balasan kepada setiap individu sesuai dengan perbuatannya. Jika seseorang melakukan kebaikan sebesar partikel debu (dzarrah), mereka akan melihat balasan baik dari Allah. Begitu juga, jika seseorang melakukan kejahatan sebesar partikel debu (dzarrah), mereka juga akan melihat balasan buruk dari Allah, dan Ayat di atas menggambarkan betapa detail dan adilnya sistem pembalasan Allah. Tidak ada perbuatan baik atau buruk yang terlupakan atau terlewatkan oleh-Nya. Setiap tindakan akan diberi balasan sesuai dengan proporsinya, baik dalam bentuk kebaikan maupun kejahatan.

Sedangkan pada saat itu, manusia akan bersaksi dan tidak dapat melakukan pembelaan sama sekali dikarenakan segala bagian di tubuhnya akan saling bersaksi atas apa yang telah dilakukan oleh tiap manusia seperti mulut akan bersaksi terhadap tangan dan tangan akan bersaksi atas apa yang telah dilakukan oleh kakinya.<sup>60</sup> Dengan demikian, ayat-Ayat di atas mengingatkan manusia agar sebelum melakukan sesuatu hendaknya dipikirkan terlebih dahulu mengenai sebab dan musabab tentang pentingnya melakukan suatu tindakan baik yang bernilai kebaikan atau kejahatan karena pada akhirnya, mereka akan melihat akibat dari perbuatan mereka di hadapan Allah.

---

<sup>60</sup> Achmad, *Akhlaq Dalam Prespektif Sufistik*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol 4 No. 1, Juni 2011, 107.

**b) Pesan Akhlak dalam akun instagram Ustadz Salim A. Fillah**

Dari kesepakatan interpretasi oleh *interpretes* terdapat 49 pesan akhlak pada media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah. Pesan akhlak ini terdapat pada nomor sampel berikut: 83, 116, 90, 10, 8, 43, 107, 19, 45, 79, 49, 98, 81, 41, 33, 15, 105, 102, 46, 78, 22, 69, 1, 40, 89, 66, 35, 61, 77, 29, 72, 59, 64, 54, 20, 109, 36, 4, 76, 115, 42, 56, 100, 18, 80, 92, 51, 17 dan 71. Adapun pesan akhlak yang terdapat pada akun instagram Ustadz Salim A Fillah sebagai berikut:

Dari kesepakatan ini terhadap postingan Ustadz Salim A Fillah pada sosial media instagram terdapat pesan akhlak meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Pesan akhlak kepada Allah terdapat pada sampel nomor 83, 107, 79, 69, 77, 20, 100, 98, 54, 42, 10, 45, 80, 78, 22, 46, 61, 64, 19 dan 115. Sedangkan akhlak kepada sesama manusia terdapat pada sampel nomor 116, 90, 8, 49, 15, 40, 35, 59, 4, 36, 51, 105, 89, 72, 43, 8, 41, 33, 1, 76, 56, 18, 92, 71, 29, 17, 66 dan 109.

Akhlak kepada Allah Swt merupakan suatu sikap dan perilaku dari seorang hamba untuk sang pencipta. Salah satu aspek akhlak kepada Allah meliputi: Mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan siapapun dengan menggunakan ajaran-Nya sebagai prinsip hidup dan kehidupan. Melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun dalam nomor sampel 83, 107, 79, 69, 77, 20, 100, 98, 54 dan 42 mengandung makna tentang ketaatan, dan sikap dari seorang hamba untuk ditujukan kepada sang pencipta.

**Tabel 4.11 Uraian Pesan Dakwah Akhlak**

No Sampel	Tranksip Kalimat
83	<p>Kemudian minafusikum artinya sejiwa, jadi hubungan suami istri bukan cuma hubungan fisik jangan sampai hanya hubungan yang sifatnya fisik tetapi juga hubungan yang sifatnya jiwa betul -betul kesatuan jiwa. Makanya kalau kata Khalil Gibran penyair dari Lebanon jangan kau kira cinta itu datang karena pendekatan yang tekun dan kebersamaan yang lama bukan, cinta itu anak kecocokan jiwa kalau kecocokan jiwa itu tidak ada, cinta itu sebenarnya tidak pernah hadir dalam hitungan tahun bahkan juga milenial jadi urusannya adalah kesejiwaan makanya kalau kemarin kita membahas tentang kriterinya apa sih calon yang diinginkan itu sebaiknya agama yang menjadi sebuah ukuran yang paling penting karena agama itu kan cara memandang hidup, cara memandang mati cara memandang pencipta hidup dan mati cara memandang hidup sesudah mati cara memandang yang hidup dan cara memandang yang mati lengkap sebagai pandangan kalau itu tidak sinkron, repot tidak cocok jadi kenapa kemudian kesejiwaan itu berasal dari keimanan yang sama itu yang menjadi poin penting.<sup>61</sup></p>
107	<p>Wanita shalilah itu Fashalihatun Qanitaton Wanita Atun Hafidhah. Maka kualifikasi perempuan itu pertama -tama kalau dia Salih itu konitah. Ada hubungan yang sangat kuat dengan Allah. Maka kita bisa melihat pada Hajar, pada Maryam, pada Bunda Khadijah, pada Fatimah Al -fihri, sampai kemudian dari Ratu Agang Tegang Rejo, itu ditandai</p>

<sup>61</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 22, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CgbMmcxBYjo/>

	<p>dengan kuatnya mereka menjaga kualitas ibadahnya untuk menjaga kekuatan ruhaninya. Karena perempuan itu pasti mengalami siklus hormonal yang sangat mempengaruhi emosinya. Dan pada kondisi - kondisi hormonal yang memang tidak bisa ditolak itu, emosi berperan sangat kuat itu, kadang-kadang menjadikan sikap keputusan respon terhadap sesuatu kadang -kadang menjadi terganggu. Itu sangat bisa diminimalisasi dengan memiliki kekuatan ruhania yang kokoh.<sup>62</sup></p>
79	<p>temen –temen akhwat juga begitu misalnya dia sudah balik wah sudah saatnya menutup aurat untuk menjaga diri tapi saya belum baik, saya belum solihah mendingankan jilbabin hati dulu oh konsepnya nggak gitu bestie konsepnya nggak gitu konsepnya adalah apa yang kita mampu dari apa yang diatur sama Allah kita laksanakan dulu tentang yang belum kita mampu maka Allah akan berikan petunjuk berikutnya jilbab beli kain kan mampu beli baju kan mampu pakai dulu ahlaknya gimana? proses pelan -pelan gitu ya jadi ini ada ya memang betul yang berjilbab belum tentu solihah tapi baikya tapi kalau solihah dia akan faham bahwa dia wajib menutup Allah contoh jadi ini pemahaman kita di dalam beragama apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga diri kita dalam segi apapun yang bisa kita perjuangkan ayo kita lakukan.<sup>63</sup></p>
69	<p>lelaki sejati kalau cinta pasti nggak ngerusak. Pasti nggak ngerusak. Iya. Kalau dia... Lelaki sejati itu? Datang ke ayahmu, meminta baik -</p>

<sup>62</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Oktober 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CkLBwUWDeiO/>

<sup>63</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 30, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cfa-GbNFewR/>



	<p>baik, mau nggak menjadi seorang yang dimuliakan di rumahnya, dilindungi, dijaga, diayomi, dididik, dipimpin menuju ke surga. Mau nggak menjadi ustazah rumahnya. Iya, itu tema berikutnya. Jadi, bagaimana kemudian jangan sampai terpedaya oleh ungkapan -ungkapan seperti ya, kalau kamu cinta sama aku, harusnya kita main dong, dek. Iya, sering banget. Sebagai bukti, kalau kamu mencintai aku, mau dong aku ajak. Yuk kita open room, yuk. Sekarang nggak open room lagi, lebih awal. Staycation. Staycation! Gitu ya. Nah, untuk bila. Jangan sampai. Justru kalau kemudian cinta dimulai dengan sesuatu yang mendatangkan kemurkaan Allah, tentu pasti akan menjadi penutup dari pintu -pintu keberkahan yang seharusnya kita raih dalam kehidupan rumah tangga.<sup>64</sup></p>
72	<p>Antum sering mengatakan bahwa pernikahan sekarang itu hanya sekedar penanti yang akhwat. Dan keraguan ikhwan. Betul. Itu prihatinya. Karena banyak ahwad mengeluh. Kenapa nggak ada ikhwan yang berani datang? Kenapa ikhwan semakin pilih -pilih? Kenapa ikhwan semakin hanya mandang fisik? Ahwad itu keluhani itu ya? Keluhani itu. Kalau ikhwan nggak berani tat, orang ahwad sekarang juga. Kita ditanya pekerjaan apa, penghasilan berapa, sudah punya investasi atau belum. Tabungannya berapa. Belum ditanggannya itu. Jadi pikirannya aja kadang -kadang. Ya, tapi saling memudahkan lah. Ahwad bilang, sampaikan kami nggak mandang. Kami ingin berjuang bersama. Kami nggak cari yang mapar. Kami yang mau berjuang bersama. Si ikhwan juga</p>

<sup>64</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 5, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/CeC\\_ssrBaNQ/](https://www.instagram.com/p/CeC_ssrBaNQ/)

	<p>begitu. Jangan terlalu pilih -pilih soal fisik. Wajah dan lain sebagainya. Belum tentu kue itu. Kue-kue ya. Kue yang penampilan yang menarik belum tentu rasanya paling enak. Jadi jangan mandang hanya dari cover.<sup>65</sup></p>
20	<p>kita tidak perlu meribet -ribetkan kriteria - kriteria yang kita inginkan tentang jodoh cukuplah ketakwaan kepada Allah dikatakan kepada Imam Hassan al -Basri, aku punya seorang anak perempuan kepada siapa? aku menikahkan mu Al -Hassan al -Basri rahimahullah ta 'ala mengatakan nikahkan dengan seorang lelaki yang bertakwa sebab jika lelaki itu mencintai anakmu dia pasti akan memuliakannya dan jika bahkan lelaki itu tidak mencintai anakmu dia pasti tidak akan pernah menyakitinya ketakwaan itu cukup, sesudah itu bagaimana kemudian diperlihatkan oleh Allah nantinya dengan perasaan kebaikan kita itu kita berada dalam kehidupan pernikahan bukan lagi untuk jatuh cinta, tetapi untuk bangun cinta dengan upaya -upaya besar yang kita melakukan.<sup>66</sup></p>
100	<p>sedikit <i>qoute</i> hari ini tadz? Sedikit <i>qoute</i> hari ini di dunia nyata maupun maya ada begitu banyak hal yang memancing reaksi kita tetapi kita harus selalu cerdas memilah manakah respon kita tanggapan kita yang akan menaikkan derajat di sisi Allah atau mengguburkan dosa -dosa atau membawa kita ke syurga karena begitu banyak hal yang kalau direspon ditanggapi justru menambah panjang urusan kita di akhirat berhati -hatilah dalam memberikan tanggapan atas segala sesuatu karena segala yang ditampakkan ke</p>

<sup>65</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 8, 2022. [https://www.instagram.com/p/Ceh\\_myvhQ9t/](https://www.instagram.com/p/Ceh_myvhQ9t/)

<sup>66</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 05, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZkr3LPhhHm/>

	mata atau terdengar di telinga kita adalah pujian pada hakikatnya. <sup>67</sup>
98	Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Bersiap terbang dari Dubai ke Amsterdam Dan sedikit <i>qoute</i> hari ini adalah bagaimana kemudian kita merasakan kehadiran Allah Swt dikala kita sunyi. Dikala kita sendiri dan dan lebih -lebih semua orang akan mengakui kebesaran Allah ketika dia merasa dalam bahaya ketika dia merasa dalam keadaan yang penuh dengan misalnya kalau buka pesawat itu. Maka selalu ingat kepada Allah kita juga yakin di pesawat ini ada pilot yang mengendalikan bagaimana kehidupan kita pun kita yakin ada Allah yang selalu mengaturnya sedangkan Allah sebaik - baik mengatur sebaik - baik yang berentuk keadaan hidup kita. <sup>68</sup>
54	Dan siapa yang jujur kepada Allah SWT, Allah akan penuhi cita -citanya, apapun ini cita -cita apapun, jujur sama Allah tentang cita -cita itu, Allah penuhi cita -cita pertama apa yang perlu kita teramkan, cita -cita surganya Verda usil Allah, Ya Allah saya minta surga jujur aja sama Allah, bener ya Allah saya pengen banget sama surga jujur yang kedua cita -cita mati, pengen mati kayak apa? ada seorang ikut Nabi SAW dan satu perang kemudian dia dapet bagian gerimah itu lalu dia bilang, apa ini Rasulallah? ini gerimah bagian kamu, kata orang itu, enggak saya itu perang bersama kok bukan untuk ini, dan untuk apa? saya pengen berperang bersamamu, lalu saya kena anak panah di sini mati, menghadap Allah

<sup>67</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 24, 2022. [https://www.instagram.com/p/Ci4Vo\\_vs6y2/](https://www.instagram.com/p/Ci4Vo_vs6y2/)

<sup>68</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 14, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cid0M51BKWa/>

	<p>dalam keadaan seperti itu, lalu saya diri daya Allah apa komentar Nabi SAW? benar, kalau dia jujur dengan cita -citanya Allah pasti benar benar.<sup>69</sup></p>
42	<p>Oke, ini ada pertanyaan, lebih baik mana antara menerima lamaran dari orang yang kita belum cenderung hati kita padanya atau menunggu orang yang kita suka yang nggak datang -datang? Kalau saya, selama kemudian kita percaya bahwa cinta itu bisa diperjuangkan cinta itu bisa diupayakan, maka pilihlah yang kemudian sudah mengambil langkah yang pasti karena yang ditunggu -tunggu itu berarti belum pasti, kita juga tidak tahu ukuran -ukuran standar dia kita juga tidak tahu seperti apa perjalanan ke depan, belum tentu kita adalah satu nama saja di hatinya boleh jadi ada nama lain, jadi lebih baik yang datang yang lebih pasti kita lihat sesuai dengan kriteria dari Allah dan Rasulnya kalau kita ridahia agama dan akhlaknya tidak ada alasan untuk menolaknya kalau dia seorang yang memiliki kesolehan tidak ada alasan untuk menolaknya Bismillah, insyaallah diberkahi, dan yang namanya cinta, mintalah cintanya kepada Allah maka kemudian kita minta untuk bisa mencintainya dengan cinta yang paling indah.<sup>70</sup></p>
Interpertasi Sampel	<p>Interpertasi narsumber sejalan dengan pandangan peneliti dimana dalam nomor sampel 83, 107, 79, 69, 77, 20, 100, 98, 54 dan 42 mengenai hubungan akhlak kepada Allah dan kepada sesama manusia lain.</p> <p>1. Mengenai akhlak kepada Allah</p>

<sup>69</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 28, 2022. [https://www.instagram.com/p/Cbn\\_EpRBPA5/](https://www.instagram.com/p/Cbn_EpRBPA5/)

<sup>70</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 6, 2022. <https://www.instagram.com/p/Caw1McpBUU9/>

	<p>bermanifest seperti bagaimana seorang hamba memandang iman disertai dengan rasa ketaatan, ketakwaan bagi seorang hamba yang ditujukan kepada Allah swt seperti menjalani ibadah sholat, puasa, zakat dengan benar-benar ikhlas untuk ditujukan kepada Allah Swt dan tidak adanya unsur-unsur ria pun sum'ah yang dimana menurut narasumber ketika seseorang yang menjalani suatu ibadah itu hanya diniatkan kepada rasa ria dan sum'ah maka nilai ibadah tersebut hanya sia-sia belaka. yang terkandung dalam sampel.</p>
--	--

Ketaatan dan sikap dari seorang hamba bisa berupa melaksanakan Sholat, puasa, zakat, haji serta sikap untuk sebisa mungkin untuk menjahui perbuatan yang menimbulkan dosa. Akhlak kepada Allah Swt dalam ketaatan dan sikap dari seorang hamba untuk melaksakana segala perintah-Nya meliputi shalat, puasa, zakat dan haji yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dalam hal pelaksanaan shalat dan zakat yang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 43:<sup>71</sup>

(وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾)

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah: 43)

Ayat di atas mengingatkan untuk mendirikan shalat, yang merupakan salah satu rukun Islam yang penting. Shalat adalah ibadah yang dilakukan secara rutin, teratur dan berkala sebagai bentuk komunikasi langsung dengan Allah. Melalui kegiatan shalat seorang muslim selayaknya berhubungan dengan Tuhan secara

<sup>71</sup> Al-Qur'an, Al-Baqarah ayat 43, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),2.

langsung untuk memohon ampunan, mendapatkan petunjuk, dan memperoleh keberkahan. Sedangkan pada persoalan zakat bertujuan untuk mengingatkan umat Islam untuk membayar zakat, yang merupakan kewajiban bagi mereka yang mampu. Zakat adalah bentuk sumbangan atau pembayaran yang berasal dari seorang muslim kepada muslim yang lainnya sebagai bentuk dari ketaatan kepada Allah dan sebagai sarana untuk membantu sesama yang membutuhkan. Zakat memiliki tujuan sosial dan ekonomi, di mana harta yang disisihkan akan digunakan untuk membantu ekonomi masyarakat prasejahtera.

Sedangkan akhlak kepada Allah dalam hal puasa dan haji merupakan suatu ibadah yang dijalankan sebagai bentuk taqwa, dengan kesadaran yang mendalam akan keberadaan Allah dan usaha untuk menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan perbuatan yang tidak disenangi-Nya. Hal ini sudah terkandung dalam Al-Qur'an pada surah al-Baqarah ayat 183:<sup>72</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah 183)

Sedangkan untuk perintah dan tuntunan dalam pelaksanaan ibadah haji juga terdapat pada kandungan surah Al-Baqarah ayat 196:<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Al-Qur'an, al-Baqarah ayat 183, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),29.

<sup>73</sup> Al-Qur'an, Al-Baqarah ayat 196, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),31.



وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ وَفَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Artinya: “Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.” (QS. Al-Baqarah: 196).

Konteks Akhlak kepada Allah pada surat Al-Baqarah ayat 183 dan 196 dalam Al-Qur'an mengandung

pesan penting terkait ibadah puasa dan haji. Ayat 183 menjelaskan kewajiban bagi umat Islam untuk berpuasa, dengan tujuan mencapai takwa dan ketaatan kepada Allah. Sementara ayat 196 menjelaskan tentang pelaksanaan haji dan 'umrah. Pada intinya kedua Ayat Al-Baqarah ini sebagai arahan dan tuntunan untuk melaksanakan kedua ibadah dengan sepenuh hati karena Allah. Dalam hal ini Akhlak yang diperlukan dalam segala ketaatan yang telah dilakukan dalam beribadah kepada Allah baik sholat, zakat puasa dan haji adalah ikhlas karena Allah dengan melakukan ibadah tersebut niat yang tulus semata-mata untuk mengharapkan keridhaan Allah. Ikhlas berarti menjauhkan diri dari riya' (pamer) dan sum'ah (mencari pujian) dalam pelaksanaan ibadah tersebut sehingga ibadah yang telah dilakukan murni ikhlas dari relung hati yang paling dalam dan tidak ada maksud untuk dilihatkan kepada orang atau dalam istilah umum disebut "pamer". Adapun memahami konteks ikhlas dalam ria dan sum'ah bahwa sikap ikhlas diartikan jika suatu perbuatan itu ditujukan kepada hanya kepada Allah sedangkan berkaitan dengan ria dan sum'ah, diartikan sebagai suatu usaha yang disengaja untuk memberikan suatu keterlibatan terhadap manusia lain untuk melihat, menyangjung dan memuji pada orang tersebut.<sup>74</sup>

Selanjutnya pesan akhlak kepada Allah Swt pada nomor sampel 10, 45, 80, 78, 22, 46, 61, 64 dan 115.

---

<sup>74</sup> Kementrian Agama RI, *Spiritualitas Dan Akhlak*, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010,278.

**Tabel 4.12 Uraian Pesan Dakwah Akhlak**

No Sampel	Transkrip Kalimat
10	<p>sedikit <i>qoute</i> hari ini tadz? Sedikit <i>qoute</i> hari ini di dunia nyata maupun maya ada begitu banyak hal yang memancing reaksi kita tetapi kita harus selalu cerdas memilah manakah respon kita tanggapan kita yang akan menaikkan derajat di sisi Allah atau mengguburkan dosa -dosa atau membawa kita ke syurga karena begitu banyak hal yang kalau direspon ditanggapi justru menambah panjang urusan kita di akhirat berhati -hatilah dalam memberikan tanggapan atas segala sesuatu karena segala yang ditampakkan ke mata atau terdengar di telinga kita adalah pujian pada hakikatnya.<sup>75</sup></p>
45	<p>Bapaknya sih akhwat gak seneng sama dia, ibu nya sih akhwat gak seneng sama dia, akhwatnya pun gak seneng sama dia. Nekat betul Dia ini ya. Hebat, patut diacungi jempol nekatnya. Tetapi coba, cinta tidak bisa dipaksakan, pernikahan juga tidak bisa dipaksakan. Kalau memang jawabannya adalah tidak, ya tapi gak apa -apa. Lamar dulu aja, bismillah. Siapa tahu Allah itu kalau mengubah hati, kalau mengubah hati dalam waktu satu detik dari yang benci jadi cinta mudah. Dan cinta jadi benci itu juga mudah. Jadi bismillah dulu, kalau memang mau melamar, lamar dulu. Ditolak bukan akhir dunia, insyaAllah. Ketika kita sudah berikhtiar, ikhtiar itu membuka pintu kebaikan yang lain. Mudah -mudah dengan itu, ya nanti akan diberikan oleh Allah ganti yang lebih baik, yang lebih mulia, yang lebih mencintai dan menyayangi antum dan</p>

<sup>75</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 24, 2022. [https://www.instagram.com/p/Ci4Vo\\_vs6y2/](https://www.instagram.com/p/Ci4Vo_vs6y2/)

	menerima apa adanya. Jadi gak masalah laki-laki, habiskan jatah kegagalanmu anak muda. <sup>76</sup>
80	Mari belajar bersyukur hingga syukur itu lebih nikmat daripada nikmat yang disyukuri. Sebab mampu bersyukur memang karunia lebih tinggi. <sup>77</sup>
78	Kalau dua orang saling mencintai, ekspresi paling luasnya itu di pernikahan. Itulah kenapa kita memberi judul seris ini, nekmatia pacaran setelah pernikahan. Itubukan hanya dalam nikmat rasa, tetapi nekmata pahala, disisih Allah. Misalnya ketika kemudian kita membandingkan, di dalam hubungan yang tidak diikat pernikahan, memandang bisa jadi dosa. Memandang doang bisa jadi dosa? Bisa jadi dosa. Tetapi kalau dalam hubungan suami istri, ada hadis surat Imam Ahmad, ketika suami memandang istrinya dengan pandangan syahwat, pandangan pengen, istilah sekarang itu pandangan mesum, tapi suami istri, gitu ya. Maka Allah memandang kedua pasangan suami istri itu dengan pandangan rahmat. Disayangi Allah, dicintai Allah. Kenapa? Karena dia menyalurkan sesuatu yang dikarenakan Allah di jalan yang semestinya. <sup>78</sup>
22	Ada kalimat Imam Syafi'i yang selalu saya jadikan pegangan juga dalam hidup ini. Ridha alnaas ghayat la tudrak. Mencari ridhonya manusia itu tujuan yang tidak pernah tergapai. Bikin semua orang seneng sama kita itu hal yang mustahil. Fahrís lima yang fa 'uk maka sudahlah kamu, semangat

<sup>76</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 10, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/Ca7Rnxchh1v/>

<sup>77</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 06, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/Cfq-hzWBoKs/>

<sup>78</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 29, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CfYLuHGBtdw/>

	<p>saja pada apa yang bermanfaat bagimu dan berharaplah kepada ridhonya Allah, tidak usah pedulikan lebih-lebih ucapan manusia. Dalam satu sisi, ini sangat bermanfaat bagi kita untuk hidup walaiz tadi. Orang itu maksimal apa yang bisa dia lakukan untuk membahayakan kita dengan kata-kata maupun perbuatannya, itu maksimal yang dia lakukan ya sejauh yang diizinkan Allah untuknya. Nggak akan lebih. Ya kan? Seluruh dunia itu bermufakat untuk memberi maharad kepada kita. Kalau Allah nggak ngizinkan terjadi apa nggak?<sup>79</sup></p>
46	<p>Tidak perlu melupakannya, lama-lama insyaallah itu tidak akan mengganggu kan yang penting bukan lupa atau ingat tetapi apakah dia mengganggu atau tidak maka dengan memfokuskan diri kita kepada Allah ya, mengingat Allah menunjukan semua amal kita untuk Allah setiap ibadah teguhkan niat kita semuanya untuk Allah S.W.T ya kita programkan hidup kita supaya memiliki goal yang jelas goal akhirnya surga goal dunianya khusul khutimah dan puncak kesuksesan kita nantinya nah kemudian di breakdown menjadi program-program sehingga kita kemudian menghabiskan energi kita untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik insyaallah dengan begitu tidak usah dilupakan, lama-lama tidak akan mengganggu jadi targetnya itu bukan melupakan tapi ingatannya tidak mengganggu kan gitu bergabunglah, berkumpul dengan orang-orang soalah</p>

<sup>79</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 7, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/CZpxOVqBM\\_1/](https://www.instagram.com/p/CZpxOVqBM_1/)

	yang memiliki fokus yang bisa kita dengan mereka berlomba -lomba dalam kebaikan. <sup>80</sup>
61	Pernikahan itu tidak bisa dipaksakan. Cinta juga tidak bisa dipaksakan. Kalau memang salah satu pihak harus mundur, dia punya tanggung jawab sih sebenarnya untuk menjelaskan apa sih alasannya mundur. Tapi di luar itu, jangan pernah merasa harus bisa memaksa atau meyakinkan dia kembali untuk balik. Karena kalau dipaksakan tidak akan baik hasilnya. Maka insyaallah, karena boleh jadi Allah menyediakan yang lebih baik daripada yang sudah lewat. Insyaallah tidak ada masalah. <sup>81</sup>
64	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Di antara ikhtir kita menuju pernikahan adalah ta 'aruf. Sebenarnya ta 'aruf ini istilah umum, saling mengenal di antara manusia. Tetapi secara khusus dia dimaknai, bagaimana kita menjalani proses dengan terkawal, didampingi oleh para asatid, didampingi oleh para senior, didampingi oleh para sesepuh atau orang tua kita sendiri, untuk saling mengenal di antara kedua calon, gitu ya, dengan mengetahui data-datanya, sampai kemudian melakukan interview wawancara. Kita ketahui kebaikan agama seseorang, dari bagaimana hubungannya dengan Allah, ketika setia pada Allah, insyaallah setia pada pasangan, bagaimana hubungannya dengan ibu, menghormati ibu, menghormati pasangan, bagaimana hubungannya dengan teman sebaya, dan bagaimana hubungannya

<sup>80</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 12, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/CbABvg\\_Bjvb/](https://www.instagram.com/p/CbABvg_Bjvb/)

<sup>81</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 14, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CcU4odshqPD/>



	dengan anak -anak kecil. Inshaallah ini akan menjadi ta 'aruf yang baik untuk kita. <sup>82</sup>
115	Ini Allah sudah memberikan kepada kita kehidupan yang sehar layak disyukuri. Nekmat Allah itu tidak pernah kurang. Kadang -kadang syukur kita yang kurang sehingga kita kemudian merasa kita kekurangan sesuatu. Padahal kelebihan yang ada jauh lebih banyak. Kayak orang jerawat, orang jerawat itu luas jerawatnya yang ada di ujung hidung dibandingkan luas seluruh wajah itu seperduharatusnya. Tetapi kadang -kadang orang fokus pada jerawatnya itu seperduharatus dari luas seluruh wajahnya. 199 bagian dari 200 alias 99 setengah persen wajahnya yang baik -baik saja, bahkan sangat sehat, sangat indah kemudian luput dari rasa syukurnya. <sup>83</sup>
Interpertasi Sampel	Pada sampel 10, 45, 80, 78, 22, 46, 61, 64 dan 115 dimana menurut interpertasi narasumber terhadap sekumpulan sampel tersebut adalah dinamika makna kehidupan. Dimana setiap tindakan kita baik itu ibadah atau perilaku lain nanti akan ada balasannya, setiap rencana atau keinginan kita di ridhoi dan diwujudkan oleh Allah atauapun tidak dan hal ini seperti kalimat akhir yang di sampel 61 “boleh jadi Allah telah mempersiapkan sesuatu rencana yang lebih baik” dan sebagai manusia percaya dan berprasangka baik kepada Allah Swt atas takdir dan ketentuannya.

Inti pada sampel tersebut mengandung tentang tawakal atau berserah diri dan selalu berprasangka baik

<sup>82</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/CdPxnZChnKM/>

<sup>83</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Desember 24, 2022. <https://www.instagram.com/p/CmjAreLh83l/>

kepada Allah Swt, berikhtiar, bersyukur dan mencari ridho serta rahmat dari Allah Swt. Dalam sampel 10, 45, 64, 78 dan 61 mengandung tentang konsep tawakal dan berserah diri kepada Allah Swt atas permasalahan kehidupan dan terlebih lagi persoalan jodoh yang sangat pelik meskipun sudah melalui proses ikhtiar. Dan sebagai seorang hamba seyogyanya percaya dan berbaik sangka kepada Allah Swt atas permasalahan yang sedang dialami ataupun sudah terjadi karena Allah sang pemberi rahmat kepada setiap hambanya. Hal ini sudah termaktub dalam firman Allah Swt pada surah Yusuf ayat 87:<sup>84</sup>

(يَبْنَئِ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِيَنَّكَ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمَ الْكَافِرُونَ



Artinya: Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (QS. Yusuf: 87)

Ayat di atas mengingatkan agar tidak berputus asa dari rahmat Allah. Dalam konteks permasalahan pada kehidupan terlebih lagi soal jodoh, Ayat di atas mengajarkan seorang muslim untuk memiliki keyakinan bahwa Allah memiliki rencana terbaik dan selalu memberikan jalan keluar atas segala permasalahan tentang kehidupan yang sedang dialami, terlebih lagi bila persoalan menemukan pasangan hidup. Meskipun akan menghadapi kesulitan atau penantian, maka setiap hamba harus tetap bertawakal kepada Allah dan percaya bahwa Allah akan memberikan yang terbaik pada waktu yang dirasa tepat.

<sup>84</sup> Al-Qur'an, Yusuf ayat 87, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),247.

Selanjutnya akhlak kepada Allah pada sampel nomor 46, 80, 22, 19 dan 115 adalah membahas tentang hubungan seorang hamba agar selalu terhubung kepada Allah Swt melalui berbagai kegiatan ibadah serta amal-amal shalih yang bertujuan untuk meraih kemuliaan dan derajat disisi Allah Swt serta mengharap ridhonya Allah Swt bukan mengharap atau mencari ridhonya manusia. Ketentuan untuk selalu mencari ridhonya Allah Swt bukan kepada ridhonya manusia juga sudah dijelaskan dalam firman Allah Swt untuk selalu mengharap ridhonya Allah ketika seorang hamba sedang melakukan ibadah atau amalan-amalan kebaikan di dunia, ketentuan itu sudah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 207:<sup>85</sup>

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَهُ أُبَيْغَاءً مَّرْضَاتٍ لِلَّهِ وَاللَّهُ رَعُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٧﴾

Artinya: “Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.” (QS. Al-Baqarah: 207)

Ayat di atas menjelaskan tentang pesan penting berkaitan dengan seorang hamba untuk mencari ridha Allah sebagai tujuan utama dalam kehidupannya. Allah Swt senantiasa memberikan imbalan dan menghargai seorang hamba yang dengan sukarela mengorbankan kenginannya untuk selalu taat demi mencapai keridhaan-Nya. Ini mencakup pengorbanan dalam berbagai aspek, seperti materi, waktu, tenaga, dan perasaan atau emosi dalam diri seperti menahan emosi ketika marah dan sabar tatkala mengalami musibah. Dan Ayat di atas pula mengajarkan pentingnya niat ikhlas, kesediaan untuk mengorbankan diri, dan bertindak sesuai dengan petunjuk Allah sebagai jalan menuju ridha-Nya.

Sedangkan dalam sampel pesan akhlak kepada sesama manusia terdapat pada nomor 116, 90, 8, 40, 35,

---

<sup>85</sup> Al-Qur'an, Al-Baqarah ayat 207, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),33.

59, 4, 51, 105, 89, 43, 41, 33, 1, 36, 76, 56, 18, 92, 71, 29, 17, 66, 109, 49, 15, dan 72. Adapun nomor sampel 116, 90, 8, 40, 35, 59, 4, 51, 105 dan 89 mengandung pesan akhlak kepada sesama manusia untuk saling menghargai, menghormati ataupun saling tolong-menolong diaantar manusia yang lainnya.

**Tabel 4.13 Uraian Pesan Dakwah Akhlak**

No Sampel	Transkrip Kalimat
116	Dasar semua cinta adalah rasa hormat. Pecinta sejati tak cuma mengajak berbahagia : dia menjaga rasa hormat padamu, Pencipatamu, & aturanNya <sup>86</sup>
90	Nah itu alasan ketika menolak seseorang itu sebaiknya syar'i. Makanya Imam Ahmad punya nasihat, kalau kamu mau menikah, kamu lihat dulu kamu suka atau tidak dengan dia, dengan penampilan. Dari apa yang kemudian kamu lihat. Meskipun kamu suka . Ya udah kamu pilih, oh yang itu cantik. Lalu kamu kenali dia, tanya lebih jauh bagaimana agamanya, bagaimana akhlaknya. Kalau dijawab agama dan akhlaknya baik, kamu jalan terus. Tetapi begitu dijawab agama dan akhlaknya jelek, kamu harus berhenti. Berarti itu menolak karena agama. ? Agama, maka ini syar 'i, ini tetap berkah, ini tetap baik. Sebaliknya kamu yakin ada guru mu punya anak perempuan, wah ini shehnya soleh, pasti anak perempuannya shalihah. Ya biasanya kaya gitu tuh. Pokoknya saya mau nikah sama anaknya sheh ini, kenapa? Karena pasti solih anak ya. Oh anak kiai. Anak kiai ini. Terus kemudian ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia

<sup>86</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Desember 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CmogNJrhY6n/>

	<p>mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi nikah. Maaf saya gak kuat liat wajahnya. Gitu -gitu. Nah, yang seperti ini kata Imam Ahmad bahaya, karena dia menolak bukan karena agama, tetapi menolak karena sesuatu yang tidak disyaratkan dalam urusan, urusan hadis tadi. Jadi lebih baik itu tertarik dulu, baru selidiki agama. Daripada yakin agamanya dulu, kemudian baru melihat wah menarik atau tidak. Nah ini akan menjadi masalah dikemudian hari.<sup>87</sup></p>
8	<p>Potensi untuk dimusuhi karena dawah itu akan selalu ada, sebaik apapun diri kita. Maka kita tetap tadi harus dengan hati, dengan hati -hati, dengan banyak hati, dan berupaya untuk dengan tidak menyakiti hati oleh musuh.<sup>88</sup></p>
40	<p>Dan para suami ingat satu hal, keterampilan yang paling penting dipelajari adalah keterampilan mendengarkan curhat. Karena sangat tidak banyak suami yang pandai mendengarkan curhat, apalagi curhat istrinya. Komentar -komentar yang sering ada di benak suami adalah, gitu aja diceritain, pentingnya dimana. Banyak rumah tangga terjadi konflik bukan karena kurangnya cinta, tapi kurangnya ilmu tentang cinta. Termasuk ilmu tentang cinta adalah ilmu tentang mendengarkan, ilmu tentang menyima tangis. Hati -hati, kalau Anda masih suka mengucapkan, buat apa tangis? Tangis itu nggak ngesek masalah. Ini potensi konflik. Karena lelaki yang</p>

<sup>87</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChHhOIEBcwT/>

<sup>88</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 1, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYr8hDphJ5Y/>

	dipuja oleh wanita biasanya tidak menyuruh menghentikan tangis apalagi bertanya, buatapa tangis. Lelaki yang akan dipuja wanita itu cirinya adalah menyediakan tempat yang paling nyaman untuk menangis sampai tuntas. <sup>89</sup>
35	Anda menikah bukan hanya akan menjadi sepasang suami istri, tetapi sebuah anggota masyarakat. Sebuah unit di dalam masyarakat. Maka Anda harus belajar bagaimana tekniknya, supaya kemudian di tengah masyarakat Anda bisa membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Indikatornya nanti gampang, kalau ada yang sakit yang diketok itu rumah Anda. Kalau ada yang sakratul maut, itu yang diketok rumah Anda. Kalau ada yang mau menikah, yang dimintai bantuan untuk melamarkan, Anda. Kalau semua hal masyarakat kemudian menggantung kepada Anda, maka apa kata Anda akan menjadi sebuah perubahan di masyarakat. Itu yang harus kemudian dilatihkan skillnya sejak sekarang. <sup>90</sup>
59	Saya tadi seperti yang dikatakan Pak Sol, mau berusaha untuk tidak baper tetap baper. Susah. Malam ini saja yang saya... ..untuk saya pakai tanpa menyengaja ternyata adalah... ..jaketnya Abafani yang pada suatu perjalanan kalau tidak salah berkereta api pada saat itu... ..sama -sama kedinginan saya tidak bawa jacket, beliau pakai. Kemudian beliau mengatakan, Dik, jaketnya dipakein, Dik. Dan jadikan Mas, kampang aku pakai sarung. Ya tidak sudah, jaketnya

<sup>89</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 26, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CaayQ8nhsxL/>

<sup>90</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 25, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CaZrgB7hHWs/>



	<p>pakai jengengan saja, aku tidak pakai sarung saja. Tidak, tidakboleh. Marwahnya jengengan itu harus dijaga. Di kereta api nanti ada lihat, orang kenal Salim Afilah kerukupan sarung waku. Sampai bilanginya begitu sehingga beliau memilih untuk pakai sarung dan jaket ini diberikan kepada saya. Ketika hari berikutnya mau saya kembalikan berulang kali, sudah dipakai saja. Dan ya Alhamdulillah sampai sekarang terpakai padahal ini mungkin usianya sudah belasan tahun. Janganpakai jaket ini. Kebanyakan Rahmat.<sup>91</sup></p>
4	<p>Bukan dari tulang ubun dia dicipta, sebab dia memang akan terlena jika hanya disanjung dan dipuja. Bukan juga dari tulang kaki sebab tidak layak menjadikan ia diinjak dan diperbudak. Tetapi dari rusuk kiri, dekat ke jantung hati untuk dicintai, dekat ke tangannya untuk dilindungi.<sup>92</sup></p>
51	<p>Dan tolong teman -teman, biar jangka prasang termasuk pertanyaan pantangnya adalah tanya kepada akwa kamaniga kalau tanya kepada ikhwan bagus tanya kepada ikhwan kamaniga kamaniga, awas kamaniga apa akwa kamaniga itu memang punya jalan harus dia pilih tentukan segera kelelahan kapaniga kan sering berada pada pesisipasi pesisipan pun tidak selalu selama nepasi tapi kebanyakan kan secara budaya ini kan di nunggulamakan itu banget jangan tanya ke akwa sesama akwa juga jangan tanya akwa yang sedang nikah jangan tanya sama penyelamatan seumur budaya ini pertanyaan tidak berbala jangan, jangan tanya dengan</p>

<sup>91</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/CdPxnZChnKM/>

<sup>92</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 10, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYhl4iWhTbV/>

	sempat di sensi dan jangan tanya kepada ikhwan kapanan bagus juga boleh. <sup>93</sup>
105	Saling mendoakan lebih penting daripada berjumpa:& bertemu sesekali lebih menguatkan cinta daripada selalu bersama. Moga Allah meridhainya. <sup>94</sup>
89	Kalau seseorang sama ibu gak bisa hormat, sulit diharapkan hormat sama pasangan. Sama dengan yang pertama tadi, kalau sama Allah aja gak setia, diharapkan setia sama pesan. Jadi yang kedua ini, hormat kepada misalnya ibu. Ini lah akhwatnya nih, nanya sama tetangga sebelah rumah masnya. Ibu mohon maaf, pernah lihat mas ini yang sebelah rumah bentak ibunya gak? Wah, gak pernah mbak. Itu masnya itu, kalau berangkat kerja, cium tangan ibunya, dielus kepala, diduain. Terus ibu lihat lagi nyapu di halaman, dia itu perginya itu dadadada jalannya ke belakang. Sampai pergi baru jalan. Oh, ini contrenng. Dari pagir ke belakang sampai ringrut. <sup>95</sup>
Interpretasi Sampel	Sedangkan dalam hal hubungan diantara sesama manusia lain yang terkandung dalam nomor sampel 116, 90, 8, 40, 35, 59, 4, 51, 105 dan 89 berkaitan dengan menjaga perasaan antara sesama dikala mengupayakan proses pernikahan dalam tahap ta'aruf agar menghindari suatu konflik antara dua pihak atau didalam tradisi jawa ada istilah <i>gedhor lawang</i> , <i>naleni</i> yang diartikan sebagai proses tunangan pun lamaran yang dimana berorientasi kepada pernikahan.

<sup>93</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 3, 2022. <https://www.instagram.com/p/CbYi6CeBUMb/>

<sup>94</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 22, 2022. <https://www.instagram.com/p/CkA8bhxLyy9/>

<sup>95</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChEjTRqItkM/>

Mengenai sampel akhlak kepada sesama manusia ini bertujua untuk menciptakan konsep kehidupan interaksi sesama manusia lain yang dengan damai, aman dan tentram sesuai dengan anjuran pada firman Allah Swt untuk saling menghargai dan menghormati sesuai dengan surah Al-Hujarat ayat 11:<sup>96</sup>

(يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرُوْا مِنْ قَوْمٍ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوْا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ بِئْسَ الْاَسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمٰنِ وَمَنْ يَّفْعَلْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّالِمُوْنَ ﴿١١﴾)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujarat: 11)

Ayat di atas memberikan penjelasan kepada umat muslim tentang larangan untuk mengolok-olok atau merendahkan orang lain, baik laki-laki maupun perempuan. Allah Swt menegaskan bahwa orang yang kita anggap rendah atau kurang baik secara jasmani atau status sosialnya mungkin saja memiliki kedudukan yang lebih mulia di hadapan-Nya dan selain itu sebagai umat muslim juga tidak boleh mencela dan meremehkan orang lain, terutama dengan menggunakan gelar atau sebutan yang buruk untuk seseorang. Ayat di atas juga menekankan pentingnya tidak melakukan suatu

<sup>96</sup> Al-Qur'an, Al-Hujarat ayat 11, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),517.

penghinaan atau pelecehan terhadap orang lain, terutama dalam hal perbedaan sosial, suku, ras, atau jenis kelamin. Hal ini juga diperkuat dengan hadist Nabi Muhammad yang diriwayatkan Imam Muslim mengenai hak kewajiban sesama ada enam perkara yakni memberikan salam dan apabila diundang maka perkenankanlah (hadir), apabila membutuhkan nasehat maka nasehatilah dan bila bersin lalu memuji Allah maka hendaklah dibalas, apabila sakit hendaklah dikunjungi, dan apabila mati antarlal ke kuburnya.<sup>97</sup>

Adapun dengan nomor sampel 43, 41, 33, 1, 36, 76, 56,18, 92,71,29, 17, 66, 109, 49, 15 dan 72 terdapat pesan akhlak kepada sesama manusia meskipun dalam ikatan rumah tangga antara seorang suami dengan istri dan anak dengan kedua orangtuanya.

**Tabel 4.14 Uraian Pesan Dakwah Akhlak**

No Sampel	Transkrip kalimat
43	Memuliakan suami dengan khidmah itu juga adalah pahala yang sangat besar. Seorang lelaki itu akan menjadi seorang yang penuh kasih sayang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang seorang istri kalau merasa diperhatikan. MashaAllah, Mi, rambutmu ini kemarin habis sampuan merk apa? Kok wangi? Cuma ngomong begitu pada istri, Pak. Suenengnya sehari semalam, Pak. Akan pula seorang istri merasakan satu dorongan untuk menghitmahi suaminya lebih-lebih. Kalau suaminya memberikan perhatian pada hal -hal kecil, ya kemudian dia hadirkan sebagai pelayanan bagi suaminya. Ucapan saling mensyukuri, saling berterima kasih. MashaAllah. Jadi ini rumah

<sup>97</sup> Ahmad Fauzi, *Pengembangan Human Relation Prespektif Nilai-Nilai Al-Qur'an*, Jurnal Mutawir Vol. 1 No. 2, 2011,176

	<p>tangga. Ada tangga menuju kepada keridhaan Allah SWT.<sup>98</sup></p>
41	<p>menjadi suami pendengar yang baik, menyimak dengan berkhasiah. Ini latihannya berat! Sangat serius ini. Jadi, saya kemarin mengatakan banyak rumah tangga terjadi konflik bukan karena kurangnya cinta, tapi kurangnya ilmu tentang cinta, termasuk ilmu tentang cinta adalah ilmu tentang mendengarkan, ilmu tentang menyimak tangis. Hati -hati, kalau Anda masih suka mengucapkan, buat apa nangis? Nangis itu nggak nyeselkan masalah. Ini potensi konflik. Karena lelaki yang dipuja oleh wanita biasanya tidak menyuruh menghentikan nangis, apalagi bertanya, buat apa nangis. Lelaki yang akan dipuja wanita itu cirinya adalah menyediakan tempat yang paling nyaman untuk menangis sampai turut tas. Di bahunya, di sandarannya.<sup>99</sup></p>
33	<p>Oh, saya kasih tahu cara menaklukkan lelaki. Tidak ada lelaki yang tidak bisa dikendalikan dengan cara ini. Kalau mau nyuruh suami bu, usahakan posisi sejajar atau lebih rendah sedikit. Kalau dia lagi duduk, jangan ngomong sama dia sambil berdiri. Duduk di sampingnya, pandang wajahnya, senyum. Kemudian katakan, Mas, tolong ruang depan di sapu ya, mau ada tamu. Kalau dia bilang, ya, jangan pergi dulu bu. Tetap disitu, tatap wajahnya, senyum padanya. Nanti kalau dia pegang koran, ngeliatin kita begitu pasti kemudian, iya iya.<sup>100</sup></p>
1	<p>pola hubungan yang harus kita bangun di</p>

<sup>98</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cax8bgPhWY2/>

<sup>99</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/CatRnUCBoOK/>

<sup>100</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 19, 2022. <https://www.instagram.com/p/CaInDzZhEUe/>

	<p>dalam keluarga kita adalah bahwa isri adalah nikmat bagi suaminya, suami adalah nikmat bagi istrinya isri saya ini ya Allah yang menegakkan ibadah saya dia yang membangunkan saya untuk salat isri saya ini ya Allah nikmat anugerah yang kau berikan kepada saya untuk mintaatimu kalau bukan karena ingat wajahnya saya gak mungkin bekerja, misalnya karena galak isri kau anugerahkan dia di dalam hidupku, nikmat ibu juga begitu lihat suami, ini nikmat ya Allah kalau gak ada wajah yang seperti ini, yang penuh dengan gurat -gurat kelahin bekerja ini ya Allah di mana kehormatan saya sebagai seorang perempuan bagaimana saya akan menjadi orang yang taat kepada mu dalam ibadah-ibadah seperti selama ini dipimpin olehnya ya Allah maka kalau nikmat harus disyukuri, pertama-tama syukur kepada Allah yang kedua kepada dianya juga harus diungkapkan rasa syukur itu.<sup>101</sup></p>
36	<p>Dan para suami ingat satu hal, keterampilan yang paling penting dipelajari adalah keterampilan mendengarkan curhat. Karena sangat tidak banyak suami yang pandai mendengarkan curhat, apalagi curhat istrinya. Komentar -komentar yang sering ada di benak suami adalah, gitu aja diceritain, pentingnya dimana. Banyak rumah tangga terjadi konflik bukan karena kurangnya cinta, tapi kurangnya ilmu tentang cinta. Termasuk ilmu tentang cinta adalah ilmu tentang mendengarkan, ilmu tentang menyima tangis. Hati -hati, kalau Anda masih suka mengucapkan, buat apa tangis? Tangis itu nggak ngesekan masalah. Ini potensi konflik. Karena lelaki yang dipuja oleh wanita</p>

<sup>101</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 7, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CYaX1F5BBkB/>



	<p>biasanya tidak menyuruh menghentikan tangis apalagi bertanya, buatapa tangis. Lelaki yang akan dipuja wanita itu cirinya adalah menyediakan tempat yang paling nyaman untuk menangis sampai tuntas.<sup>102</sup></p>
76	<p>karena ternyata memang kalau kita perhatikan, siapa yang bertugas memberi nafkah? suami apa itu memberi nafkah? dalam soal pangan, seharusnya sampai menyuapkan makanan ke mulut istrinya sebagai dalam sabdana Nabi SAW satu suapan ke mulut istrinya itu itu sodakoh yang lebih besar nilainya daripada kepada anak yatim, daripada kepada fakir miskin bayangkan bagaimana baba -bapak yang hanya memberi uang belanja mungkin itu seperempat nafkah nilainya atau dia yang berbelanja, istrinya yang memasak, mungkin itu separoh nafkah atau dia yang kemudian sampai memasak, mungkin itu seperempat nafkah tapi sampai menyuapkan kepada istri, membersihkan piringnya ketika kotor itu adalah sebuah nafkah yang sepenuhnya.<sup>103</sup></p>
56	<p>Tips romantis ke istri ketika masak. Cara romantis ke istri saat masak ketika masak sendiri bisa membantu. Termasuk romantis yang paling romantis nih kalau kita bisa ya masak berdua saling membantu atau kita melayani apa yang diperlukan oleh istri ketika masak atau kemudia kita bantu dia nyuci perangkat-perangkat yang dia pakai ketika dia masak atau kita peluk dari belakang MasyaAllah gitu ya meskipun dia sedang keringetan bau terasi bau bumbu-bumbu dapur ungkapan cinta seterusnya</p>

<sup>102</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CaayQ8nhsxL/>

<sup>103</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 19, 2022. <https://www.instagram.com/p/Ce-wXJHF15M/>

	<p>kepada dia ya menanti ya kita mengungkapkan bahwa kita menantikan masakan lezat di dunia oleh koki terbaik yang memasak dengan cinta. nanti ketika sudah selesai masak ya romantisnya adalah mengupayakan bahwa ini memang benar-benar enak tapi walaupun tidak enak kita bisa tetap memuji istri kita dengan hidangannya dengan upaya yang lainnya. InsyaAllah yang Seperti itu menjadi kebaikan.<sup>104</sup></p>
<p>18</p>	<p>Jadi ketika kemudian sudah di dalam rumah tangga itu menjaganya itu amanat dari Allah lita Kulilihat yakni lita Taif Kubiha supaya kamu bisa menjaga kesujian dirimu dengan keadaan pasanganmu maka yang namanya menikah itu pertama -tama misinya menjaga kesujian biar tentram kalau tentram bisa fokus beribadah jadi semua kegelian siang suami itu harus diselesaikan dengan isri semua kegelisan isri harus diselesaikan dengan suami hadirnya suami membuat isri terjegah dari dosa -dosa terjegah dari kemaksihan, terjegah dari hal -hal yang dibuat oleh Allah hadirnya isri bagi suami membuat suami terjaga kesuciannya tidak jatuh ke dalam fahisah kekejian dan dosa -dosa itu ini sakinah pertama -tama bukan soal gak pernah bertengkar gak pernah cek cek, gak pernah ngomong tinggi, bukan sakinah pertama -tama soal terjaga kesujian karena dari situ sumber segala ke terapak.<sup>105</sup></p>
<p>92</p>	<p>Dalam menghadapi masalah sama mas An. Misalnya ada suami pernah curhat sama saya. Sat, gimana ya istri saya itu gak adil. Gak adilnya gimana mas? Pelanggarannya itu</p>

<sup>104</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cb7FcQ6BYb9/>

<sup>105</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZiBXMSB8dn/>

	<p>levelnya beda, marahnya meledaknya sama. Maksudnya gimana mas? Dulu saya masih sering komen status mantan saya di FB. Maka istri saya muarah luar biasa. Dahsyat luar biasa. Bahkan kami chattingan VVL. Muarahnya luar biasa istri saya. Saya habis itu bertobat. Saya gak lagi, gak lagi, gak lagi. Gakkomen, gak komen, gak apa. Satu saat saya kepenget like postingannya di Instagram. Kan cuma kepenget like postingan di Instagram ya. Tapi marahnya dengan marah yang dulu sama dahsyatnya. Bagi saya itu gak adil. Yang dulu marah gitu boleh. Sekarang ini kan kesalahannya cuma gak sengaja mencet. Harus marahnya sepersepuluhnya lah katakan lah. Lebih dikit lah. Ya lebih dikit. Laki-laki berhitung. Perempuan membulatkan. Bagi perempuan, mesti pun cuma kepenget like itu sama nilainya. Pelanggaran komitmen. Sudah janji gak akan ada kontak lagi kok nge-like status. Sekiranya tuh suka stalking mantan. Iya karena kemudian sama levelnya pelanggaran komitmen. Sama telat jemput 40 menit dengan telat jemput 5 menit marahnya bisa sama. Karena dibulatkan. Telat is telat. Berapa menit pun telat is telat. Karena komitmen kamu jantung gak.<sup>106</sup></p>
71	<p>kalau salah seorang diantara kalian bertemu dengan seorang wanita yang dijadikan sebagai penggoda shetan baginya dan dia tertarik sama wanita itu, solusinya apa? kata Nabi, pulanglah ke rumah temui istrinya karena pada istrinya terdapat segala suatu yang ada pada wanita itu hanya saya lebih suci lagi berpahala berarti manusiawi sekali manusiawi, jadi suami yang setia itu bukan</p>

<sup>106</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 16, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/ChT91PuF41u/>

	<p>yang gak pernah tergoda tetapi ketika dia tergoda dia tahu harus kemana asli itu, jadi dia selesaikan ketergodaannya itu pada pasangan yang halalnya itu yang menjadi kesetiaannya.<sup>107</sup></p>
29	<p>anak -anak yang dari masa kanak -kanak sampai menjelang masa remaja hingga kemudian diantar ke gerbang kedewasaan mendapatkan cukup ciuman, pelukan, rangkulan, sentuhan -sentuhan fisik yang menunjukkan perhatian dan cita dari orang tuanya maka dia akan lebih rendah resikonya jatuh ke dalam pergaulan bebas dan seks bebas kalau ada anak -anak itu dari kecilnya sampai kemudian beranjak dewasanya terus begitu dia mendapatkan cukup pelukan, rangkulan bisa nyendarin kepala ke pangkuan ibunya ke dada ayahnya, di jinggung oleh bapaknya, di guncang -guncang sama bapaknya mendapatkan cukup asupan seperti ini kontak -kontak fisik yang menunjukkan perhatian dan cita dari orang tuanya maka akan rendah kemungkinan untuk jatuh ke dalam pergaulan bebas dan seks bebas.<sup>108</sup></p>
17	<p>Kalau sudah umur 2 sampai 7, nah ini sudah lebih percaya apa yang dilihat daripada yang di dengar. Harus banyak diberi, teladan, mereka peniru yang paling baik. Mereka mesetandarkan ukuran kebaikan dan keburukan dari apa yang dilakukan orang tuanya. Nak -nak, ngacinah, moh, kenapa nggak mau? Karena nggak pernah melihat orang tuanya ngaji. Jadi kalau dia mengatakan, ya ngaji itu nggak baik, kenapa kok nggak baik? Nah buktinya bapakku yang</p>

<sup>107</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 31, 2022. <https://www.instagram.com/p/CeOINLfBziC/>

<sup>108</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZ5NzCChegu/>

	<p>orang baik nggak pernah. Jadi dia itu mesetandakan bapaknya orang baik, ibunya orang baik, apa yang dikerjakan bapak dan ibunya pasti baik, yang tidak dikerjakan pasti tidak baik. Nak jangan ambil barang pakai kaki, nggak baik. Baik, daripada itu tahu baik. Ibu ku sering kok, mereka peniru peraluan luar biasa dan mesetandakan nilainya pada bapak ibunya. Kalau yang dikerjakan bapaknya pasti baik, kalau dikerjakan ibunya pasti baik, kalau nggak dikerjakan oleh kedua orang tuanya itu pasti jelajah. Ukurannya bapak ibunya.<sup>109</sup></p>
66	<p>Rasulullah Saw bersabda, lam yura lil mutahab bayni mitru nikah tidak tampak lebih indah bagi dua orang yang saling mencintai yang seperti pernikahan maka cinta ini yang paling indah adalah yang bermuara di dalam kehidupan pernikahan yang semula adalah biji -biji yang tumbuh di dalam hati lalu ditumbukan dan disuburkan dengan berbagai ekspresi -ekspresi yang mendukung cinta itu di dalam kehidupan pernikahan maka nikah adalah satu hal yang harus segera dipikirkan, dipersiapkan secara masak -masak oleh setiap orang yang kemudian telah memiliki rasa cinta cinta adalah isyarat untuk segera membangun sebuah kehidupan rumah tangga yang di atasnya ditegakkan berbagai macam hal yang ma 'ruf, yang baik, yang diridoi oleh Allah subhanahu wa ta 'ala.<sup>110</sup></p>
109	<p>Keberkahan sebuah pernikahan berbanding lurus dengan seberapa tinggi laki -laki dan perempuan yang adalah keikatannya</p>

<sup>109</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 1, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZaS9s0h7Cx/>

<sup>110</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 11, 2022. <https://www.instagram.com/p/CdZn8hXh1W3/>

	<p>menjunjung tinggi akat nikah, mensakralkan, mensucikan, memuliakan akat nikahnya. Semakin seseorang menghargai hijab kabulnya, menghargai akat nikahnya, menghargai janji sucinya, maka akan semakin besar pula keberkahan yang dia rasakan dalam kehidupan pernikahan.<sup>111</sup></p>
49	<p>tentu boleh ya, seperti ibu nda kita, Khadijah Ra. Beliau adalah yang memberikan inisiatif menuju pernikahan nah ini contohnya pentingnya adalah kalau seorang perempuan menyatakan perasaannya, maka orientasinya jelas menuju pernikahan karena kalau cuma menyatakan perasaan, terusgak ada aksi berikutnya menuju ke apa kan sama -sama gak jelas, sama -sama bingung, sama -sama ribet, sama -sama susah nah tentu harus berani menanggung resiko nah menyatakan perasaan kan tidak selalu yang sana punya perasaan yang sama boleh jadi akan bertepuk sebelah tangan asalkan siap dengan itu, kenapa tidak? mengungkapkan saja tetapi tentu rasa malu pada wanita akan menjadikan dia lebih utama akan menjadikan dia lebih mulia kalau memang harus mau menyatakan perasaan dalam arti untuk menuju ke pernikahan saya lebih menyarankan untuk melalui perantara baik itu orang tua kita, wali kita, babak kita, abang kita, adik kita ataupun kemudian melalui ada ustad dan ustadah yang bisa memfasilitasi menjadi tujuan menuju pernikahan jadi dunia ini bukan hanya untuk menyatakan perasaan tapi untuk take action menuju sesuatu yang lebih jelas nyata kata Nabi Susuram Lam Yura Lil Mutahab Bainimitlul Nikah tidak tampak</p>

<sup>111</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 4, 2022. [https://www.instagram.com/p/CkiSz\\_6L8uo/](https://www.instagram.com/p/CkiSz_6L8uo/)



	bagi dua orang yang saling mencintai yang lebih indah daripada pernikahan. <sup>112</sup>
15	Apa kriteria anda soal jodoh? Agama kan? Agama itu apa? Ilmu? Amal? Dua -duanya. Ilmu dan amal. Ditambah komitmen untuk terus menjadi lebih baik. Ciri -ciri orang agamanya baik. Oh, kali ini saya bisa sebutkan cirinya anda, bolehcatat. Satu, hubungannya dengan Allah. Dua, hubungannya dengan Ibu. Tiga, hubungannya dengan sebaya, empat, mulai dengan anak kecil. Kalau empat ini beres, insyaallah soleh. Satu, hubungan dengan Allah. Anda tidak bisa berharap kepada lelaki yang tidak setia kepada Allah. Yang kedua, sama Ibu. Anda tidak bisa berharap dihormati oleh sama lelaki yang tidak menghormati Ibu yang sendiri. Tiga, hubungannya dengan teman sebaya. Tanya teman -teman sebayanya. Dia itu suka nikung nggak? Dia itu suka kianat nggak? Yang terakhir, hubungannya dengan anak kecil. Maka dari itu guru -guru TPA, prospektif. <sup>113</sup>
72	Antum sering mengatakan bahwa pernikahan sekarang itu hanya sekedar penanti yang akhwat. Dan keraguan ikhwan. Betul. Itu prihatinya. Karena banyak ahwad mengeluh. Kenapa nggak ada ikhwan yang berani datang? Kenapa ikhwan semakin pilih -pilih? Kenapa ikhwan semakin hanya mandang fisik? Ahwad itu keluhani itu ya?Keluhani itu. Kalau ikhwan nggak berani tat, orang ahwad sekarang juga. Kita ditanya pekerjaan apa, penghasilan berapa, sudah punya investasi atau belum. Tabungannya berapa.

<sup>112</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 16, 2022. <https://www.instagram.com/p/CbJEqh6h38L/>

<sup>113</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 29, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZUQ2xQBrhk/>

	<p>Belum ditangannya itu. Jadi pikirannya aja kadang -kadang. Ya, tapi saling memudahkan lah. Ahwad bilang, sampaikan kami nggak mandang. Kami ingin berjuang bersama. Kami nggak cari yang mapar. Kami yang mau berjuang bersama. Si ikhwan juga begitu. Jangan terlalu pilih -pilih soal fisik. Wajah dan lain sebagainya. Belum tentu kue itu. Kue-kue ya. Kue yang penampilan yang menarik belum tentu rasanya paling enak. Jadi jangan mandang hanya dari cover.<sup>114</sup></p>
<p>Interpretasi Sampel</p>	<p>Mengenai hemat narasumber dalam sampel 43, 41, 33, 1, 36, 76, 56,18, 92,71,29, 17, 66, 109, 49, 15 dan 72 berkaitan dengan cinta, pernikahan dan pola asuh orang tua. Adapun mengenai cinta sebagai manusia, cinta adalah fitrah yang diberikan oleh Allah Swt kepada setiap manusia tinggal bagaimana ia mengaplikasikan cinta tersebut entah kedalam jalan halal dalam arti disegerakan kedalam proses pernikahan ataupun kejalan haram yakni pacaran yang dapat menimbulkan kemaksiatan. Sedangkan untuk mencapai pada tahap pernikahan harus melalui tahap-tahap enteh itu perkenalan atau taaruf, khitban dan hingga akad nikah dan ketika sudah menikah kewajiban untuk memberi nafkah dan pola hubungan komunikasi antara sesama merupakan salah satu hal penting terlebih lagi yang berkaitan dengan parenting kepada anak karena menurut sampel 29 dan 17 jika kedua orang tua tidak adanya keterlibatan pengasuhan dikhawatirkan pada sisi anak tersebut tidak ada arahan, tuntunan dari kedua orang tua yang nantinya malah menjadi suatu permasalahan sosial.</p>

<sup>114</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 8, 2022. [https://www.instagram.com/p/Ceh\\_myvhQ9t/](https://www.instagram.com/p/Ceh_myvhQ9t/)

Adapun himpunan pada sampel diatas berkaitan dengan akhlak kepada sesama manusia yang ada kaitanya dalam suatu hubungan rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahmah, terlebih lagi mengenai interaksi dianantara mereka untuk menciptakan suatu pola hubungan antara suami dan istri serta anak yang saling mengerti bahwa setiap individu bisa saling mengharagi, mengasihi dan menghormati dalam membina suatu hubungan kemanusiaan yang baik dalam ikatan pernikahan. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah Swt pada Surah Al-Furqan ayat 74.<sup>115</sup>

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Furqan: 74)

Ayat di atas menjelaskan tentang permohonan tentang kebahagiaan dan keberkahan dalam ikatan pernikahan serta meminta agar diberi keturunan yang membawa kebahagiaan dalam kehidupan. Maka dari itu sudah sepantasnya bila suami dan istri memiliki peran dan tanggung jawabnya untuk menciptakan rumah tangga yang bahagia dengan landasan nilai-nilai agama dan penuh ketaqwaan kepada Allah Swt dan contoh kecilnya adalah selalu menjalankan ibadah wajib ataupun sunnah, memperkuat ikatan tali kasih antar keluarga dari pihak suami maupun istri, kepada sanak saudara dan tetangga serta masyarakat sekitar dan ikatan dalam rumah tangga yang harmonis tidak tercipta begitu saja dengan

---

<sup>115</sup>Al-Qur'an, Al-Furqan ayat 74, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),367.

sendirinya namun semua harus saling mengupayakan.<sup>116</sup> Dan yang terpenting ketika membina sebuah rumah tangga adalah bagaimana menjemput jodoh dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh keberkahan dalam suatu pernikahan dengan pentingnya usaha secara baik sesuai ridha-Nya juga pentingnya doa dalam mencari pasangan hidup yang baik agar bisa membangun keluarga yang sakinah mawadah dan warahman.

**c) Pesan Syariah dalam akun instagram Ustadz Salim A. Fillah**

Dari kesepakatan interpretasi oleh *interpretes* terdapat 41 pesan syariah pada media sosial instagram Ustadz Salim A Fillah. Pesan syariah terdapat pada nomor sampel berikut : 83, 116, 90, 43, 107, 45, 49, 81, 41, 15, 27, 9, 102, 86, 46, 30, 53, 36, 69, 1, 89, 66, 77, 72, 64, 68, 109, 91, 62, 36, 52, 76, 42, 56, 18, 60, 32, 71, 88 dan 84. Adapun pesan syariah yang terdapat pada akun instagram Ustadz Salim A Fillah sebagai berikut:

Dari kesepakatan ini terhadap postingan vidio Ustadz Salim A Fillah pada akun sosial media istagram miliknya. Terdapat pesan syariah meliputi Ibadah dan Muamalah. Adapun pesan ibadah terdapat pada nomor sampel 116, 107, 1, 62, 60, 46 dan 77.

---

<sup>116</sup> Putri Ayu Kirana Bhakti, Muhammad Taqiyuddin, Hasep Saputra, *Keluarga Sakinah Menurut Prespektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 5, No. 02, 2020, 239.

**Tabel 4.15 Uraian Pesan Dakwah Syariah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
116	Dasar semua cinta adalah rasa hormat. Pecinta sejati tak cuma mengajak berbahagia : dia menjaga rasa hormat padamu, Penciptamu, & aturanNya <sup>117</sup>
107	Wanita shalilah itu Fashalihatu Qanitatun Wanita Atun Hafidhah. Maka kualifikasi perempuan itu pertama -tama kalau dia Salih itu konitah. Ada hubungan yang sangat kuat dengan Allah. Maka kita bisa melihat pada Hajar, pada Maryam, pada Bunda Khadijah, pada Fatimah Al -fihri, sampai kemudian dari Ratu Agang Tegang Rejo, itu ditandai dengan kuatnya mereka menjaga kualitas ibadahnya untuk menjaga kekuatan ruhaninya. Karena perempuan itu pasti mengalami siklus hormonal yang sangat mempengaruhi emosinya. Dan pada kondisi - kondisi hormonal yang memang tidak bisa ditolak itu, emosi berperan sangat kuat itu, kadang-kadang menjadikan sikap keputusan respon terhadap sesuatu kadang -kadang menjadi terganggu. Itu sangat bisa diminimalisasi dengan memiliki kekuatan ruhanian yang kokoh. <sup>118</sup>
1	pola hubungan yang harus kita bangun di dalam keluarga kita adalah bahwa isri adalah nikmat bagi suaminya, suami adalah nikmat bagi isrinya isri saya ini ya Allah yang menegakkan ibadah saya dia yang membangunkan saya untuk salat isri saya ini ya Allah nikmat anugerah yang kau berikan kepada saya untuk mintaatimu kalau bukan

<sup>117</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Desember 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CmogNjrhY6n/>

<sup>118</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Oktober 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CkLBwUWDeiO/>

	<p>karena ingat wajahnya saya gak mungkin bekerja, misalnya karena galak isri kau anugerahkan dia di dalam hidupku, nikmat ibu juga begitu lihat suami, ini nikmat ya Allah kalau gak ada wajah yang seperti ini, yang penuh dengan gurat-gurat kelahin bekerja ini ya Allah di mana kehormatan saya sebagai seorang perempuan bagaimana saya akan menjadi orang yang taat kepada mu dalam ibadah-ibadah seperti selama ini dipimpin olehnya ya Allah maka kalau nikmat harus disyukuri, pertama-tama syukur kepada Allah yang kedua kepada diannya juga harus diungkapkan rasa syukur itu.<sup>119</sup></p>
62	<p>Salihin dan salihihat yang dimuliakan Allah seluruh pengurus Instagram dan Facebook kami dimanapun berada. Dari masjid Nabawi yang mulia kami mendoakan semoga rekan-rekan semua urusannya dimudahkan diberkati semoga semua yang memiliki kesulitan-kesulitan dibukakan jalan keluar semoga semua dikaruniai rizky yang takdisangka-sangka dan diduga-duga melewati puasa Ramadan dengan kesuksesan dan Allah subhanahu Wa ta'ala memberikan iman dak takwa, dan mudah-mudahan Allah berikan rahmatnya sehingga semua doa-doa kita terjawab semua doa-doanya diijabah.<sup>120</sup></p>
60	<p>Kemudian saya bertanya-tanya kenapa di masjid-masjid yang mewarisi tradisi itu apa namanya kesultanan mataram itu ada Bilal ketika salat tarawih. Jadi kalau kita salatnya 20 rakaat itu tiap 4 rakaat ada penyebutan nama khalifah. Saya awalnya marah dan menuduh bid'ah namun kata kakek ketika</p>

<sup>119</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYxX1F5BBkB/>

<sup>120</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 15, 2022. <https://www.instagram.com/p/CcXayrahW2t/>



	<p>Islam masuk ke nusantara ternyata ada yang ikut pingin dompleng yaitu orang-orang yang membenci Khulafaur Rasyidin. Mereka tidak suka pada Khulafaur Rasyidin itu makanya salah satu dalam legenda Jawa itu Walisongo itu ada yang namanya Siti Jenar kenapa disebut Siti Jenar Siti artinya lemah Jenar itu Abang tanah merah itu adalah tanah yang tersiram darah jadi dia datang juga sebagai seorang mubaligh Nusantara berdakwah dan memang dapat pengikut di dalam naskah babad pangeran adilangu tentang murid syekh Siti Jenar namanya Ki kebo kenongo yang berkedudukan di pengging Boyolali yang kemudian memberontak mengembangkan kepada kesultanan Demak itu punya dua ekor anjing ini dia lempari batu kalau sedang marah anjing ini oleh beliau diberi nama abu bakar kebenciannya sampai di level itu maka kata kakek saya beliau mengatakan maka para raja dinasti Mataram itu mengkreasi satu amal sebenarnya bukan amal tidak termasuk di dalam salat dia diletakkan di luar salat hanya sebuah perkataan untuk menjaga masjid-masjidnya dari pengaruh syiah caranya bagaimana dijawab mertua ini untuk menjaga rakyat Mataram dari pengaruh syiah ternyata begitu caranya saya tanya mau mbah kung nggak jadi bid'ah apa itu nggak ada tuntunannya kok melaksanakan yang seperti itu dianggap untuk menjaga akidah dari orang Syiah. Kalau orang syiah ikut tarawih di situ mesti enggak kuat itu kalau kemudian dengar yang begitu-begitu di dalam teraweh makanya itu menjaga aqidah masyarakat awam pada masa dulu.<sup>121</sup></p>
--	---

<sup>121</sup> Salim A Fillah “@salimafillah, Maret 13, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CcSTbBAhXcd/>

46	<p>Tidak perlu melupakannya, lama -lama insyaallah itu tidak akan mengganggu kan yang penting bukan lupa atau ingat tetapi apakah dia mengganggu atau tidak maka dengan memfokuskan diri kita kepada Allah ya, mengingat Allah menunjukan semua amal kita untuk Allah setiap ibadah teguhkan niat kita semuanya untuk Allah S.W.T ya kita programkan hidup kita supaya memiliki goal yang jelas goal akhiratnya surga goal dunianya khusul khutimah dan puncak kesuksesan kita nantinya nah kemudian di breakdown menjadi program -program sehingga kita kemudian menghabiskan energi kita untuk melakukan kegiatan -kegiatan yang baik insyaallah dengan begitu tidak usah dilupakan, lama-lama tidak akan mengganggu jadi targetnya itu bukan melupakan tapi ingatannya tidak mengganggu kan gitu bergabunglah, berkumpulah dengan orang -orang soalnya yang memiliki fokus yang bisa kita dengan mereka berlomba -lomba dalam kebaikan.<sup>122</sup></p>
77	<p>kalau anda ingin melihat agama seseorang perhatikan hubungannya dengan empat pihak satu dengan Allah, yang kedua hubungannya dengan ibunya yang ketiga hubungannya dengan teman sebayanya yang keempat hubungannya dengan anak -anak kecil kenapa dengan Allah? loh kalau sama Allah gak setia masa bisa diharapkan setia sama masakan? yang kedua ibunya, kenapa kok ibu? loh kalau sama ibunya sendiri gak bisa hormat, masa bisa hormat sama pasangan? yang ketiga, kenapa kok teman sebayanya? teman sebayanya itu dalam pergaulan paling kenal dia coba ditanyain ke teman -</p>

<sup>122</sup>Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 12, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/CbABvg\\_Bjvb/](https://www.instagram.com/p/CbABvg_Bjvb/)

	temannya, dia kalau berjanji di tempatnya apa enggak kalau ngomong banyak bohong apa banyak jujur kalau menjadi sahabat pernah nikung apa belum yang keempat hubungannya sama anak -anak kecil karena kita bukan cuma mencari istri, kita itu mencari ibunya anak. <sup>123</sup>
Interpretasi Sampel	Dalam sampel nomor 116, 107, 1, 62, 60, 46 dan 77 yang mengandung tentang konteks ibadah yang ditujukan hanya kepada Allah. Dimana ibadah ini merupakan suatu pondasi atau tiyang agama bagi setiap orang yang beragama muslim terlebih lagi bilamana ada dorongan dari pihak lain yang menuntun, mengarahkan yang seperti di sampel 1 antara suami dan istri untuk sama-sama melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk suatu hubungan antara seorang hamba kepada Allah swt.

Adapun inti kandungan pada sampel ibadah berkaitan mengenai seorang hamba yang menjaga kualitas ibadahnya terutama berkaitan dengan sholat. Karena sejatinya ibadah merupakan suatu aturan yang di landasi oleh kewajiban seorang hamba untuk mematuhi, mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah Swt dalam menjalani kehidupan di muka bumi ini adapun fungsi dari ibadah mengenai peran dan status manusia sebagai abdullah (pelayan Allah ) terdapat empat macam hamba Allah meliputi : pertama sebagai hamba dikarenakan suatu hukum yakni budak-budak, kedua sebagai hamba karena penciptaan yakni manusia dan seluruh makhluk ciptaan-Nya, ketiga sebagai hamba pengabdian kepada Allah yang bisa diartikan sebagai orang-orang beriman yang menunaikan syariat Allah dengan ikhlas dan

<sup>123</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 23, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CfH8p-dhaFh/>

terakhir sebagai hamba yang memburu kesenangan dunia.<sup>124</sup>

Hal ini sesuai dalam firman Allah Swt dalam kandungan surah Az-Zariyat ayat 56<sup>125</sup>:

(وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾)

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat: 56)

Berkenaan dengan ayat di atas memberikan sebuah penjelasan tentang gambaran tujuan utama diciptakan antara jin dan manusia, yaitu agar mereka beribadah kepada Allah SWT. Allah menciptakan makhluk-makhluk ini dengan maksud agar mereka mengenal-Nya, tunduk kepada-Nya, dan selalu melaksanakan ibadah kepada-Nya. Ayat di atas memberikan sebuah arti bahwa tujuan hidup manusia dan jin adalah beribadah kepada Allah dan mematuhi perintah-Nya. Allah menginginkan agar kita menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan patuh terhadap Allah Swt dan secara *lughat* mengenai ibadah adalah tentang seorang hamba yang berusaha untuk taat, menurut, mengikuti dan tunduk dengan setinggi-tingginya serta dengan berdoa. Adapun menurut Quraish Shihab ibadah merupakan rasa tunduk dan taat dengan bentuk lisan dan praktek secara langsung yang dilandasi oleh rasa yakin tentang keagungan pada sang pencipta.<sup>126</sup> Dan salah satu praktek ibadah secara langsung bisa dimanifestasikan seperti sholat, puasa zakat dan haji atau ibadah yang lain. Ayat di atas juga mengingatkan kita akan pentingnya memprioritaskan

<sup>124</sup> Abdul Kallang, *Konteks Ibadah Menurut Al-Qur'an*, Al-Din : Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan, 2018,9.

<sup>125</sup> Al-Qur'an, Az-Zariyat ayat 56, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),524.

<sup>126</sup> Siti Halimah, *Nilai-nilai Ibadah Puasa Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter*, Jurnal Of Islamic Education, Vol. 5 No.2 2020, 106.

ibadah dalam kehidupan terlepas kehidupan pada kemewahan hidup di dunia. Melalui ibadah yang tulus dan ikhlas bertujuan untuk memperoleh hubungan yang lebih dekat dengan Allah seperti pada nomor sampel 62 berkaitan dengan pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan yang dimana dari pelaksanaan ibadah ini mengharapkan segala kebaikan-kebaikan dan memperoleh rasa iman dan takwa bagi setiap diri manusia. Adapun menurut definisi Tentang anjuran untuk melaksanakan ibadah puasa bagi setiap hamba yang beriman dan bertakwa juga sudah dimaktubkan oleh Allah Swt di dalam al-Qur'an pada surah al-baqarah ayat 183:<sup>127</sup>

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 183)

Berkenaan dengan ayat di atas merupakan bagian dari ayat-ayat yang menjelaskan kewajiban berpuasa dalam agama Islam. Allah SWT memerintahkan umatnya yang beriman dan bertakwa untuk menjalankan ibadah puasa sebagaimana yang telah diwajibkan kepada umat sebelumnya. Tujuan utama dari puasa ialah untuk mencapai rasa takwa yang ditunjukkan kepada Allah Swt semata. Ayat menekankan pentingnya puasa sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan, dengan menahan diri dari makan, minum, dan aktivitas lainnya sedari waktu fajar tiba hingga terbenamnya matahari. Melalui puasa setiap hamba diajak untuk meningkatkan kesadaran akan keimanan, meningkatkan perbuatan kebaikan, meningkatkan pengendalian diri terhadap hawa nafsu dalam dirinya dan salah satunya ialah menghindari

<sup>127</sup> Al-Qur'an, al-baqarah ayat 183, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),29.

kemaksiatan-kemaksitan yang terkadang dilakukan. Dengan melakukan bentuk ketaatan kepada Allah, salah satunya seperti ibadah puasa dan ini seperti latihan atau *training center* bagi akhlak pada tiap diri seseorang mukmin dikarenakan metode puasa adalah salah satu cara untuk melawan hawa nafsu dan dorongan-dorongan setan yang terkadang menggoda untuk melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan dosa.<sup>128</sup> Dengan demikian hakikat dari seorang hamba yakni melaksanakan ibadah-ibadah yang telah Allah maktubkan dengan harapan untuk menjadi hamba yang patuh, nurut dan melaksanakan berbagai ibadah guna mencapai rasa taat kepada Allah Swt.

Sedangkan dalam pesan syariah muamalah terdapat pada sampel nomor 83, 90, 43, 45, 49, 81, 41, 15, 27, 9, 102, 86, 30, 53, 36, 69, 89, 66, 72, 64, 68, 109, 91, 36, 52, 76, 42, 56, 18, 32, 71, 88, dan 84. Adapun kandungan pada sampel 83, 90, 45, 15, 27, 9, 86, 89, 66, 64,6, 91, 52, 42 dan 88 menjelaskan tentang kisi-kisi memilih pasangan yang sesuai dengan tuntunan agama islam agar diharapkan bisa tercipta keluarga yang sakinah mawadah dan warahmah. Namun ketika memilih pasangan hendaknya melalui jalur yang terkawal, sejalan dengan syariat islam yang bertujuan agar tidak menimbulkan suatu kemaksiatan yang tidak diridhoi oleh Allah Swt.

---

<sup>128</sup> Siti Halimah, *Nilai-nilai Ibadah Puasa Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Impilkasinya Terhadap Pendidikan Karakter*, Jurnal Of Islamic Education, Vol. 5 No.2 2020, 110.



**Tabel 4.16 Uraian Pesan Dakwah Syariah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
83	<p>Kemudian minafusikum artinya sejiwa, jadi hubungan suami istri bukan cuma hubungan fisik jangan sampai hanya hubungan yang sifatnya fisik tetapi juga hubungan yang sifatnya jiwa betul -betul kesatuan jiwa. Makanya kalau kata Khalil Gibran penyair dari Lebanon jangan kau kira cinta itu datang karena pendekatan yang tekun dan kebersamaan yang lama bukan, cinta itu anak kecocokan jiwa kalau kecocokan jiwa itu tidak ada, cinta itu sebenarnya tidak pernah hadir dalam hitungan tahun bahkan juga milenial jadi urusannya adalah kesejiwaan makanya kalau kemarin kita membahas tentang kriterinya apa sih calon yang diinginkan itu sebaiknya agama yang menjadi sebuah ukuran yang paling penting karena agama itu kan cara memandang hidup, cara memandang mati cara memandang pencipta hidup dan mati cara memandang hidup sesudah mati cara memandang yang hidup dan cara memandang yang mati lengkap sebagai pandangan kalau itu tidak sinkron, repot tidak cocok jadi kenapa kemudian kesejiwaan itu berasal dari keimanan yang sama itu yang menjadi poin penting.<sup>129</sup></p>
90	<p>Nah itu alasan ketika menolak seseorang itu sebaiknya syar'i. Makanya Imam Ahmad punya nasihat, kalau kamu mau menikah, kamu lihat dulu kamu suka atau tidak dengan dia, dengan penampilan. Dari apa yang kemudian kamu lihat. Meskipun kamu suka . Ya udah kamu pilih, oh yang itu cantik. Lalu</p>

<sup>129</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 22, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CgbMmcxBYjo/>

	<p>kamu kenali dia, tanya lebih jauh bagaimana agamanya, bagaimana akhlaknya. Kalau dijawab agama dan akhlaknya baik, kamu jalan terus. Tetapi begitu dijawab agama dan akhlaknya jelek, kamu harus berhenti. Berarti itu menolak karena agama. ? Agama, maka ini syar 'i, ini tetap berkah, ini tetap baik. Sebaliknya kamu yakin ada guru mu punya anak perempuan, wah ini shehnya soleh, pasti anak perempuannya shalihah. Ya biasanya kaya gitu tuh. Pokoknya saya mau nikah sama anaknya sheh ini, kenapa? Karena pasti solih anak ya. Oh anak kiai. Anak kiai ini. Terus kemudian ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi ketemu, ternyata wajahnya gak sesuai harapan. Terus dia mundur, saya gak jadi nikah. Maaf saya gak kuat liat wajahnya. Gitu -gitu. Nah, yang seperti ini kata Imam Ahmad bahaya, karena dia menolak bukan karena agama, tetapi menolak karena sesuatu yang tidak disyaratkan dalam urusan, urusan hadis tadi. Jadi lebih baik itu tertarik dulu, baru selidiki agama. Daripada yakin agamanya dulu, kemudian baru melihat wah menarik atau tidak. Nah ini akan menjadi masalah dikemudian hari.<sup>130</sup></p>
45	<p>Bapaknya sih akhwat gak seneng sama dia, ibu nya sih akhwat gak seneng sama dia, akhwatnya pun gak seneng sama dia. Nekat betul Dia ini ya. Hebat, patut diacungi jempol nekatnya. Tetapi coba, cinta tidak bisa dipaksakan, pernikahan juga tidak bisa dipaksakan. Kalau memang jawabannya</p>

<sup>130</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 13, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/ChHhOIEBcwT/>

	<p>adalah tidak, ya tapi gak apa -apa. Lamar dulu aja, bismillah. Siapa tahu Allah itu kalau mengubah hati, kalau mengubah hati dalam waktu satu detik dari yang benci jadi cinta mudah. Dan cinta jadi benci itu juga mudah. Jadi bismillah dulu, kalau memang mau melamar, lamar dulu. Ditolak bukan akhir dunia, insyaAllah. Ketika kita sudah berikhtiar, ikhtiar itu membuka pintu kebaikan yang lain. Mudah -mudahan dengan itu, ya nanti akan diberikan oleh Allah ganti yang lebih baik, yang lebih mulia, yang lebih mencintai dan menyayangi antum dan menerima apa adanya. Jadi gak masalah laki -laki, habiskan jatah kegagalanmu anak muda.<sup>131</sup></p>
15	<p>Apa kriteria anda soal jodoh? Agama kan? Agama itu apa? Ilmu? Amal? Dua -duanya. Ilmu dan amal. Ditambah komitmen untuk terus menjadi lebih baik. Ciri -ciri orang agamanya baik. Oh, kali ini saya bisa sebutkan cirinya anda, bolehcatat. Satu, hubungannya dengan Allah. Dua, hubungannya dengan Ibu. Tiga, hubungannya dengan sebaya, empat, mulai dengan anak kecil. Kalau empat ini beres, insyaallah soleh. Satu, hubungan dengan Allah. Anda tidak bisa berharap kepada lelaki yang tidak setia kepada Allah. Yang kedua, sama Ibu. Anda tidak bisa berharap dihormati oleh sama lelaki yang tidak menghormati Ibu yang sendiri. Tiga, hubungannya dengan teman sebaya. Tanya teman -teman sebayanya. Dia itu suka nikung nggak? Dia itu suka kianat nggak? Yang terakhir,</p>

<sup>131</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 10, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/Ca7Rnxch1v/>

	<p>hubungannya dengan anak kecil. Maka dari itu guru -guru TPA, prospektif.<sup>132</sup></p>
27	<p>Yang pertama ada pertanyaan tentang bagaimana ikhtiar untuk mendapatkan jodoh. Jawabannya sama, memperbahaya istighfar, mohon ampun kepada Allah, subhanahu wa ta 'ala. Kemudian tentu ada ikhtiarnya ya. Jadi tidak ada tuntunan surat khusus apa yang dibaca untuk mendapatkan jodoh itu tidak. Baca Al -Quran saja secara umum, tidak masalah. Tapi ada mungkin juga doa yang bisa dibaca. Doanya Nabi Zakaria ketika mengharapkan untuk mendapatkan putra, yaitu,</p> <p>Ya Allah, jangan biarkan aku sendirian di bumi ini dan engkaulah sebaik -baik memberi waris. Kemudian setelah berdoa, beristighfar, ya, kemudian beramal, sholat, yang lain, apapun bentuknya, ikhtiar bisa ditempuh kalau akhwat boleh dengan cara, ya, meminta tolong kepada walinya, bapaknya, pamannya, kakaknya, abangnya, adeknya, untuk membantu. Sebenarnya bukan membantu, itu tugas utamanya di mereka mencarikan suami yang soleh, ya. Itu insyaAllah akan menjadi sebuah kebaikan.<sup>133</sup></p>
9	<p>Pernikahan itu bagian dari misi ibadah kepada Allah SWT Maka, di dalam pernikahan itu, supaya kita mampu melaksanakan misi ibadah Yang kita cari adalah keberkahannya Karena berkah berarti Ziyadatul khairi fi kullihal Bertambah kebaikan di segala keadaan Semakin mesra dengan Allah SWT Di semua peristiwa.</p>

<sup>132</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 29, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZUO2xOBrhk/>

<sup>133</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 12, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZ2oDPSBs0/>

	Semakin dekat kepada Allah SWT Di berbagai ujian hidup. <sup>134</sup>
86	Gimana caranya akhwat biar gak gensi minta dia teraruhin satu, boleh lewat perantara Salah satu yang paling utama orang tua sendiri yang kemudian mengajukan Supaya bisa ditearuhkan dengan ikhwan yang digandaki Atau di proses perjodohan Atau juga bisa mengajukan lewat pasangan suami istri yang terpercaya Biasanya ustadzata ustadzak gitu ya Supaya kemudian proses teraruh ini terkawal dengan baik Jadi gak perlu gensi, resikoanya adalah ditolak Ditolak itu lebih jelas daripada digantung. <sup>135</sup>
89	Kalau seseorang sama ibu gak bisa hormat, sulit diharapkan hormat sama pasangan. Sama dengan yang pertama tadi, kalau sama Allah aja gak setia, diharapkan setia sama pesan. Jadi yang kedua ini, hormat kepada misalnya ibu. Ini lah akhwatnya nih, nanya sama tetangga sebelah rumah masnya. Ibu mohon maaf, pernah lihat mas ini yang sebelah rumah bentak ibunya gak? Wah, gak pernah mbak. Itu masnya itu, kalau berangkat kerja, cium tangan ibunya, dielus kepala, diduain. Terus ibu lihat lagi nyapu di halaman, dia itu perginya itu dadadada jalannya ke belakang. Sampai pergi baru jalan. Oh, ini contrenng. Dari pagir ke belakang sampai ringrut. <sup>136</sup>
66	Rasulullah Saw bersabda, lam yura lil mutahab bayni mitru nikah tidak tampak lebih indah bagi dua orang yang saling mencintai yang seperti pernikahan maka

<sup>134</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Januari 16, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYxDI15BTWF/>

<sup>135</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, September 28, 2022. <https://www.instagram.com/p/CgiIRaIBdTh/>

<sup>136</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChEjTRqItkM/>

	<p>cinta ini yang paling indah adalah yang bermuara di dalam kehidupan pernikahan yang semula adalah biji -biji yang tumbuh di dalam hati lalu ditumbukan dan disuburkan dengan berbagai ekspresi -ekspresi yang mendupung cinta itu di dalam kehidupan pernikahan maka nikah adalah satu hal yang harus segera dipikirkan, dipersiapkan secara masak -masak oleh setiap orang yang kemudian telah memiliki rasa cinta cinta adalah isyarat untuk segera membangun sebuah kehidupan rumah tangga yang diatasnya ditegakkan berbagai macam hal yang ma 'ruf, yang baik, yang diridoi oleh Allah subhanahu wa ta 'ala.<sup>137</sup></p>
64	<p>Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh. Di antara ikhtir kita menuju pernikahan adalah ta 'aruf. Sebenarnya ta 'aruf ini istilah umum, saling mengenal di antara manusia. Tetapi secara khusus dia dimaknai, bagaimana kita menjalani proses dengan terkawal, didampingi oleh para asatid, didampingi oleh para senior, didampingi oleh para sesepuh atau orang tua kita sendiri, untuk saling mengenal di antara kedua calon, gitu ya, dengan mengetahui data-datanya, sampai kemudian melakukan interview wawancara. Kita ketahui kebaikan agama seseorang, dari bagaimana hubungannya dengan Allah, ketika setia pada Allah, insyaallah setia pada pasangan, bagaimana hubungannya dengan ibu, menghormati ibu, menghormati pasangan, bagaimana hubungannya dengan teman sebaya, dan bagaimana hubungannya</p>

<sup>137</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 11, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CdZn8hXh1W3/>



	dengan anak -anak kecil. Insyaallah ini akan menjadi ta 'aruf yang baik untuk kita. <sup>138</sup>
6	Wanita adalah belahan tidak terpisahkan dari laki-laki dengan satu kesadaran penuh jangan pernah wanita mencari laki-laki sempurna dan jangan pernah laki-laki mencari wanita sempurna sebab mereka masing-masingnya memang tidak sempurna dan mereka diciptakan untuk saling menyempurnakan satu sama lain. <sup>139</sup>
91	Saya dulu ketika taaruf ketemu calon istri mengakunya tidak bisa masak. Waduh itu gimana perasaan anda? “kaget juga ternyata wanita shalihah nggak bisa masak. Terus saya dalam hati begini, iya juga ya shalihah juga nggak harus bisa masak. Lalu saya mengatakan “ tenang ukhti insya Allah di Jogja banyak rumah makan murah-murah pula”. Lalu saya juga nggak biasa nyuci karena tangan saya nantinya alergi detergent. Waduh, ini gimana? Alergi kena detergent tangannya. Ini mahal ini. Gak apa -apa, di Jogja ini banyak laundry. Laundrynya pilih kiloan. Terus saya mengatakan saya itu bukan jali tukang masak, saya gak jali tukang cuci. Bismillah, kalau kita niat untuk nikah, ibadah dalam rangka saling memperbaiki diri, menjaga diri, insyaAllah. Itu kalau sudah mantep dengan itu saya maju terus. Nah, terusternyata ya orang itu kalau diapresiasi, diterima apa ada, ya mau untuk belajar lebih baik. Saya nikah itu kan 20 Agustus 2004, setahun kemudian 17 Agustus 2005, dalam hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke -60. Istri saya itu

<sup>138</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/CdPxnZChnKM/>

<sup>139</sup> Salim A Fillah “@salimafillah” Januari 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/CYpVzC1h918/>

	ikut lomba masak, juara tingkat RT. Jadi mau belajar, meskipun pada saat menikah, pada saat taruh dia ngakunya gak bisa masak. <sup>140</sup>
52	Ya Allah jangan biarkan aku ini sendiri dalam kehidupan ini dan mengolah sebaik - baik yang memberi waris sebenarnya doa ini ditujukan untuk mendapatkan anak yang soleh yang akan melanjutkan perjuangan dan mewarisi beliau tapi tentu kalau di karunia putra yang melanjutkan pasti ada pasangannya terlebih dahulu jadi bisa doa ini dibaca juga kita bisa membaca doa yang diajarkan oleh para ibadur Rahman, doa ini lebih indah lagi. Ya Allah anugerahkanlah untukku pasanganku dan anak keturunanku supaya bisa menjadi penyujuk mata bagiku dan jadikanlah aku sebagai imamnya orang - orang bertakwa dan disini kalau kita minta kepada Allah pasangan dan anak -anak yang menjadi kuratah ayun kan berarti pasangan dan anaknya akan dianugerahkan dulu oleh Allah. <sup>141</sup>
42	Oke, ini ada pertanyaan, lebih baik mana antara menerima lamaran dari orang yang kita belum cenderung hati kita padanya atau menunggu orang yang kita suka yang nggak datang -datang? Kalau saya, selama kemudian kita percaya bahwa cinta itu bisa diperjuangkan cinta itu bisa diupayakan, maka pilihlah yang kemudian sudah mengambil langkah yang pasti karena yang ditunggu -tunggu itu berarti belum pasti, kita juga tidak tahu ukuran -ukuran standar dia kita juga tidak tahu seperti apa perjalanan ke depan, belum tentu kita adalah satu nama

<sup>140</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 13, 2022. <https://www.instagram.com/p/ChMXUYnFBvZ/>

<sup>141</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cbiv6sqBgiY/>

	<p>saja di hatinya boleh jadi ada nama lain, jadi lebih baik yang datang yang lebih pasti kita lihat sesuai dengan kriteria dari Allah dan Rasulnya kalau kita ridahia agama dan akhlaknya tidak ada alasan untuk menolaknya kalau dia seorang yang memiliki kesolehan tidak ada alasan untuk menolaknya Bismillah, insyaallah diberkahi, dan yang namanya cinta, mintalah cintanya kepada Allah maka kemudian kita minta untuk bisa mencintainya dengan cinta yang paling indah.<sup>142</sup></p>
88	<p>yang ingin aku sampaikan kepada diriku dan kepada kalian adalah tentang anak -anak yang telah akan lahir dari Rahim Adinda Muthihara mereka adalah anak -anak yang akan menjadi pintu -pintu shuddha bagi kita dengan bhakti mereka itulah yang kita harapkan, maka sejak hari ini jangan hanya belajar menjadi suami yang baik dan istri yang baik tetapi belajarlah menjadi ayah yang baik dan ibu yang baik kalian bisa memilih pasangan kalian, tetapi anak -anak kalian tidak bisa memilih dari mana mereka lahir maka amanah besar itu terus berlanjut untuk menjaga anak -anak kalian, mendidik, memberikan nama yang baik dan selalu mendoakan mereka supaya bisa menjadi yang melanjutkan perjuangan dan mempoboti bumi denganlah ilaha illallah.<sup>143</sup></p>
Interpretasi Sampel	<p>Mengenai kandungan pada sampel 83, 90, 45, 15, 27, 9, 86, 89, 66, 64,6, 91, 52, 42 dan 88 mengandung tentang menyempurnakan separuh agama yaitu pernikahan. Dalam kumpulan sampel ini, memberikan suatu</p>

<sup>142</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 6, 2022. <https://www.instagram.com/p/Caw1McpBUU9/>

<sup>143</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Agustus 2, 2022. <https://www.instagram.com/p/CgwGHxolaT3/>

	<p>pandangan bagaimana seorang muslim yang hendak ingin menempuh hidup baru yaitu menikah harus melewati proses seleksi mengenai hubungan agamanya, akhlaknya dan hubungan dengan keluarga ataupun orang lain terhadap calon-calon yang nantinya akan dijadikan sebagai suami atau istri tersebut baik dari pandangan laki-laki ataupun perempuan agar nantinya tercipta suatu pernikahan yang samara dan berlandaskan kepada agama.</p>
--	--

Mengenai sampel syariah muamalah berkaitan dengan kisi-kisi atau arahan tatkala seorang muslim hendak menyempurnakan separuh agamanya dan di dalam agama islam sebelum seseorang muslim menikah maka hendaknya melalui jalan lurus yang sesuai syariat islam dengan nama ta'aruf. Kata ta'aruf berasal dari kata *arafa* yang terdapat dalam surat al-Hujarat ayat 13. Arti dari kata tersebut adalah saling mengenal kepribadian, latar belakang, starta sosial keluarga, pendidikan, dan agama. Hal yang sangat penting dalam proses ta'aruf dimulai dengan mengutamakan pengetahuan tentang agama pasangan calon. Setelah terjalin rasa cocok, langkah selanjutnya adalah *khitbah* atau peminangan. Sedangkan definisi dari kata *khitbah* berarti pinangan atau lamaran yang didefinisikan sebagai upaya untuk meminta perjodohan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan sebelum dilaksanakan suatu pernikahan.<sup>144</sup>

Sedangkan tujuan dari ta'aruf dan *khitbah* sebelum dilaksanakan suatu prosesi pernikahan adalah untuk menjaga martabat sebagai manusia yang telah diberikan kemuliaan oleh Allah Swt agar tidak terjerumus kepada perilaku yang akan menimbulkan dosa dan fitnah. Maka ketika dua insan yang telah melalui proses ta'aruf dan dirasa menemukan kecocokan maka sesegera mungkin untuk dilaksanakan proses *khitbah* atau peminangan

---

<sup>144</sup> Thoat Stiawan, Ta'aruf dan *Khitbah* Sebelum Pernikahan, Jurnal Studi Hukum Islam/ Vol.10, No.1, 2021, 4.

adapun fungsi dari kegiatan khitbah atau peminangan ini agar menguatkan ikatan pernikahan. Melalui peminangan, kedua belah pihak memiliki kesempatan untuk saling mengenal dengan baik sebelum pernikahan resmi dilangsungkan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat dasar pernikahan karena sebelum melamar seseorang sangat penting untuk memilih pasangan berdasarkan kriteria-kriteria yang diperlukan agar pernikahan tersebut dapat berjalan langgeng dan bahagia. Sedangkan pada kontekstual memilih pasangan Rasulullah Saw sangat menekankan pentingnya berlandaskan pada faktor agama dan ketakwaan yang kokoh, serta akhlak yang baik dari seorang calon isteri. Dalam memilih Rasulullah Saw mengatakan bahwa “Perempuan yang terbaik adalah bila engkau melihatnya menyenangkanmu, bila engkau melihatnya menyenangkanmu, bila engkau perintah mematuhiimu, bila engkau beri janji mengiyakanmu, bila engkau pergi ia menjaga diri dan hartamu dengan baik.” (HR an-Nasa’i).<sup>145</sup> Begitupun tatkala memilih seorang suami, hendaknya seperti tuntunan dari firman Allah Swt dalam surah An-Nur Ayat 32:<sup>146</sup>

وَأَنْكِحُوا الْأَيَّامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ  
وَأِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ  
عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang membujang diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (QS. An-Nur: 32)

<sup>145</sup> Isnadul Hamdi, *Ta'aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan*, Jurnal Ilmiah Syari'ah, Volume 16, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 50.

<sup>146</sup> Al-Qur'an, An-Nur Ayat 32, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),355

Terkait ayat di atas berbicara tentang pernikahan dan mengajak untuk menikahkan orang-orang yang sendirian dan yang layak menikah dari hamba sahaya, baik laki-laki maupun perempuan. Lebih lanjut berkaitan dengan hukum pernikahan dalam islam hukum menikah terbagi menjadi lima yakni<sup>147</sup> :

- a) Wajib bagi orang yang mampu menikah dengan pertimbangan mengenai nafsu yang telah memuncak agar dan dikhawatirkan akan terjerumus kedalam dosa zina.
- b) Haram bagi orang yang belum mampu memenuhi kebutuhan nafkah lahir pun batin pada istrinya kelak
- c) Sunnah bagi orang yang nafsunya mendesak dan memiliki kemampuan untuk menahan diri agar tidak melakukan perbuatan haram
- d) Makruh bagi orang yang lemah syahwat
- e) Mubah bagi orang dengan kondisi terdesak oleh alasan yang diwajibkan untuk segera menikah ataupun dengan alasan yang yang mengharapkan untuk nikah.

Namun seringkali dijumpai bahwa alasan seseorang belum menikah karena masih belum mampu dalam segi ekonomi namun Allah sudah memberikan janji kepada tiap hambanya sesuai dengan penjelasan pada ayat diatas mengenai tolak rezeki yang bersifat material jika memang miskin atau tidak mampu, Allah akan memberikan kemampuan dan karunia-Nya agar pernikahan dapat terlaksana. Allah Maha Luas dalam memberikan rezeki dan maaha mengetahui segala hal. Ayat di atas memberikan pesan tentang pentingnya memfasilitasi pernikahan bagi mereka yang layak, termasuk di antara orang yang tidak memiliki pasangan atau kurang mampu secara finansial.

Sedangkan dalam sampel nomor 32, 69, 72 dan 49 masih berkaitan dengan konteks pernikahan yaitu tentang mahar.

---

<sup>147</sup> Muhammad Yunus Shamad, *Hukum Pernikahan Dalam Islam, Istiqra: Jurnal Hukum Pernikahan Dalam Islam*, Vol. 5 No.1 2017,77.



**Tabel 4.17 Uraian Pesan Dakwah Syariah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
32	Muhammad Saw itu anak yatim miskin nggak punya apa-apa maka ketika kemudian Maisarah mengatur pernikahan dengan Khadijah radhiyallahu Anhu Muhammad bertanya mana ada wanita yang mau denganku yang tidak mampu memberikan mahar kepada wanita. Lalu H-7 Khadijah menghadihkan 100 unta untuk siapa? abu Thalib. Dia sadar lalu yang ini bukan buat saya ini untuk hadiah untuk Muhammad Saw untuk dijadikan mahar agar supaya menjaga kehormatan Muhammad dan Khadijah <sup>148</sup> .
69	lelaki sejati kalau cinta pasti nggak ngerusak. Pasti nggak ngerusak. Iya. Kalau dia... Lelaki sejati itu? Datang ke ayahmu, meminta baik - baik, mau nggak menjadi seorang yang dimuliakan di rumahnya, dilindungi, dijaga, diayomi, dididik, dipimpin menuju ke surga. Mau nggak menjadi ustazah rumahnya. Iya, itu tema berikutnya. Jadi, bagaimana kemudian jangan sampai terpedaya oleh ungkapan -ungkapan seperti ya, kalaukamu cinta sama aku, harusnya kita main dong, dek. Iya, sering banget. Sebagai bukti, kalau kamu mencintai aku, mau dong aku ajak. Yuk kita open room, yuk. Sekarang nggak open room lagi, lebih awal. Staycation. Staycation! Gitu ya. Nah, untuk bila. Jangan sampai. Justru kalau kemudian cinta dimulai dengan sesuatu yang mendatangkan kemurkaan Allah, tentu pasti akan menjadi penutup dari pintu -pintu

<sup>148</sup> Salim A Fillah “@salimafillah, Februari 17, 2022.  
<https://www.instagram.com/p/CaDizLrhQ0R/>

	keberkahan yang seharusnya kita raih dalam kehidupan rumah tangga. <sup>149</sup>
72	Antum sering mengatakan bahwa pernikahan sekarang itu hanya sekedar penanti yang akhwat. Dan keraguan ikhwan. Betul. Itu prihatinya. Karena banyak ahwad mengeluh. Kenapa nggak ada ikhwan yang berani datang? Kenapa ikhwan semakin pilih -pilih? Kenapa ikhwan semakin hanya mandang fisik? Ahwad itu keluhani itu ya?Keluhani itu. Kalau ikhwan nggak berani tat, orang ahwad sekarang juga. Kita ditanya pekerjaan apa, penghasilan berapa, sudah punya investasi atau belum. Tabungannya berapa. Belum ditangannya itu. Jadi pikirannya aja kadang -kadang. Ya, tapi saling memudahkan lah. Ahwad bilang, sampaikan kami nggak mandang. Kami ingin berjuang bersama. Kami nggak cari yang mapar. Kami yang mau berjuang bersama. Si ikhwan juga begitu. Jangan terlalu pilih -pilih soal fisik. Wajah dan lain sebagainya. Belum tentu kue itu. Kue-kue ya. Kue yang penampilan yang menarik belum tentu rasanya paling enak. Jadi jangan mandang hanya dari cover. <sup>150</sup>
49	tentu boleh ya, seperti ibu nda kita, Khadijah Ra. Beliau adalah yang memberikan inisiatif menuju pernikahan nah ini contohnya pentingnya adalah kalau seorang perempuan menyatakan perasaannya, maka orientasinya jelas menuju pernikahan karena kalau cuma menyatakan perasaan, terusgak ada aksi berikutnya menuju ke apa kan sama -sama gak jelas, sama -sama bingung, sama -sama ribet, sama -sama susah nah tentu harus

<sup>149</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 5, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/CeC\\_ssrBaNQ/](https://www.instagram.com/p/CeC_ssrBaNQ/)

<sup>150</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 8, 2022.  
[https://www.instagram.com/p/Ceh\\_myvhQ9t/](https://www.instagram.com/p/Ceh_myvhQ9t/)

	<p>berani menanggung resiko nah menyatakan perasaan kan tidak selalu yang sana punya perasaan yang sama boleh jadi akan bertepuk sebelah tangan asalkan siap dengan itu, kenapa tidak? mengungkapkan saja tetapi tentu rasa malu pada wanita akan menjadikan dia lebih utama akan menjadikan dia lebih mulia kalau memang harus mau menyatakan perasaan dalam arti untuk menuju ke pernikahan saya lebih menyarankan untuk melalui perantara baik itu orang tua kita, wali kita, babak kita, abang kita, adik kita ataupun kemudian melalui ada ustad dan ustadah yang bisa memfasilitasi menjadi tujuan menuju pernikahan jadi dunia ini bukan hanya untuk menyatakan perasaan tapi untuk take action menuju sesuatu yang lebih jelas nyata kata Nabi Susuram Lam Yura Lil Mutahab Bainimitlul Nikah tidak tampak bagi dua orang yang saling mencintai yang lebih indah daripada pernikahan.<sup>151</sup></p>
<p>Interpertasi Sampel</p>	<p>Interpertasi narasumber berkaitan dengan sampel berikut 32, 69, 72 dan 49 masih berkaitan dengan cinta yang menuju ke pernikahan yakni membahas mengenai tentang mahar. Allah memberikan suatu mahabbah atau yang disebut dengan cinta kepada setiap manusia, namun setiap manusia antara bisa mengarahkan cintanya itu kedalam kebaikan atau kemungkarannya, misalnya cinta yang mengarahkan kebaikan seperti yang terkandung pada sampel 72 dan 49 yaitu menyegerakan untuk menikah. Dalam islam mahar adalah syarat wajib yang sangat mutlak untuk dipenuhi bagi pihak laki-laki kepada perempuan namun dalam sampel 32 dan 49 memberikan suatu</p>

<sup>151</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 16, 2022. <https://www.instagram.com/p/CbJEqh6h38L/>

	gambaran bahwa banyak atau sedikit suatu mahar yang terpenting keduanya ridho dan menerima untuk menuju ketahap selanjutnya yaitu pernikahan
--	--

Dalam agama islam mahar merupakan suatu bagian penting dalam pernikahan. Ketiadaan mahar dalam sebuah pernikahan dianggap tidak dapat dilaksanakan dengan benar, kedudukan mahar menjadi suatu syarat mutlak dan wajib yang harus dipenuhi bagi seorang yang akan melaksanakan pernikahan dan apabila sudah ada perjanjian yang ditentukan mengenai bentuk dan besar kecilnya mahar maka wajib untuk dibayarkan.<sup>152</sup> Mahar atau maskawin misalnya bisa berupa cincin emas atau hafalan surah dalam al-Qur'an yang telah disepakati dari kedua belah pihak laki-laki dan perempuan. Sedangkan mahar ada berbagai macam-macam mahar yang terbagi menjadi dua yaitu : mahar musamma dan mahar mitsil.<sup>153</sup>

1. Mahar Musamma musamma merupakan mahar yang telah disepakati atau ditetapkan oleh kedua pihak dalam *shighat* akad, lalu jenis mahar musamma dibedakan menjadi dua.
  - a. Pertama mahar musamma Mu'ajjal dan yang kedua mahar musamma ghair mua'ajjal, mahar musamma mu'ajjal merupakan suatu mahar yang sesegera mungkin diberikan dari calon suami kepada istri.
  - b. Mahar musamma ghair mu'ajjal merupakan suatu mahar yang telah ditetapkan bentuk dan jumlahnya oleh kedua pihak namun ditangguhkan dalam pembayarannya.
2. Mahar Mitsil merupakan mahar yang jumlah dan bentuknya sesuai dengan kebiasaan yang diterima oleh keluarga pihak isteri, karena tidak ditentukan sebelum akad nikah.

---

<sup>152</sup> Muhammad Ridwan, *Kedudukan Mahar Dalam Perkawinan*, Jurnal Perspektif Vol.19, No. 1, 2020, 46.

<sup>153</sup> Abdul Kohar, *Kedudukan dan Hikmah Mahar dalam Perkawinan*, IAIAN Raden Intan Lampung, Lampung. 44-45

Ketentuan dalam islam disyariatkan bahwa dari pihak laki-laki untuk memberikan suatu mahar atau maskawin kepada pihak perempuan. Adapun pemberian mahar yang merupakan suatu kewajiban diharapkan untuk dapat melanggengkan dan mengngukuhkan hubungan pernikahan tersebut. Kewajiban atas pemberian mahar sudah dijelaskan dalam al-Qur'an pada surah an-Nisa ayat 4:<sup>154</sup>

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ  
نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ﴿٤﴾

Artinya: Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.” (QS. An-Nisa: 4)

Mengenai ayat di atas berbicara tentang pemberian maskawin kepada perempuan yang dinikahi serta menegaskan pentingnya memberikan maskawin kepada perempuan yang menjadi istri. Bilamana istri memberikan sebagian dari maskawinnya secara sukarela maka laki-laki diperbolehkan untuk menerimanya. Hal ini menunjukkan sikap saling hormati dan adanya rasa kesepakatan dalam pernikahan. Ayat di atas jug memberikan pedoman tentang adab dalam pernikahan dan menekankan pentingnya menghargai hak-hak perempuan sebagai bagian dari hubungan suami istri dalam agama islam. Meskipun dalam agama islam, jumlah besar atau kecilnya mahar tidak ditentukan secara mutlak oleh agama, mengingat perbedaan latar belakang ekonomi antara individu yang berbeda, seperti antara kaya dan miskin. Selain itu setiap daerah memiliki adat

<sup>154</sup> Al-Qur'an an-Nisa ayat 4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),79.

dan tradisi yang berbeda. Maka dari itu agama islam membiarkan masalah jumlah mahar disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu atau sesuai dengan keadaan seorang calon mempelai laki-laki ataupun bila ada suatu tradisi yang berlaku di masyarakat tertentu seyogyanya bisa untuk memposisikan diri agar momentum pernikahan tersebut bisa terlaksana secara khidmat.

Sedangkan dalam sampel 43, 81, 41, 102, 30, 36, 53, 68, 109, 76, 56, 18, 71, dan 84 menjelaskan tentang hak suami dan istri dalam membina rumah tangga.

**Tabel 4.18 Uraian Pesan Dakwah Syariah**

No Sampel	Transkrip Kalimat
43	Memuliakan suami dengan khidmah itu juga adalah pahala yang sangat besar. Seorang lelaki itu akan menjadi seorang yang penuh kasih sayang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang kalau dia dilayani. Ini kunci. Kalau dia merasa dilayani sebagai seorang istri kalau merasa diperhatikan. MashaAllah, Mi, rambutmu ini kemarin habis sampuan merk apa? Kok wangi? Cuma ngomong begitu pada istri, Pak. Suenengnya sehari semalam, Pak. Akan pula seorang istri merasakan satu dorongan untuk menghitmahi suaminya lebih-lebih. Kalau suaminya memberikan perhatian pada hal -hal kecil, ya kemudian dia hadirkan sebagai pelayanan bagi suaminya. Ucapan saling mensyukuri, saling berterima kasih. MashaAllah. Jadi ini rumah tangga. Ada tangga menuju kepada keridhaan Allah SWT. <sup>155</sup>
81	konflik, gak ada rumah tangga tanpa konflik ini saya tegasan kepada temen -temen jadi kalau temen -temen itu merasa kok rumah

<sup>155</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 7, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cax8bgPhWY2/>



	<p>tangga saya bermasalah ya apa -apa saja jangan cepat -cepat menyimpulkan jangan cepat -cepat menyimpulkan semua rumah tangga bermasalah dan tidak semua harus berakhir dengan perpisahan karena boleh jadi yang kurang adalah ilmu kita, pemahaman kita tadi jadi saya biasanya hanya mengajurkan pisah itu kalau persoalannya persoalan komitmen dan sudah mengaklak tidak bisa diperbaiki</p> <p>suaminya tukang selingkuh main ini main itu ya kalau itu kalau dipertahankan kasihan istrinya kasihan anak -anaknya misalnya kalau begitu saya kadang -kadang mengatakan mungkin pisah memang lebih baik tapi kalau cuma salah faham, sering bertengkar selama masih merasa sebenarnya kami itu ingin mempertahankan keluarga ini ayo belajar bareng, insya Allah akan ketemu solusinya harus diingat konflik itu sementara hubungan kita selama lapanya asli<sup>156</sup></p>
41	<p>menjadi suami pendengar yang baik, menyimak dengan berkhasiah. Ini latihannya berat! Sangat serius ini. Jadi, saya kemarin mengatakan banyak rumah tangga terjadi konflik bukan karena kurangnya cinta, tapi kurangnya ilmu tentang cinta, termasuk ilmu tentang cinta adalah ilmu tentang mendengarkan, ilmu tentang menyimak tangis. Hati -hati, kalau Anda masih suka mengucapkan, buat apa nangis? Nangis itu nggak nyeselkan masalah. Ini potensi konflik. Karena lelaki yang dipuja oleh wanita biasanya tidak menyuruh menghentikan nangis, apalagi bertanya, buat apa nangis. Lelaki yang akan dipuja wanita itu cirinya adalah menyediakan tempat yang</p>

<sup>156</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 12, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cf6HhHJF04h/>

	paling nyaman untuk menangis sampai turut tas. Di bahunya, di sandaranya. <sup>157</sup>
102	jadikan mereka Ya Allah kau ampuni semua dosanya, jadikan mereka ya Allah kau terima semua amal ibadahnya jadikan mereka ya Allah orang-orang yang Kau ridhoi mendapatkan surga jadikan mereka ya Allah sebagai orang-orang yang dikenang sebagai pahlawan sepak bola indonesia ya Allah ya Rahman ya Rahim. Mereka datang dari rumahnya untuk mendukung tim kesayangannya, mereka datang untuk menunjukkan cintanya kepada sepak bola indonesia mereka ingin sepak bola indonesia terhormat, mereka ingin sepak bola indonesia mulia, mereka ingin sepak bola indonesia berprestasi mereka ingin sepakbola menjadi sebab harumnya nama bangsa di seluruh dunia. Maka ya Allah atas niat-niat mereka yang baik berikan pahala terbaikmu kepada mereka ya Allah, ya Allah terimalah mereka sebagai orang-orang yang ridho kepadamu terimalah mereka sebagai orang-orang yang juga kau ridhoi <sup>158</sup>
30	Kemudian dulu saya pengalaman, jadi saya nikah 2 kali keguguran baru ada Hilma. Habis Hilma ada 2 kali keguguran dan jarak panjang. Kemudian kami disarankan ihtiar untuk mendetoks tubuh. Itu caranya dengan mengkonsumsi perasaan jeruk nipis. Setiap pagi sebelum makan apapun, minum apapun, itu selama kurang lebih 15 hari. Itu tanpa dicampur apapun? Tanpa dicampur apapun. Hari pertama satu jeruk nipis per orang. Per orang? Suami seri ya? Hari kedua 3. Hari

<sup>157</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/CatRnUCBoQK/>

<sup>158</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 5, 2022. <https://www.instagram.com/p/CjVLoa5hE6d/>

	<p>ketiga 5. Hari keempat 7. Hari kelimat 9. Sampai hari ke 8, 15 kan. Nanti hari ke 9 turun lagi 13. Hari ke 11, 9. Sampai habis 15 hari. Alhamdulillah dari beberapa teman yang sudah kita sarankan itu berhasil. Kalau saya dulu, habis itu terus berubah. Ada Nawam, 2 tahun kemudian ada Jaisan, 2 tahun kemudian ada Labib, dan sebagainya.<sup>159</sup></p>
36	<p>Dan para suami ingat satu hal, keterampilan yang paling penting dipelajari adalah keterampilan mendengarkan curhat. Karena sangat tidak banyak suami yang pandai mendengarkan curhat, apalagi curhat istrinya. Komentar -komentar yang sering ada di benak suami adalah, gitu aja diceritain, pentingnya dimana. Banyak rumah tangga terjadi konflik bukan karena kurangnya cinta, tapi kurangnya ilmu tentang cinta. Termasuk ilmu tentang cinta adalah ilmu tentang mendengarkan, ilmu tentang menyima tangis. Hati -hati, kalau Anda masih suka mengucapkan, buat apa tangis? Tangis itu nggak ngesekan masalah. Ini potensi konflik. Karena lelaki yang dipuja oleh wanita biasanya tidak menyuruh menghentikan tangis apalagi bertanya, buatapa tangis. Lelaki yang akan dipuja wanita itu cirinya adalah menyediakan tempat yang paling nyaman untuk menangis sampai tuntas.<sup>160</sup></p>
53	<p>Aku heran ada pemuda mengeluhkan kefakiran : sedang Allah menjanjikan kecukupan dalam pernikahan.<sup>161</sup></p>
68	<p>Pernikahan itu bagian dari misi ibadah</p>

<sup>159</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 15, 2022. [https://www.instagram.com/p/CZ\\_yGpihcmT/](https://www.instagram.com/p/CZ_yGpihcmT/)

<sup>160</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 26, 2022. <https://www.instagram.com/p/CaayQ8nhxL/>

<sup>161</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 27, 2022. <https://www.instagram.com/p/CblYS-BB7a2/>

	<p>kepada Allah SWT Maka, di dalam pernikahan itu, supaya kita mampu melaksanakan misi ibadah. Yang kita cari adalah keberkahannya Karena berkah berarti Ziyadatul khairi fi kullihal bertambah kebaikan di segala keadaan semakin mesra dengan Allah SWT di semua peristiwa semakin dekat kepada Allah SWT Di berbagai ujian hidup.<sup>162</sup></p>
109	<p>Keberkahan sebuah pernikahan berbanding lurus dengan seberapa tinggi laki -laki dan perempuan yang adalah keikatannya menjunjung tinggi akat nikah, mensakralkan, mensucikan, memuliakan akat nikahnya. Semakin seseorang menghargai hijab kabulnya, menghargai akat nikahnya, menghargai janji sucinya, maka akan semakin besar pula keberkahan yang dia rasakan dalam kehidupan pernikahan.<sup>163</sup></p>
76	<p>karena ternyata memang kalau kita perhatikan, siapa yang bertugas memberi nafkah? suami apa itu memberi nafkah? dalam soal pangan, seharusnya sampai menyuapkan makanan ke mulut istrinya sebagai dalam sabdana Nabi SAW satu suapan ke mulut istrinya itu itu sodakoh yang lebih besar nilainya daripada kepada anak yatim, daripada kepada fakir miskin bayangkan bagaimana baba -bapak yang hanya memberi uang belanja mungkin itu seperempat nafkah nilainya atau dia yang berbelanja, istrinya yang memasak, mungkin itu separoh nafkah atau dia yang kemudian sampai memasak, mungkin itu seperempat nafkah tapi sampai menyuapkan kepada istri,</p>

<sup>162</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Maret 25, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cd9SiTrBHdr/>

<sup>163</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, November 4, 2022. [https://www.instagram.com/p/CkiSz\\_6L8uo/](https://www.instagram.com/p/CkiSz_6L8uo/)

	membersihkan piringnya ketika kotor itu adalah sebuah nafkah yang sepenuhnya. <sup>164</sup>
56	Tips romantis ke istri ketika masak. Cara romantis ke istri saat masak ketika masak sendiri bisa membantu. Termasuk romantis yang paling romantis nih kalau kita bisa ya masak berdua saling membantu atau kita melayani apa yang diperlukan oleh istri ketika masak atau kemudia kita bantu dia nyuci perangkat-perangkat yang dia pakai ketika dia masak atau kita peluk dari belakang MasyaAllah gitu ya meskipun dia sedang keringetan bau terasi bau bumbu-bumbu dapur ungkapan cinta seterusnya kepada dia ya menanti ya kita mengungkapkan bahwa kita menantikan masakan terlezat di dunia oleh koki terbaik yang memasak dengan cinta. nanti ketika sudah selesai masak ya romantisnya adalah mengupayakan bahwa ini memang benar-benar enak tapi walaupun tidak enak kita bisa tetap memuji istri kita dengan hidangannya dengan upaya yang lainnya. Insyallah yang Seperti itu menjadi kebaikan. <sup>165</sup>
18	Jadi ketika kemudian sudah di dalam rumah tangga itu menjaganya itu amanat dari Allah litas Kulilailah yakni litas Taif Kubiha supaya kamu bisa menjaga kesujian dirimu dengan keadaan pasanganmu maka yang namanya menikah itu pertama -tama misinya menjaga kesujian biar tentram kalau tentram bisa fokus beribadah jadi semua kegelian siang suami itu harus diselesaikan dengan isri semua kegelisan isri harus diselesaikan dengan suami hadirnya suami membuat isri

<sup>164</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juni 19, 2022. <https://www.instagram.com/p/Ce-wXJHF15M/>

<sup>165</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, April 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cb7FcQ6BYb9/>

	<p>terjegah dari dosa -dosa terjega dari kemaksiatan, terjega dari hal -hal yang dimurkai oleh Allah. Hadirnya istri bagi suami membuat suami terjega kesuciannya tidak jatuh ke dalam kekejian dan dosa -dosa itu ini sakinah pertama -tama bukan soal gak pernah bertengkar gak pernah cek-cok, gakpernah ngomong tinggi, bukan sakinah pertama -tama soal terjega kesucian karena dari situ sumber segala kemaksiatan.<sup>166</sup></p>
71	<p>kalaupun salah seorang diantara kalian bertemu dengan seorang wanita yang dijadikan sebagai penggoda shetan baginya dan dia tertarik sama wanita itu, solusinya apa? kata Nabi, pulanglah ke rumah temui istrinya karena pada istrinya terdapat segala suatu yang ada pada wanita itu hanya saya lebih suci lagi berpahala berarti manusiawi sekali manusiawi, jadi suami yang setia itu bukan yang gak pernah tergoda tetapi ketika dia tergoda dia tahu harus kemana asli itu, jadi dia selesaikan ketergodaannya itu pada pasangan yang halalnya itu yang menjadi kesetiannya.<sup>167</sup></p>
84	<p>Jadi ketika kemudian, suatu yang paling berat, paling malang, paling susah itu didoakan dengan berkah jadinya juga indah. Itu karena orientasinya adalah keberkahan wajama abaynama fi khayr dan semoga Allah menghimpun kalian berdua dalam kebaikan. Maksudnya khayr fi dunya, yaitu di dalam kehidupan dunia, al khayr itu ketaatan - ketaatan-ketaatan. Sementara al khayr fi l -akhirah itu ar -riddho wa -l -jannah, riddho nya Allah dan syurga nya Allah. Jadi itu</p>

<sup>166</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Februari 4, 2022. <https://www.instagram.com/p/CZiBXMsb8dn/>

<sup>167</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Mei 31, 2022. <https://www.instagram.com/p/CeOINLfbZiC/>



	orientasinya. Kalau orang menikah dengan orientasi ini seperti tadi yang di ceritakan oleh Aqil bin Abi Thalib, doanya doa berkah, maka insyaAllah akan menjadi semua kebaikan. <sup>168</sup>
Interpertasi Sampel	Dalam sampel 43, 81, 41, 102, 30, 36, 53, 68, 109, 76, 56, 18, 71, dan 84 menjelaskan tentang hak suami dan istri dalam membina rumah tangga. Adapun interpertasi mengenai himpunan sampel ini terbagi menjadi dua hal yakni tentang kewajiban bagi suami dan istri dan manajemen konflik dalam rumah tangga. Mengenai kewajiban suami dan istri yang sudah ditetapkan misalnya bagi suami berkewajiban untuk memberikan nafkah baik lahir dan batin kepada istri, melindungi dan mengayomi istri begitupun sebaliknya bagi sisi seorang istri yang harus patuh, taat dan menjaga marwah suami. Lebih lanjut mengenai manajemen konflik dalam rumah tangga intinya bagaikan dua sisi yaitu air dan api yang sama-sama saling melengkapi dan tak hanya itu komunikasi dan saling mengalah diantara keduanya juga sangatlah penting.

Hubungan antara suami dan istri dalam memenuhi hak dan kewajibannya sudah diatur oleh syariat islam dengan prinsip-prinsip yang telah diatur dengan al-Qur'an dan Hadist. Hal ini berkaitan agar terwujudnya ikatan pernikahan yang tentraman dan tenang dalam hati ketika membina rumah tangga. Adapun pembagian kewajiban bagi suami dan istri menurut Abdul Wahab Khallaf terbagi menjadi beberapa macam-macam yaitu:<sup>169</sup>

<sup>168</sup> Salim A Fillah “@salimafillah”, Juli 22, 2022. <https://www.instagram.com/p/CgTmznnFaZj/>

<sup>169</sup> Ahmad Sainul, *Profil Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Di Lingkungan Masyarakat Angkola Sangkurung Kabupaten Tapanulis Selatan*, Jurnal Al-Maqsid : Ilmu-ilmu Kesyarahan dan Keperdataan, Vol. 7, No 2, Juli-Desember 2021, 279.

### 1. Kewajiban memberikan mahar

Pengertian secara etimologi mahar berarti maskawin. Sedangkan secara terminologi mahar merupakan suatu pemberian wajib dari calon suami kepada calon istri sebagai bentuk ketulusan hati calon suami untuk calon istri atas rasa cinta dan kasih sayang dari istri terhadap calon suami. Mahar juga merupakan pemberian yang diwajibkan oleh calon suami kepada calon istrinya, yang dapat berupa benda atau jasa seperti memerdekakan budak, memberi pendidikan, dan lain sebagainya. Dalam kalangan fuqaha (ahli fiqh), istilah lain seperti shadaqah, nihlah, dan faridhah digunakan untuk merujuk pada mahar. Meskipun mahar dianggap wajib dalam hukum perkawinan Islam, bentuk, jenis, serta besarnya tidak ditetapkan secara pasti dalam al-qur'an dan hadist namun ketika memberikan mahar pihak mempelai laki-laki dan perempuan diajarkan untuk melakukan musyawarah untuk menyepakati bentuk dan besarnya mahar yang akan diberikan kepada calon istri.<sup>170</sup>

### 2. Nafkah

Dalam pengertian nafkah menurut terminologi, nafkah mengacu pada kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi oleh seorang suami untuk istri dan anak-anaknya dalam lingkup rumah tangga. Nafkah ini mencakup aspek primer dan sekunder, termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Secara etimologi, istilah "nafkah" berasal dari kata isim mufrad "nafaqah" yang menjadi bentuk jamaknya "nafaqah" yang berarti belanjaan atau pengeluaran seperti uang.<sup>171</sup> Konteks tanggung jawab memberikan nafkah merupakan satu kewajiban utama seorang suami kepada istrinya dan anak-anaknya, berkaitan

---

<sup>170</sup> Theadora Rahmawati, *Fiqh Munakahat 1 Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak dan Kewajiban Suami Istri* (Madura : Duta Media, 2021), 80.

<sup>171</sup> Theadora Rahmawati, *Fiqh Munakahat 1 Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak dan Kewajiban Suami Istri* (Madura : Duta Media, 2021), 76

dengan nafkah sudah dijelaskan dalam al-qur'an pada surah al-baqarah ayat 233.<sup>172</sup>

(﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾

Artinya : “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 233)

<sup>172</sup> Al-Qur'an al-baqarah ayat 233, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),38

Ayat diatas menjelaskan tentang persoalan nafkah yang mencakup kebutuhan pokok kehidupan, seperti sandang, pangan, dan papan, yang harus dipenuhi dengan penuh tanggung jawab oleh seorang suami. Seorang suami diharapkan melaksanakan kewajiban ini sesuai dengan kemampuannya secara ekonomi, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan standar kehidupan yang ada dan memberikan nafkah dianggap sebagai bentuk kasih sayang dan tanggung jawab moral seorang suami terhadap keluarganya dan harus menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

### 3. Kewajiban menggauli istri dengan baik

Dalam Islam, hubungan seksual dalam pernikahan dianggap sebagai ibadah dan mendapatkan kenikmatan, selama dilakukan dengan benar sesuai ajaran agama. Namun, hubungan seksual dapat menjadi dosa jika dilakukan dengan paksaan atau melanggar aturan-aturan agama. Ketika suami mengundang istrinya untuk berhubungan intim, maka istri sebaiknya tidak menolak kecuali ada alasan yang dibenarkan oleh agama atau ada hal lain yang mencegahnya untuk memenuhi undangan tersebut. Adapun sebaliknya, ketika sang istri menghendaki berhubungan intim dengan suami, suami pun sebaiknya tidak menolak kecuali ada uzur yang menghalangi dia untuk melakukannya. Dalam prinsipnya, hubungan suami-istri harus didasari oleh saling menghormati dan mengasihi ketika ingin menyalurkan hasrat biologisnya dan tidak adanya unsur pemaksaan atau *marital rape*.

Marital rape atau pemaksaan hubungan seksual yang terjadi dalam pernikahan, adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang menggabungkan "marital" yang berarti "terkait perkawinan" dan "rape" yang berarti "pemaksaan seksual". Dalam konteks rumah tangga marital rape terjadi ketika seorang istri dalam suatu pernikahan atau rumah tangga mengalami kekerasan seksual baik secara fisik maupun mental dari suaminya. Dengan demikian

dapat diartikan bahwa marital rape adalah ketika suami memaksa istri untuk berhubungan seks tanpa memperhatikan kondisi istri, seperti apakah istri dalam kondisi fisik yang baik atau apakah istri ingin melakukan hubungan seksual. Suami tetap melakukan keinginannya untuk berhubungan seksual tanpa memedulikan kehendak dan keinginan istri, sehingga hanya suami yang mendapatkan kenikmatan, sementara istri mungkin akan mengalami tekanan mental atau fisik yang berdampak negatif bagi kesehatannya mentalnya.<sup>173</sup>

#### 4. Memberikan cinta dan kasih sayang kepada istri

Salah satu anugerah terbesar yang Allah SWT berikan kepada manusia adalah adanya rasa kasih sayang. Sebagai seorang suami, menjalankan kewajiban untuk menunjukkan kasih sayang kepada isteri adalah sangat penting, sehingga istri merasa dijaga, disayangi dan diperhatikan. Kasih sayang dalam lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga, karena salah satu penyebab terjadinya perpecahan dalam rumah tangga bisa disebabkan oleh kurangnya kasih sayang dari suami. Apabila isteri menerima kasih sayang yang penuh dari suaminya, keluarga akan hidup dalam harmoni, dan hal ini tentu akan berdampak positif pada perkembangan anak-anak.

Sedangkan dalam pernikahan berkaitan dengan hak istri kepada suami meliputi rasa patuh atau taat kepada suami, menjaga diri saat suami tidak ada, menjaga harga diri dan menjaga harta suami.

##### 1. Taat kepada Allah dan suami

Seorang istri memiliki suatu kewajiban untuk taat kepada Allah dan taat kepada suami, penjelasan

---

<sup>173</sup> Ahmad Sainul, *Profil Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Di Lingkungan Masyarakat Angkola Sangkurung Kabupaten Tapanulis Selatan*, Jurnal Al-Maqsid : Ilmu-ilmu Kesyarahan dan Keperdataan, Vol. 7, No 2, Juli-Desember 2021, 282.

ini tertuang dalam firman Allah Swt dalam surah An-Nisa ayat 34<sup>174</sup>:

(الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى  
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَتٌ  
حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ  
فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ  
أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا  
(٣٤))

Artinya : “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (QS. An-Nisa: 34)

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya bagi istri untuk taat kepada suami dan Allah ketika suaminya tidak ada. Selain itu, diharapkan bahwa istri memenuhi semua kewajiban agama, seperti shalat, berpuasa, dan berbuat kebajikan, dengan tulus. Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya peran seorang istri yang taat dan setia kepada suaminya serta betapa

<sup>174</sup> Al-Qur'an, An-Nisa ayat 34, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya : Yayasan Wakaf Al-Qur'an Suara Hidayatullah, Lentera Optima Pustaka, 2011),85.



pentingnya hubungan pernikahan yang harmonis yang didasarkan pada ketaatan kepada Allah dan saling menghormati satu sama lain.

2. Menjaga diri saat suami tidak ada

Selain taat kepada Allah dan suaminya, istri harus menjaga kehormatan dirinya, baik saat suaminya ada di rumah maupun saat suaminya tidak ada. Seorang istri harus berpakaian sopan dan menutup aurat dengan baik, menghindari perilaku yang mencurigakan atau tidak pantas, menghindari pergaulan bebas, menjaga tutur kata dan perilaku yang santun, dan menghindari semua hal yang dapat mencemarkan nama baiknya dan keluarganya. Bentuk kasih sayang dan penghormatan terhadap suami dan keluarga adalah dengan mempertahankan kehormatan diri ini. Ini juga merupakan cara untuk mengabdikan diri kepada Allah. Adapun beberapa macam adab istri dalam menjaga diri saat tidak ada suami.<sup>175</sup>

a. Saat berpergian hendaknya meminta izin suami

Seorang istri ketika ingin berpergian hendaknya meminta izin kepada suami karena bila tidak maka dapat menimbulkan rasa kecurigaan dari suami. Namun ketika seorang istri keluar rumah karena melakukan rutinitas yang sudah diketahui oleh suami dan sudah diizinkan maka tidak perlu untuk meminta izin suami setiap waktu.

b. Tidak menerima tamu laki-laki

Konteks tidak menerima tamu laki-laki bukan semuanya tidak diterima, namun harus ada klasifikasi tentang laki-laki tersebut. Bilamana masih ada hubungan dengan keluarga dan suami meridhai dan memaklumi maka boleh bagi istri menerima tamu laki-laki tersebut.

c. Menjaga harga diri

Berhias untuk suami dianjurkan dalam Islam sebagai tanda penghormatan dan kasih sayang istri

---

<sup>175</sup> Ahmad Sainul, *Profil Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Di Lingkungan Masyarakat Angkola Sangkurung Kabupaten Tapanulis Selatan*, Jurnal Al-Maqsid : Ilmu-ilmu Kesyarahan dan Keperdataan, Vol. 7, No 2, Juli-Desember 2021, 285

terhadap pasangannya. Berhias dalam hal ini mencakup banyak hal, seperti berpakaian dengan rapi dan sopan, menggunakan wangi-wangian yang menyenangkan, menjaga penampilan fisik, dan berusaha tampil menarik di depan suami. Namun seorang istri tidak berdandan terlalu berlebihan karena berhias untuk suami harus sederhana, tetapi dengan cinta dan tulus agar memperkuat hubungan cinta, kepercayaan, dan kasih sayang antara pasangan sehingga dapat membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia sesuai dengan ajaran Islam.

d. Menjaga harta suami

Salah satu tanggung jawab seorang istri yang paling penting adalah menjaga harta suami. Hal ini mencakup menjaga harta suami tetap di tempatnya dan tidak digunakan secara bijak. Karena hal inilah seorang istri tidak boleh mempergunakan harta suaminya tanpa izin suaminya, kecuali suami memberikan izin kepada istrinya untuk mempergunakannya, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan pribadi. Namun, jika istri mengetahui bahwa suaminya memberikan izin untuk mengambil sekadar haknya, maka istri boleh mengambilnya dan mempergunakannya jika suaminya tidak dapat memenuhi kewajibannya.<sup>176</sup>

---

<sup>176</sup> Asnawi, *Kewenangan Istri Dalam Pengelolaan Harta Suami (Analisis Fiqh Al-Syafi'iyah)*, STIS Ummul Ayman Pidie Jaya, 108.